



Thriving for **Sustainable Future**

Laporan Tahunan
Annual Report

2022

Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Disclaimer

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks prospective, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

Daftar Isi

Contents

Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Overview

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview 5

Ikhtisar Saham
Stock Overview 7

Ikhtisar Saham Waran
Warrant Share Highlight 8

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 13

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 17

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Perusahaan
Company Overview 23

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 24

Jejak Langkah Perseroan
The Company's Milestones 25

Visi & Misi
Vision & Mission 26

Produk dan Jasa Perseroan
Products and Services 27

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 29

Struktur Organisasi
Organization Structure 31

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 33

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 36

Struktur Pemegang Saham
Shareholding Information 40

Kronologis Pencatatan Saham
Subsidiary Information 41

Sumber Daya Manusia
Human Resources 42

Program Pelatihan Karyawan
Employee Training Program 45

Wilayah Operasional Perseroan
Company Operational Area 46

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure 47

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview 51

Tinjauan Operasional
Operational Review per Business Segment 51

Tinjauan Keuangan
Financial Review 51

Struktur Modal dan Kebijakan
Struktur Modal
Capital Structure and Policy of Capital Structure 54

Investasi Barang Modal Capital Investment	54	Target 2023 2023 Target	56
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information	54	Dividen Dividend	56
Prospek Usaha Business Prospect	55	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	57
Perjanjian dan Ikatan Agreements and Bonds	56	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes of Account Regulation	57
Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Buku dengan Hasil Yang Dicapai Comparison of Target/Early Projection in Book with Achieved Result	56	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Changes of Regulation with Significant Effect	57

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan Yang Baik Good Corporate Governance	61	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	75
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	62	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	77
Dewan Komisaris Board of Commissioners	64	Manajemen Risiko Risk Management	79
Direksi Board of Directors	67	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Capital Market Institutions and Professionals	81
Komite Audit Audit Committee	69	Informasi Lainnya Other Information	82
Komite Nominasi dan Remunerasi Committee of Nomination and Remuneration	72		
Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	73		

06

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2022 PT OBM Drilchem Tbk

Statement of Responsibility of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Annual Report
2022 of PT OBM Drilchem Tbk

92

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report

94

► Ikhtisar Kinerja

Performance Overview





Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

5

Ikhtisar Saham
Stock Overview

7

Ikhtisar Saham Waran
Warrant Share Highlight

8

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Disajikan dalam Rupiah, angka penuh

Stated in Rupiah, full amount

Laporan Posisi Keuangan	2022	2021	Statement of Financial Position
Kas & Setara Kas	44.755.704.602	28.275.731.858	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Aset Lancar	100.967.530.346	70.955.134.302	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	29.568.063.856	30.219.434.173	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	130.535.594.202	101.174.568.475	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.538.189.155	5.527.650.897	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.209.965.879	6.114.310.922	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	19.748.155.034	11.641.961.819	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	110.787.439.168	89.532.606.656	Total Equity

Disajikan dalam Rupiah, angka penuh

Stated in Rupiah, full amount

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2022	2021	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive
Pendapatan Usaha	103.324.243.970	66.883.321.837	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(11.795.471.638)	(6.095.094.716)	Cost of Revenues
Laba Bruto	91.528.772.332	60.788.227.120	Gross Profit
Beban Usaha	(78.320.518.416)	(51.836.224.058)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	13.208.253.917	8.952.003.062	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(1.491.360.298)	(1.261.857.653)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	11.742.885.154	7.084.026.463	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan	(3.753.504.980)	(2.534.583.144)	Deferred Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.989.380.173	4.549.443.320	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain-Lain	(111.493.694)	1.576.893.974	Other Comprehensive Income (Expenses)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	7.877.886.480	6.126.337.293	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) per Saham	12,15	8,27	Earning (Loss) per Share

Disajikan dalam Rupiah, angka penuh

Stated in Rupiah, full amount

Laporan Arus Kas	2022	2021	Statements of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.751.463.585	(9.597.778.514)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.131.936.875)	(308.603.313)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	13.860.446.033	28.962.999.996	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	16.479.972.744	19.056.618.169	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and Cash in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	28.275.731.858	9.219.113.689	Cash on Hand and Cash in Banks Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	44.755.704.602	28.275.731.858	Cash on Hand and Cash in Banks End of the Year

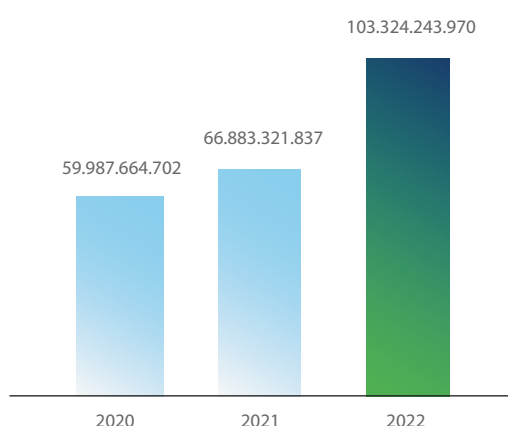
Laporan Rasio Keuangan	2022	2021	Statements of Financial Ratios
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	7,73%	6,80%	Profit for the Year to Revenues
Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan	7,62%	9,16%	Comprehensive Income to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	7,21%	5,08%	Return On Equity
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	7,11%	6,84%	Comprehensive Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	6,12%	4,50%	Return On Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	745,80%	1283,64%	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	5,61%	6,83%	Non-Current Liabilities to Total Equity

Laporan Rasio Pertumbuhan	2022	2021	Statements of Growth Ratios
Pendapatan Usaha	54,48%	11,50%	Revenues
Laba Usaha	47,55%	-12,72%	Laba Usaha
Penghasilan Komprehensif	28,59%	-74,35%	Comprehensive Income
Jumlah Aset	29,02%	42,34%	Total Assets
Jumlah Ekuitas	23,74%	74,35%	Total Equity

PENDAPATAN

Revenues

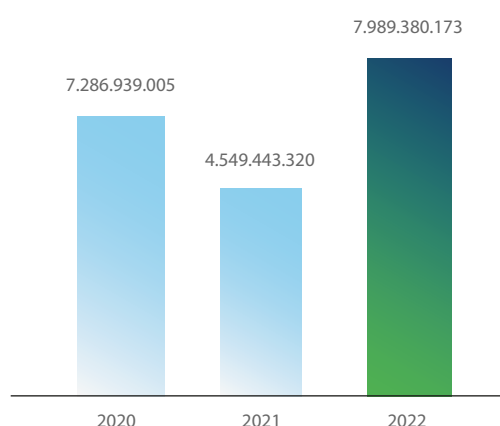
Dalam rupiah | in rupiah



LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Profit (Loss) for the Year

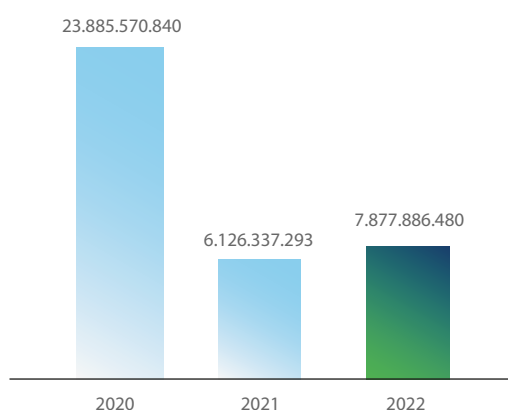
Dalam rupiah | in rupiah



TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Total Comprehensive Income (Loss)

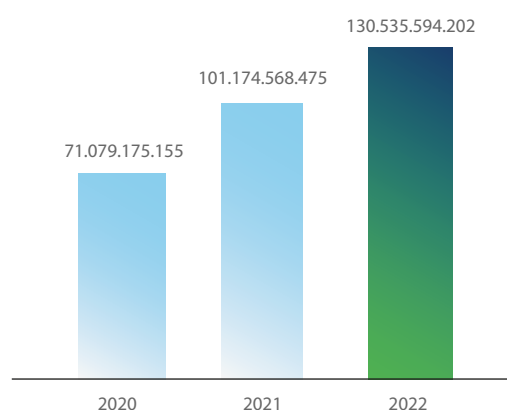
Dalam rupiah | in rupiah



TOTAL ASET

Total Assets

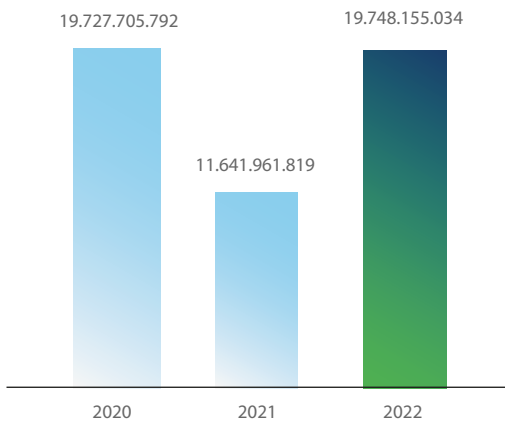
Dalam rupiah | in rupiah



TOTAL LIABILITAS

Total Liabilities

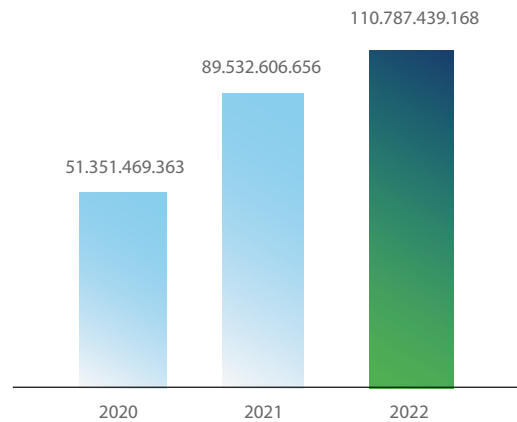
Dalam rupiah | in rupiah



TOTAL EKUITAS

Total Equity

Dalam rupiah | in rupiah



Ikhtisar Saham

Share Highlight

Kinerja Saham 2022

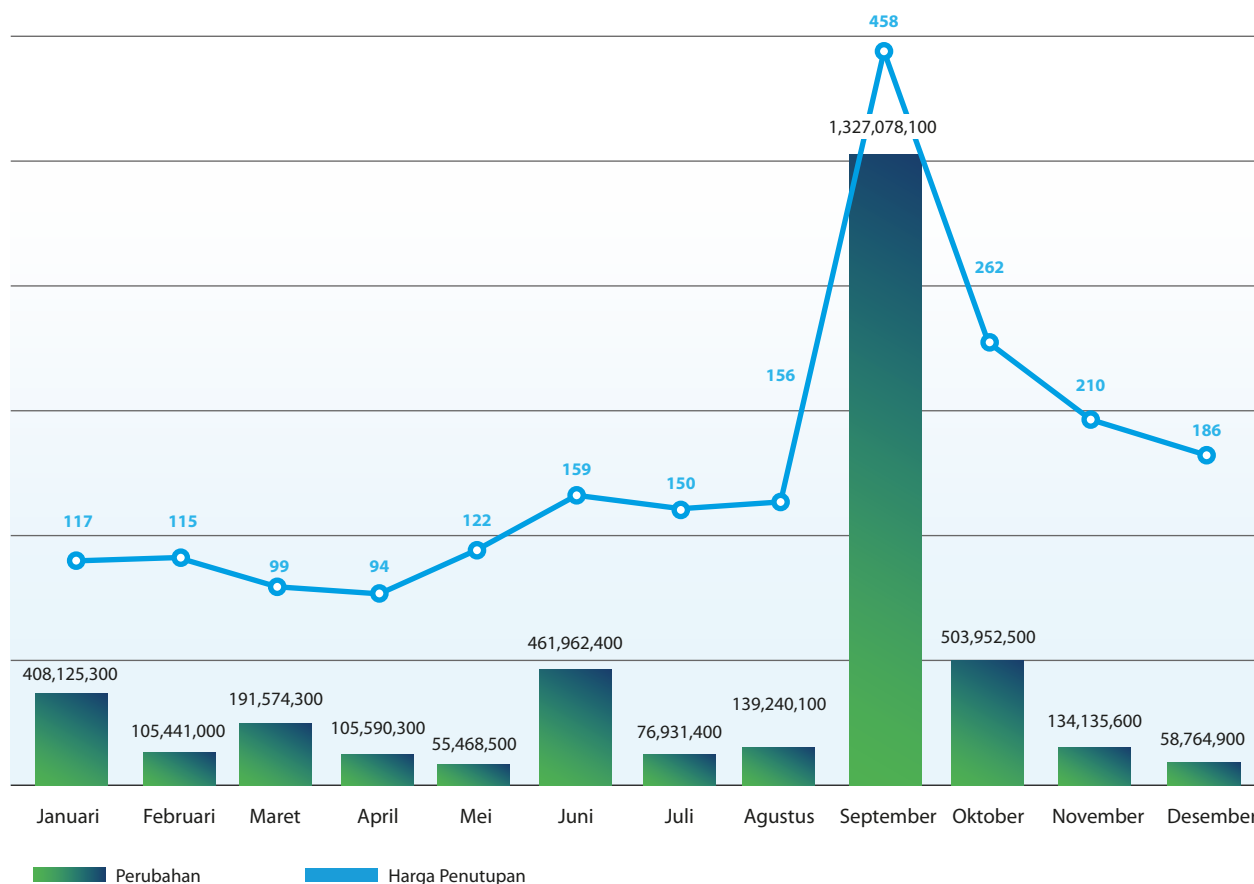
2022 Stock Performance

Bulan	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Month
Januari	120	143	112	117	-3	407,125,900	52,988,825,300	72	January
Februari	116	129	110	115	-1	105,411,000	12,734,004,900	29	February
Maret	116	121	93	99	-17	191,674,300	5,416,611,900	5	March
April	94	125	93	94	0	105,590,300	11,157,005,200	16	April
Mei	89	125	89	122	33	55,468,500	6,007,620,600	6	May
Juni	122	187	107	159	37	461,962,400	72,776,778,200	52,209	June
Juli	150	166	134	150	0	76,931,400	11,628,929,600	11,872	July
Agustus	142	197	134	156	14	139,240,100	23,326,567,400	17,224	August
September	162	515	153	458	296	1,327,078,100	434,963,604,000	153,037	September
Oktober	450	458	238	262	-188	503,952,500	159,722,354,000	65,481	October
November	254	286	194	210	-44	134,135,600	32,311,861,272	20,714	November
Desember	208	230	184	186	-22	58,746,900	11,836,989,500	11,064	December

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2022

2022 Share Price and Trading Volume

Tahun	Harga Saham / Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kaitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change					
2022	120	515	93	186	66	805,992,931	2,156,454,900	326,899,506,572	149,914,685,166	2022
TW1	120	143	93	99	-21	805,992,931	704,211,200	71,139,442,100	79,793,300,169	Q1
TW2	94	125	89	159	65	805,992,931	402,675,600	29,307,622,000	128,152,876,029	Q2
TW3	150	515	134	458	308	805,992,931	352,733,100	22,581,237,700	369,144,762,398	Q3
TW4	450	458	184	186	-264	805,992,931	696,835,000	203,871,204,772	149,914,685,166	Q4



Ikhtisar Saham Waran

Warrant Share Highlight

Kinerja Saham 2022

2022 Stock Performance

Bulan	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Month
Januari	21	25	19	20	-1	150,560,400	3,704,053,500	4	January
Februari	20	21	17	19	-1	43,898,200	819,146,300	1	February
Maret	18	20	14	16	-2	23,295,500	389,148,300	758	March
April	15	24	14	17	2	67,824,100	1,279,795,000	2	April
Mei	17	25	15	24	7	36,075,900	687,549,800	837	May
Juni	24	49	20	29	5	218,586,300	6,826,533,400	8,109	June
Juli	29	29	20	27	-2	31,818,300	803,586,000	1,575	July
Agustus	26	37	24	34	8	58,541,300	1,805,299,300	3,548	August
September	37	314	33	260	223	1,006,439,600	97,205,007,300	81,634	September
Oktober	256	262	89	115	-141	102,429,600	15,983,573,200	29,418	October
November	115	175	33	35	-80	127,420,900	8,571,339,700	22,882	November
Desember	37	48	21	22	-15	31,793,800	961,255,900	2,949	December

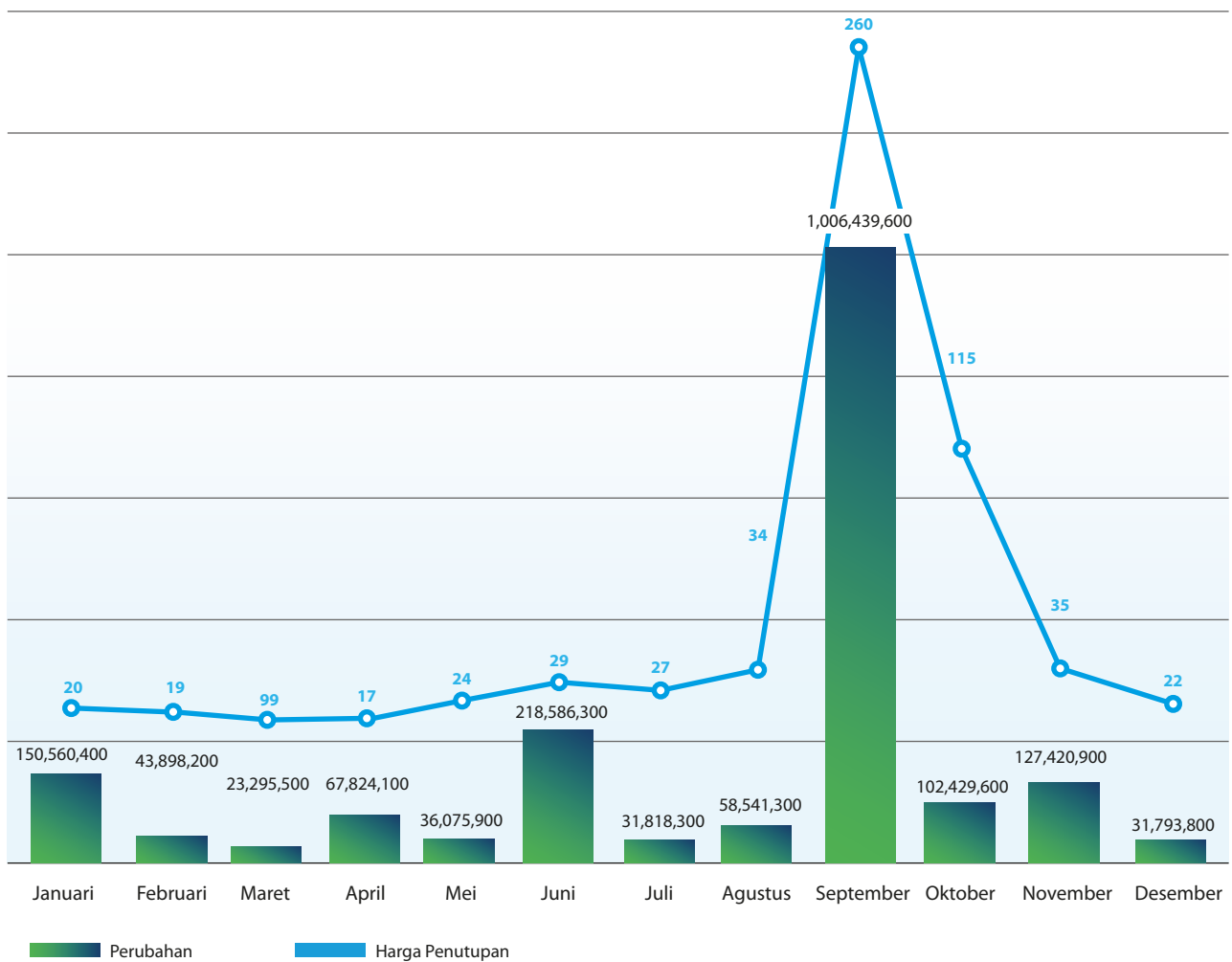
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2022

2022 Share Price and Trading Volume

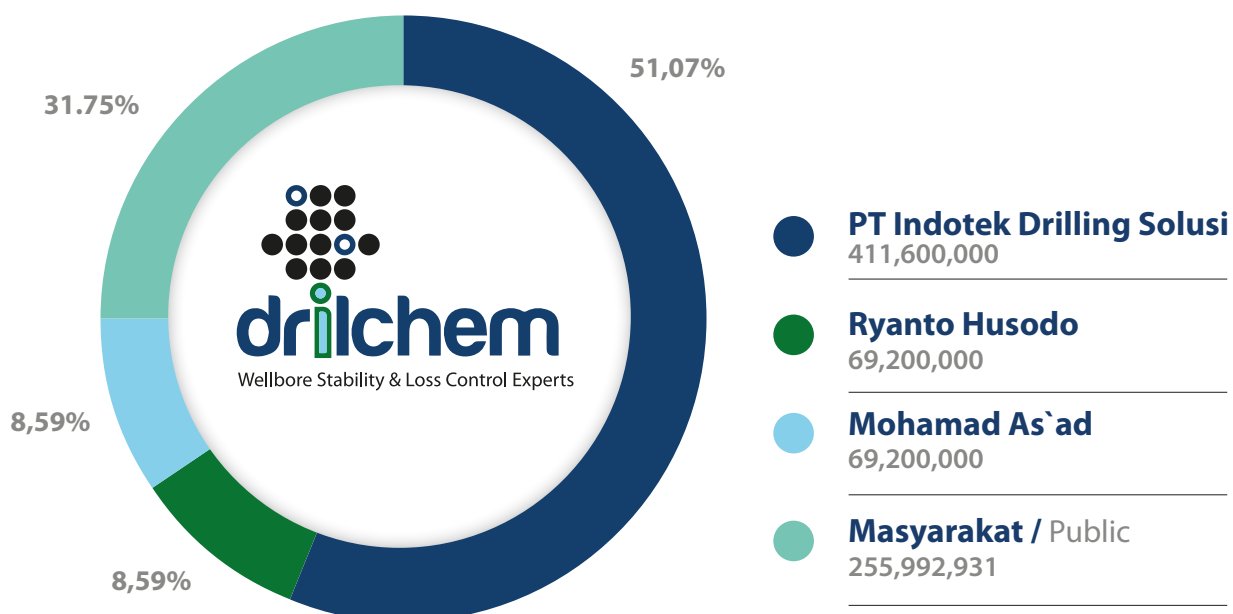
Tahun	Harga Saham / Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kaitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change					
2022	21	314	14	22	1	18,746,926	741,611,700	35,273,099,600	412,432,372	2022
TW1	21	25	14	16	-5	18,746,926	217,754,100	4,912,348,100	299,950,816	Q1
TW2	15	49	14	29	14	18,746,926	135,017,800	2,488,089,600	543,660,854	Q2
TW3	29	314	20	260	231	18,746,926	127,195,500	2,356,493,100	4,874,200,760	Q3
TW4	256	48	21	22	-234	18,746,926	261,644,300	25,516,168,800	412,432,372	Q4

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

Shares Prices Movement Chart



Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition



Klasifikasi Pemegang Saham	Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Status	Shareholder Classification
Institusi	Lokal	5	455,532,400	56,52%	Local	Institution
Institusi	Asing	1	218,000	0,03%	Foreign	Institution
Individu	Lokal	3,261	350,231,431	43,45%	Local	Individual
Individu	Asing	2	11,100	0%	Foreign	Individual
Total		3,269	805,992,931	100%		Total

► Laporan Management

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners
Report

**Mohamad
As'ad**

Komisaris Utama
President Commissioner



Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat beroperasi sesuai dengan target yang sudah ditentukan pada tahun 2022. Meski pun masih menghadapi berbagai tantangan, Perseroan mampu memberikan kinerja yang baik. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris Perseroan ingin menyampaikan indikator kinerja terkait dengan fungsi pengawasan Perseroan yang merupakan kewajiban dan tanggung jawab kami.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 mulai menunjukkan ke arah yang lebih baik dibandingkan tahun 2021. Pada 2021, ekonomi tercatat sebesar -6% sedangkan pada tahun 2022 angka ekonomi membaik menjadi -3,2 persen. Terjadinya perang antara Rusia-Ukraina menyebabkan berkurangnya pasokan minyak dan gas secara global. Hal tersebut menyebabkan harga minyak mentah melonjak tinggi dari US\$95,72 per barel menjadi US\$113,50 per barel pada tahun 2022. Maka dari itu, kegiatan ekonomi melambat dan inflasi terjadi di berbagai negara sebab naiknya harga minyak mentah.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners expresses its gratitude to God Almighty for His grace, thereby the Company is able to operate in accordance with the predetermined target in 2022. While facing various challenges, the Company is able to provide good performance. The Board of Commissioners would like to convey performance indicators related to the Company's supervisory function which is our obligation and responsibility through this report.

Macroeconomic and Industry Overview

Global economic growth in 2022 began to resurge. In 2021, the economy was recorded at -6% while in 2022 the economic figure improved to -3.2%. The Russia-Ukraine war reduced the global supply of oil and gas. This caused crude oil prices to soar from US\$95.72 per barrel to US\$113.50 per barrel in 2022. Therefore, economic activity slowed down and inflation occurred in all countries due to the increase in crude oil prices.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan sebesar 5,31 persen dibandingkan pada tahun sebelumnya yang tercatat hanya sebesar 3,70 persen.

Membaihnya ekonomi nasional tersebut mendorong kinerja Perseroan, di mana pada tahun 2022, operasional Perseroan telah berhasil meningkatkan penjualan secara signifikan. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp103,32 miliar, naik signifikan dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp66,88 miliar.

Penilaian Kinerja Direksi

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Direksi atas pengelolaan bisnis Perseroan, di mana penjualan Perseroan pada tahun 2022 meningkat dengan signifikan. Upaya maksimal dari Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusannya tentunya dapat menjadi inspirasi bagi banyak pihak untuk kemudian bersama-sama bergerak mewujudkan tujuan Perseroan dan menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Prospek 2023

Prospek tahun 2023 diharapkan menjadi lebih baik pada tahun sebelumnya, melihat kondisi pandemi COVID19 yang sudah mereda. Pemerintah melakukan penanganan dengan sangat baik, masyarakat sudah dapat beraktivitas dengan normal dan ekonomi mulai pulih. Perseroan akan terus memperkuat penjualan domestik dan melakukan aliansi strategis untuk pengeboran minyak. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan penjualan ekspor dan membangun *hub-hub* di pasar internasional. Maka dari itu, Perseroan optimis akan terus berkembang seiring dengan membaiknya pasar minyak bumi, harga yang stabil, regulasi pemerintah yang kondusif dan permintaan yang tinggi.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan akan mampu menghadapi tantangan lingkungan industri yang semakin kompetitif di masa depan. Dengan bantuan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang melaksanakan fungsi pengawasan, Perseroan berharap dapat mengawal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sangat penting untuk mempertahankan loyalitas pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Meanwhile, Indonesia's economic growth increased by 5.31 percent compared to 3.70 percent in the previous year.

The improvement in the national economy has boosted the Company's performance, where in 2022, the Company's operations have managed to significantly increase sales. In 2022, the Company recorded net sales of IDR103.32 billion, a significant increase compared to 2021 of IDR66.88 billion.

Directors' Performance Assessment

The Board of Commissioners expresses gratitude towards the Board of Directors for effectively managing the company's business operations, resulting in a notable increase in sales in 2022. The Board of Directors' dedication and diligence in performing their managerial duties can serve as a motivating example for others to work together towards achieving the company's objectives and fostering long-term growth.

2023 Outlook

The outlook for 2023 is expected to be better than the previous year, given that the COVID19 pandemic has decelerated. The government is handling the situation very well, people are able to recommence normal activities and the economy is recovering. The Company will continue to strengthen domestic sales and make strategic alliances for oil drilling, as well as increasing export sales and building hubs in international markets. Therefore, the Company is optimistic to grow along with the improving oil market, stable prices, conducive government regulations and strong demand.

Good Corporate Governance

We believe that by implementing Good Corporate Governance principles, the Company will be able to face challenges of an increasingly competitive industrial environment in the future. Assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, the Company hopes to oversee the implementation of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners believes that Good Corporate Governance implementation is very significant to maintain shareholder and stakeholder loyalty.



Intensitas dan Media Penyampaian Nasehat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris memberikan masukan dan arahan langsung kepada Direksi atas kinerja dan operasional Perusahaan baik dalam pertemuan formal maupun informal. Perusahaan mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang efisien, termasuk memimpin perusahaan ke arah yang lebih baik dengan mengacu pada peraturan dan undang-undang agar dapat beroperasi sesuai dengan kinerja pengawasan Komite Audit.

Intensity and Media for Submission of Advice to Members of the Board of Directors

The Board of Commissioners provides direct input and directions to the Board of Directors on the Company's performance and operations in both formal and informal sessions. The Company follows the principles of efficient corporate governance procedures, which include leading the company in a better path by referring to regulations and laws. It can then operate in accordance with the audit committee's supervisory performance.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 12 Oktober 2022. Sehingga, per 31 Desember 2022 komposisi Dewan Komisaris menjadi :

Komisaris Utama: Mohamad As'ad
 Komisaris: Andang Bachtiar
 Komisaris Independen: Darmaji Nasim

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2022, the Board of Commissioners composition was changed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 12 October 2022. Thus, as of 31 December 2022 Board of Commissioners composition was:

President Commissioner: Mohamad As'ad
 Commissioner: Andang Bachtiar
 Independent Commissioner: Darmaji Nasim



Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Direksi, Manajemen, Karyawan dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan loyalitasnya yang berkesinambungan di tahun 2022, sehingga Perseroan dapat terus berkembang untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik lagi di masa yang datang.

Appreciation

We would like to express our deepest gratitude to the Shareholders, Directors, Management, Employees and Stakeholders for their continued support and loyalty in 2022, thereby the Company endures to grow to record even better performance in the future.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Mohamad As'ad
Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors
Report

**Ryanto
Husodo**

Direktur Utama
President Director



Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya Perseroan dapat melewati berbagai tantangan dengan baik sepanjang tahun 2022. Meskipun pandemi COVID19 sudah memasuki tahap pemulihan, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam menjalankan bisnis yang sangat dinamis.

Perekonomian global pada tahun 2022 masih mengalami krisis dikarenakan konflik Rusia dan Ukraina yang menyebabkan inflasi, naiknya harga komoditi, harga pangan dan energi dunia. Hal tersebut berdampak terhadap perekonomian Indonesia, dimana pemerintah melakukan berbagai kebijakan untuk memulihkan perekonomian.

Namun demikian, di tengah konflik dan ketidakpastian tersebut, sektor migas khususnya di Indonesia masih mampu menunjukkan kinerja yang cukup baik. Pemerintah Indonesia mencanangkan peningkatan produksi minyak menjadi 1 juta barel pada tahun 2030 dengan melakukan berbagai upaya serta dukungan bagi KKKS. Perseroan pun berhasil memanfaatkan momentum ini untuk meningkatkan fokus Perseroan dalam penjualan lokal. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.

Realisasi Target 2022

Perseroan berhasil meningkatkan kinerja operasional pada tahun 2022, meskipun masih menghadapi kendala dan tantangan. Perseroan menargetkan penjualan untuk tahun 2022 sebesar Rp98 miliar. Dari target yang ditetapkan tersebut, Perseroan berhasil merealisasikan penjualan bersih sebesar Rp103,33 miliar, di mana penjualan domestik tercatat sebesar Rp60,42 miliar, sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp47,51 miliar. Untuk penjualan ekspor pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp42,89 miliar, sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp19,38 miliar.

Tantangan

Pada tahun 2022, kondisi ekonomi global mengalami resesi di mana terjadi inflasi yang cukup tinggi, namun hal tersebut tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Di sisi lain, Perseroan menghadapi tantangan dari segi logistik, seperti *time delivery* produk yang diharapkan tepat waktu. Tantangan yang dihadapi juga tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan pemerintah terkait energi dan sumber daya mineral.

Macroeconomic and Industrial Review

We would like to express our gratitude to God Almighty, for bestowing His blessings upon the Company to overcome various obstacles during 2022. Despite the COVID-19 pandemic being in the recovery phase, the Company encountered hurdles in managing its highly adaptable business.

In 2022, the world economy remained in a state of crisis due to the conflicts between Russia and Ukraine. The resulting inflation, increase in commodity prices, food prices, and energy costs have affected the Indonesian economy as well. To revive the economy, the government has implemented several policies.

Despite the conflicts and uncertainties, the oil and gas industry in Indonesia has managed to perform well. The government has implemented measures and provided support to KKKS to achieve their plan of increasing oil production to 1 million barrels by 2030. Taking advantage of this momentum, the Company shifted its focus to local sales, and in 2022, it successfully met its target.

2022 Target Realization

In 2022, the Company was able to enhance its operational performance, despite encountering obstacles and challenges. The sales target for the year was set at IDR98 billion, but the Company surpassed this goal by achieving net sales of IDR103.33 billion. Domestic sales accounted for IDR60.42 billion, an increase from IDR47.51 billion in 2021. Meanwhile, export sales for 2022 amounted to IDR42.89 billion, up from IDR19.38 billion in 2021.

Challenges

Despite the global economic recession in 2022, which resulted in high inflation rates, the Company's performance was not significantly affected. However, the Company encountered logistical challenges, particularly with product delivery times that needed to be met promptly. These challenges were also related to government policies regarding energy and mineral resources.

Strategi Perusahaan

Mengingat produk Perseroan memiliki segmentasi pasar yang spesifik di bidang pengeboran migas, Perseroan senantiasa mengimplementasikan strategi pemasaran yang fokus pada perluasan jaringan distributor, memperkuat dan mengembangkan jaringan distributor di luar negeri dan memperkuat aliansi strategis. Untuk menopang penjualan ekspor, Perseroan terus melakukan penambahan distributor *Hub* di negara-negara yang berpotensi meningkatkan penjualan Perseroan juga mengelola *delivery time* agar tepat waktu. Hal ini dilakukan agar dapat menghemat waktu pengiriman produk ke tempat pelanggan dan pihak distributor diberikan pelatihan agar mempermudah proses penjualan. Perseroan telah memiliki distributor hub di Norwegia, Pakistan, Romania, Malaysia, dan Thailand.

Untuk mengakomodir permintaan yang tinggi, Perseroan senantiasa memastikan kesiapan fasilitas penunjang kegiatan operasional dengan memperbesar kapasitas pabrik. Saat ini Perseroan sudah menggunakan kapasitas pabrik hingga 70% baik pabrik yang berlokasi di Karawang maupun Balikpapan. Dengan senantiasa menargetkan peningkatan penjualan di masa yang akan datang, tentunya akan membuat kapasitas pabrik terpakai sepenuhnya. Untuk itu, Perseroan akan melakukan perluasan keseluruhan pabrik, dengan memperluas tempat penyimpanan bahan baku dan barang jadi, menambah mesin-mesin produksi yang tentunya juga akan meningkatkan kapasitas produksi dan diharapkan dapat mendukung peningkatan penjualan.

Corporate Strategy

Considering that the Company's products have specific market segments in oil and gas drilling, the Company continues to implement marketing strategies that focus on expanding the distributor network, strengthening and developing distributor network overseas and strengthening strategic alliances. To support export sales, the Company continues to add Hub distributors in countries that have the potential to increase the Company's sales as well as manage delivery time to be on time. This is done to save time on product delivery to customers' places and distributors are trained to simplify the sales process. The Company has distributor hubs in Norway, Pakistan, Romania, Malaysia and Thailand.

To accommodate high demand, the Company always ensures the readiness of facilities to support operational activities by increasing factory capacity. The Company is currently using up to 70% of its factory capacity, with both factories located in Karawang and Balikpapan. Of course, the factory is also operating at full capacity to increase sales in the future. Therefore, the Company will expand the entire factory, by expanding the storage area for raw materials and finished products, increasing the production of machines which of course will also boost production capacity and are expected to support higher sales.



Prospek Usaha 2023

Seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi global dan nasional, maka Perseroan optimis untuk menyambut peningkatan kinerja penjualan baik ekspor maupun lokal di tahun 2023. Untuk tahun 2023, Perseroan menetapkan target penjualan sebesar Rp123 miliar, lebih tinggi sekitar 20% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2022.

2023 Business Prospects

Along with the improvement in global and national economic conditions, the Company is optimistic to welcome an increase in both export and local sales performance in 2023. The Company has set its sales target of IDR123 billion in 2023, approximately 20% higher than its 2022 target.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan secara konsisten menjalankan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang diyakini sebagai landasan vital yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Perseroan. Komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan wajar, tercermin dalam pemenuhan rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan yakin bahwa hal tersebut dapat menjadi nilai lebih bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Good Corporate Governance

The Company consistently carries out the value of Good Corporate Governance, considered an integral foundation and inseparable for the Company's business activities. The Company's commitment to running a business with transparency, accountability, responsibility, independence and fairness is reflected in the fulfilment of Good Corporate Governance recommendations in accordance with applicable laws and regulations. The Company believes this can be an added value to the Shareholders and Stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi pada tahun 2022. Komposisi Direksi pada 31 Desember 2022 komposisi Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

Direktur Utama : Ryanto Husodo
Wakil Direktur Utama : Ivan Alamsyah Siregar
Direktur : Irvan Juliansah
Direktur : Ayudyah Widyahening

Changes in Board of Directors Composition

The composition of the board of Directors remain unchanged in 2022. The composition of directors and committees as of December 31, 2022 is as follows:

President Director: Ryanto Husodo
Deputy President Director: Ivan Alamsyah Siregar
Director: Irvan Juliansah
Director: Ayudyah Widyahening

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan loyalitasnya yang terus berupaya dengan sebaik-baiknya pada tahun 2022, sehingga Perseroan dapat terus maju dan berkembang. Perseroan berharap terus mencatatkan kinerja yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Appreciation

The Board of Directors would like to express their deepest gratitude to the Shareholder and Stakeholders for their support and loyalty to continue to do their best in 2022, in this way the Company can continue to progress and develop. The Company hopes to achieve even better performance in the future.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ryanto Husodo
Direktur Utama / President Director



Profil Perusahaan

Company Profile





Sekilas Perusahaan Company Overview	23	Profil Direksi Board of Directors' Profile	36
Identitas Perusahaan Corporate Identity	24	Struktur Pemegang Saham Shareholding Information	40
Jenjak Langkah Perseroan The Company's Milestones	25	Kronologis Pencatatan Saham Subsidiary Information	41
Visi & Misi Vision & Mission	26	Sumber Daya Manusia Human Resources	42
Produk dan Jasa Perseroan Products and Services	27	Program Pelatihan Karyawan Employee Training Program	45
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	29	Wilayah Operasional Perseroan Company Operational Area	46
Struktur Organisasi Organization Structure	31	Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	47
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	33		



Sekilas Perseroan

Company Overview

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT OBM Drilchem ("Perseroan") berkedudukan di Jakarta Pusat yang akta pendiriannya sebagaimana dimuat dalam Akta Perseroan Terbatas No. 30 tanggal 9 Januari 1996 dibuat di hadapan Sinta Susikto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-8396 HT.01.01.Th.97 tertanggal 25 Agustus 1997, yang telah sesuai dengan Data Akta Pendirian Perseroan tanggal 25 Agustus 1997 yang dibuat oleh Sinta Susikto, S.H., berkedudukan di Jakarta (selanjutnya disebut "Akta Pendirian"). Akta Pendirian Perseroan tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (selanjutnya disebut "UU WDP") dengan nomor TDP 09021616413 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Barat No. 1235/BH.09.02/VI/98 tertanggal 16 Juni 1998. Selanjutnya, Akta Pendirian telah tersebut telah diumumkan dalam BNRI No. 82 tanggal 12 Oktober 1999, TBNRI No. 6689 tahun 1999.

The Company was first established under the name PT OBM Drilchem domiciled in Central Jakarta whose deed of establishment as contained in the Limited Liability Company Deed No. 30 dated January 9, 1996 made before Sinta Susikto, S.H., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No. C-8396 HT.01.01.Th.97 dated August 25, 1997, which is in accordance with the Data on the Deed of Establishment of the Company dated August 25, 1997 drawn up by Sinta Susikto, S.H., domiciled in Jakarta (hereinafter referred to as the "Deed of Establishment"). The Deed of Establishment of the Company has been registered in the Company Register in accordance with Law no. 3 of 1982 concerning Mandatory Company Registration (hereinafter referred to as "WDP Law") with TDP number 09021616413 at the West Jakarta Municipal Company Registration Office No. 1235/BH.09.02/VI/98 dated June 16, 1998. Furthermore, the Deed of Establishment has been announced in BNRI No. 82 dated October 12, 1999, TBNRI No. 6689 of 1999.



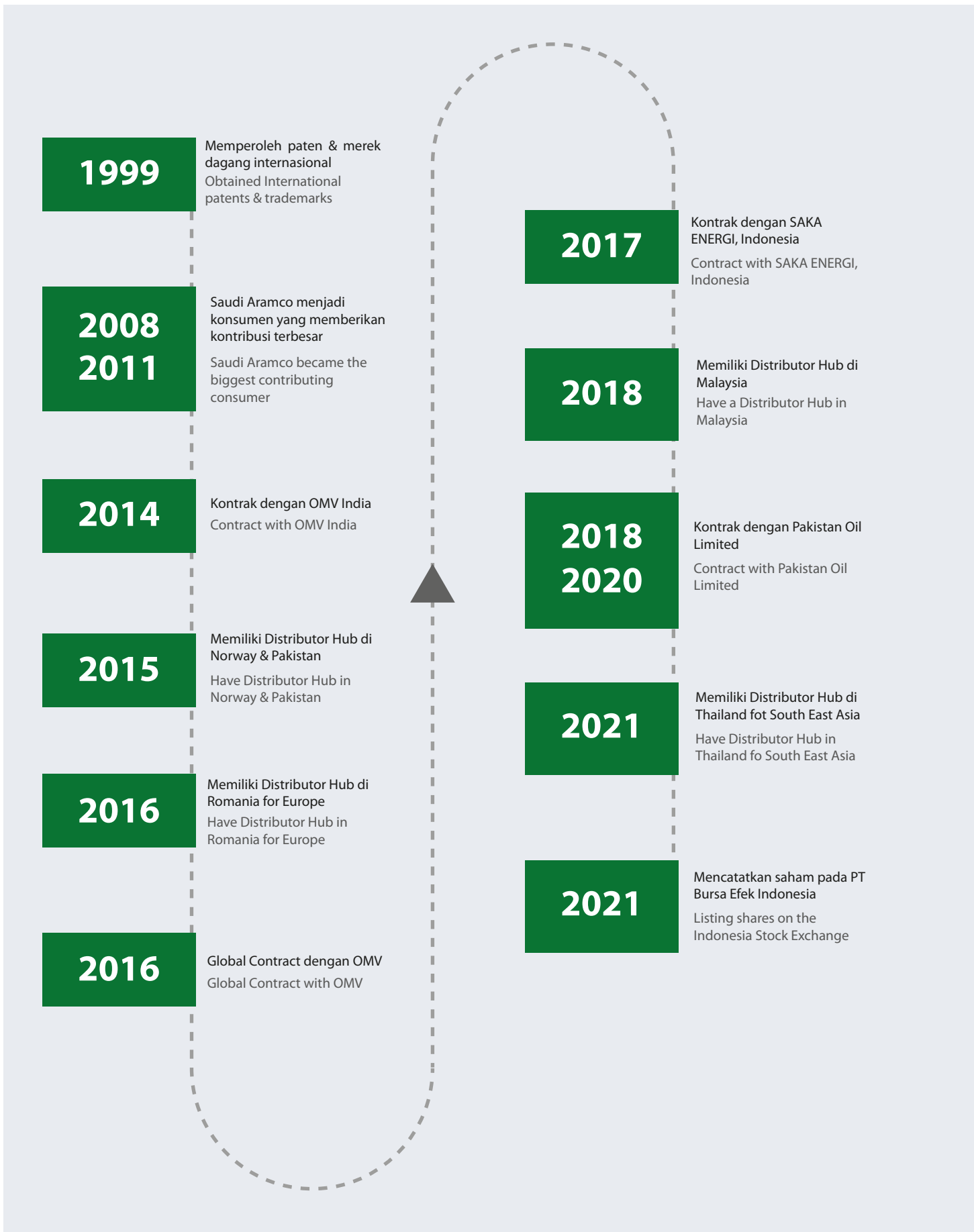
Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perseroan Company Nama	PT OBM Drilchem Tbk
Bidang Usaha Business Field	Memproduksi bahan aditif untuk mencegah kehilangan formasi dan masalah kehilangan sirkulasi dalam kegiatan pengeboran dengan menggunakan teknologi serat. Manufacture additives to prevent formation loss and circulation loss problems in drilling activities using fiber technology.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	9 Januari 1996 January 9, 1996
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Perseroan Terbatas No. 30 tanggal 9 Januari 1996 dibuat di hadapan Sinta Susikto, S.H Deed of Establishment No.30, January 9, 1996 made before Sinta Susikto, S.H
Alamat Kantor Office Address	Dipo Business Center 7th Floor, Suite 7E, Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52. Jakarta 10260 Tel. : 021 - 3005 1341 Fax. : 021 - 3005 1344
Surat Elektronik Email	corporate.secretary@drilchem.com
Situs Corporate Website	www.drilchem.com
Kode Saham Ticker Code	OBMD

Jejak Langkah Perseroan

The Company's Milestone



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

“Menjadi perusahaan dalam negeri yang menjangkau dunia internasional dengan mengedepankan efektifitas, efisiensi, produktivitas dan keuntungan konsumen melalui penggunaan teknologi tinggi berbasis dalam negeri.”

“To become a domestic company that reaches out to the international community by prioritizing effectiveness, efficiency, productivity and consumer benefits through the use of high technology domestically based”

Misi Mission

1. Perusahaan yang mengedepankan *safety* (keamanan) bagi *customer* dalam menjalankan usaha dan juga bagi lingkungan Indonesia.
2. Perusahaan yang memberikan keuntungan maksimal bagi *customer* baik dari segi produksi maupun keuangan (*financial*).
3. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan lapangan pekerjaan bagi industri dalam negeri.
4. Perusahaan yang mengedepankan integritas dalam mengolah limbah dan hasil produksi sesuai dengan standar dalam maupun luar negeri.

1. A company that prioritizes *safety* (security) for customers in running their business and also for the Indonesian environment.
2. Companies that provide maximum benefits for customers both in terms of production and finance (*financial*).
3. Provide opportunities to develop job opportunities for industry in country.
4. A company that prioritizes integrity in processing waste and product according to local and international standards.

Produk dan Jasa Perseroan

Products and Services

PROACTIVE RANGE



FRACSEAL®

FRACSEAL® digunakan untuk mencegah rembesan dan *fluid loss* guna meningkatkan kualitas sumur pengeboran. FRACSEAL® merupakan serat selulosa organik berukuran mikro yang dapat digunakan untuk mengurangi semburan cairan, menstabilkan formasi pasir yang bertebaran, mengurangi tenaga putar dan tarik pada sumur-sumur pengeboran dengan kemiringan tinggi, menstabilkan *shale*, menstabilkan lapisan batu bara, dan meningkatkan permeabilitas.

FRACSEAL® Used to prevent seepage and fluid loss to improve the quality of boreholes. FRACSEAL® is a micro-sized organic cellulose fiber that can be used to reduce fluid invasion, stabilize unconsolidated sand formations, reduce twist & drag forces in drilling wells with high slopes, stabilize shale, stabilize coal beds, and increase permeability.



DRIL-EZY®

DRIL-EZY® Aditif fluida pengeboran yang larut dalam asam, dirancang untuk melindungi *reservoir* saat aktivitas pengeboran berlangsung. DRIL-EZY® mengandung bahan organik dan anorganik khusus yang dapat menutup sementara *reservoir* dan menghentikan semburan cairan serta mencegah terjadinya kerusakan reservoir.

DRIL-EZY® Acid-soluble drilling fluid additive, designed to protect the reservoir during drilling activities. DRIL-EZY® contains special organic and inorganic materials that can temporarily seal the reservoir and stop fluid invasion and prevent reservoir damage.

REACTIVE RANGE



STOPLOSS®

STOPLOSS® Campuran khusus LCM (*Loss Circulation Material*) yang digunakan untuk mengatasi *fluid loss* parah hingga kehilangan total (>60 bph) dengan konsentrasi dan volume pemakaian yang lebih rendah dibandingkan formulasi LCM yang konvensional. STOPLOSS® ideal digunakan untuk rekahan yang besar tanpa perlu dicampur dengan LCM konvensional lainnya. STOPLOSS® 100% dapat terurai serta dapat digunakan pada semua jenis fluida pengeboran.

STOPLOSS® A special blend of LCM (*Loss Circulation Material*) which is used to treat severe fluid loss to total loss (>60 bph) with lower concentrations and usage volumes than conventional LCM formulations. STOPLOSS® is ideal for use in large fractures without needing to be mixed with other conventional LCMs. STOPLOSS® is 100% biodegradable and can be used on all types of drilling fluids.



SOLU-SEAL®

SOLUSEAL® Campuran khusus LCM reaktif yang efektif digunakan untuk mengatasi *fluid loss* parah hingga *total loss* dari *reservoir* tanpa dicampur dengan LCM lainnya. SOLU-SEAL® LCM memiliki 80% tingkat keasaman yang dapat larut dan mudah dihilangkan dari *reservoir* setelah menghentikan *sludge loss*. SOLU-SEAL® LCM 100% dapat terurai, tidak beracun, non fermentasi, tidak korosif, dan *compatible* dengan semua jenis fluida pengeboran.

SOLUSEAL® A special blend of reactive LCM which is effective for treating severe fluid loss to total loss from the reservoir without being mixed with other LCMs. SOLU-SEAL® LCM has 80% acidity which is soluble and is easily removed from the reservoir after stopping sludge loss. SOLU-SEAL® LCM is 100% biodegradable, non-toxic, non-fermenting, non-corrosive, and compatible with all types of drilling fluids.



QUICKSEAL®

QUICKSEAL® ukuran dan bentuk partikelnya yang bervariasi, sangat efektif dalam mengatasi rekahan, lubang, atau rongga. Penggilingan kasar untuk menutup retakan besar dan formasi yang sangat permeabel dan dapat dilihat dengan mudah melalui jet atau pipa terbuka. *Medium grade* efektif untuk menyegel rekahan sedang hingga halus dan zona berongga serta dapat dipompa dengan sebagian besar mata bor. Penggilingan halus digunakan untuk rembesan hingga sebagian kerusakan.

QUICKSEAL® due to its varying particle sizes and shapes, is very effective in curing lost circulation when fractures, vugs, or cavernous zones are encountered. Coarse grind for curing big fractures and highly permeable formation and can be spotted easily through large jets or open pipe. Medium grade is effective sealing medium to fine fractures and porous zones and can be pumped with most nozzle bits. Fine grind to be used where seepages to partial losses are encountered.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Centre for Environment Fisheries and
Aquaculture Science (CEFAS) Certification

DRIL-EZY®

Nomor Registrasi :26441
Registration Number

Masa Berlaku :30/11/2024
Validation Date

Centre for Environment Fisheries and
Aquaculture Science (CEFAS) Certification

FRACSEAL®

Nomor Registrasi :26333
Registration Number

Masa Berlaku :17/11/2024
Validation Date

Centre for Environment Fisheries and
Aquaculture Science (CEFAS) Certification

STOPLOSS®

Nomor Registrasi :26334
Registration Number

Masa Berlaku :17/11/2024
Validation Date

Centre for Environment Fisheries and
Aquaculture Science (CEFAS) Certification

SOLU-SEAL®

Nomor Registrasi :26442
Registration Number

Masa Berlaku :30/11/2024
Validation Date



Sertifikat TKDN FRACSEAL MEDIUM
FRACSEAL MEDIUM TKDN Certificate

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 2040/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN FRACSEAL COARSE
FRACSEAL COARSE TKDN Certificate

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 2041/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN FRACSEAL, FRACSEAL FINE
FRACSEAL, FRACSEAL FINE COARSE TKDN Certificate

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 2039/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN DRIL-EZY
DRIL-EZY TKDN Certificate

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 2046/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN QUICKSEAL COARSE
QUICKSEAL COARSE TKDN Certificate

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 2046/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN QUICKSEAL FINE
QUICKSEAL FINE TKDN Certificate

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 2042/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN QUICKSEAL MEDIUM
QUICKSEAL MEDIUM TKDN Certificate

QUICKSEAL®

Nomor Registrasi : 2043/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN STOPLOSS
STOPLOSS TKDN Certificate

STOPLOSS®

Nomor Registrasi : 2045/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date

Sertifikat TKDN SOLU-SEAL
SOLU-SEAL TKDN Certificate

STOPLOSS®

Nomor Registrasi : 2047/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date



Sertifikat ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Certification

Nomor Registrasi : 101437/B/0001/UK/En
Registration Number

Masa Berlaku : 22/10/2024
Validation Date

Sertifikat ISO 45001:2018
ISO 14001:2015 Certification

Nomor Registrasi : 101437/C/0001/UK/En
Registration Number

Masa Berlaku : 22/10/2024
Validation Date

Sertifikat ISO 14001:2015
ISO 14001:2015 Certification

Nomor Registrasi : 2040/SJ-IND.8/TKDN/6/2021
Registration Number

Masa Berlaku : 07/06/2024
Validation Date



Sertifikat NEMS Chemical®
NEMS Chemical® Certification

FRACSEAL®

Nomor Registrasi : 16272
Registration Number

Sertifikat NEMS Chemical®
NEMS Chemical® Certification

DRIL-EZY®

Nomor Registrasi : 16277
Registration Number

Sertifikat NEMS Chemical®
NEMS Chemical® Certification

STOPLOSS®

Nomor Registrasi : 16274
Registration Number

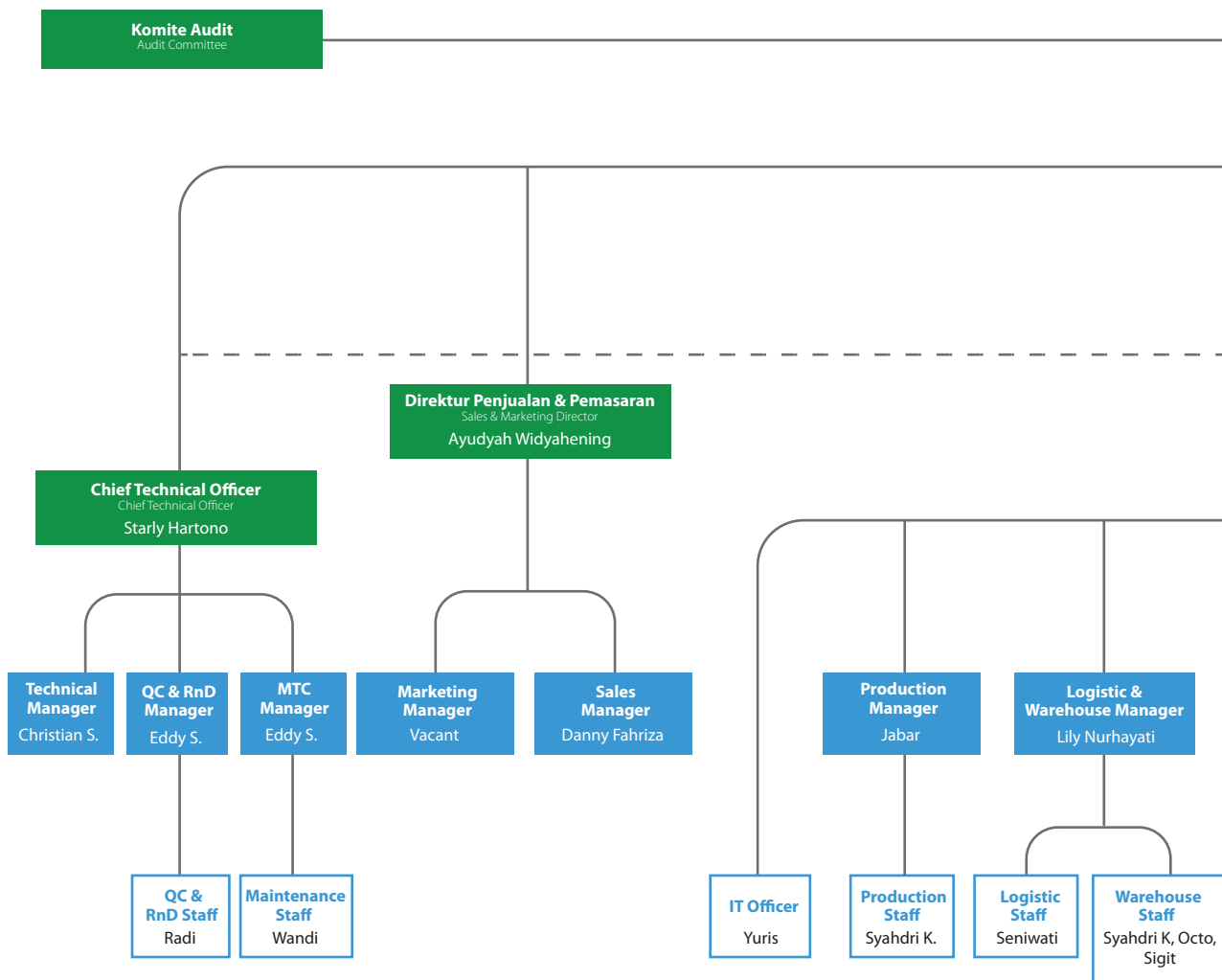
Sertifikat NEMS Chemical®
NEMS Chemical® Certification

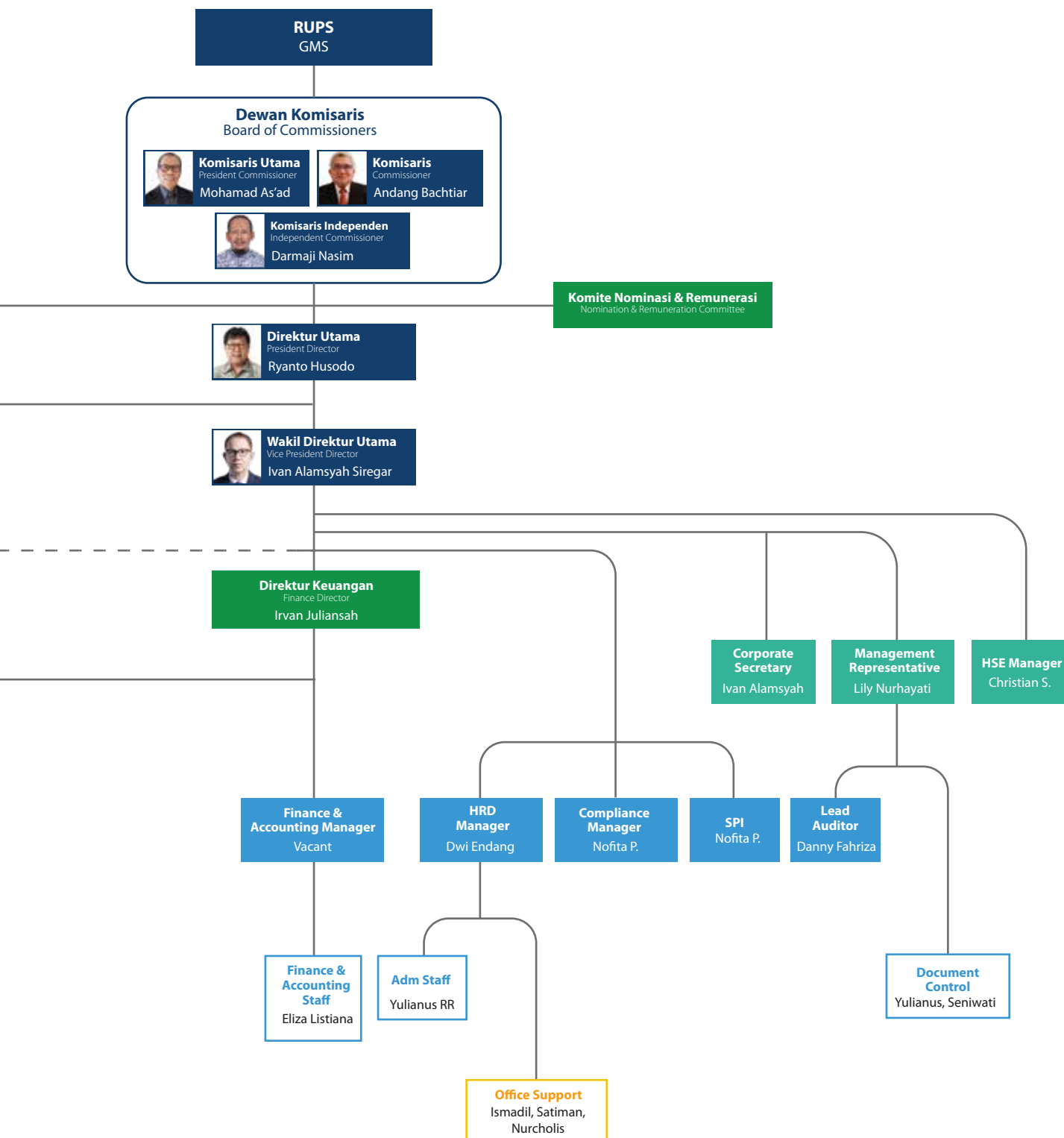
SOLU-SEAL®

Nomor Registrasi : 16278
Registration Number

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



MOHAMAD AS'AD

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Pada tahun 1983 – 1984 beliau menjabat sebagai Peneliti, *Agency for The Assessment and Application of Technology*, Indonesia. Kemudian 1985 – 1987 Insinyur Produksi, Atlantic Richfield Company, Amerika Serikat. 1988 – 1988 Manajer Produksi, PT. Indobent Wijaya Mineral, Indonesia. 1989 – 1992 Direktur, PT. Mudco Indo Pratama, Indonesia. 1990 – 1995 Direktur, PT. Olah Bumi Mandiri, Indonesia. 1996 – Sekarang Komisaris Utama, PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia.

Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti pelatihan internal terkait Potensi Bahaya di Lingkungan Kerja Perusahaan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 64 years old. He obtained a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982. He was appointed as President Commissioner based on Deed No. 08 dated June 02, 2021.

In 1983 – 1984 he served as Researcher, Agency for The Assessment and Application of Technology, Indonesia. Then in 1985 – 1987 Production Engineer, Atlantic Richfield Company, USA. 1988 – 1988 Production Manager, PT. Indobent Wijaya Mineral, Indonesia. 1989–1992 Director, PT. Mudco Indo Pratama, Indonesia. 1990 – 1995 Director, PT. Olah Bumi Mandiri, Indonesia. 1996 – Present President Commissioner, PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia.

In 2022, he participated in internal training regarding Potential Hazards in the Company's Work Environment. He does not have any affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders.



ANDANG BACHTIAR

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1984, memperoleh gelar *Magister of Geology* dari Colorado School of Mines, Amerika Serikat pada tahun 1991, dan memperoleh gelar Doktor Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Indonesian citizen, 60 years old. He obtained a Bachelor's Degree in Geological Engineering from Bandung Institute of Technology in 1984. He obtained a Master's Degree in Geology from Colorado School of Mines, United States in 1991 and a Doctorate in Geological Engineering from Bandung Institute of Technology in 2004. He was appointed as Commissioner based on Deed No. 08 dated June 02, 2021.

Pada tahun 1984 – 2000 beliau menjabat sebagai *Geologist Operasi*, *Geologist Pengembangan*, *Geologist Eksplorasi*, HUFFCO/VICO Indonesia, Indonesia. Kemudian 2000 – 2005 Ketua Umum, IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia), Indonesia. 2002 – 2014 Anggota Dewan Pakar, FKPD / ADPM (Forum Konsultasi / Asosiasi Daerah Penghasil Migas), Indonesia. 2006 – 2013 Pendiri, Ketua, Komisaris, Tenaga Ahli, Exploration Think Tank Indonesia (ETTI) Jakarta, Indonesia. 2000 – 2016 Pendiri, Ketua, Komisaris Utama, Tenaga Ahli Utama, GDA Consulting, Indonesia. 2000 – 2017 Anggota, Tim Ahli Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Limbah B3, AMDAL Migas dan Pertambangan, dan Sumur Injeksi untuk Air Terproduksi, Indonesia. 2008 - Sekarang Dewan Pengawas, IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia), Indonesia. 2009 – 2017 Dosen Sedimentologi dan Stratigrafi, Departemen Geologi, Institut Teknologi Medan, Indonesia. 2014 Produser Album Hitam Putih Orche, Konser Rakyat Leo Kristi. 2014 – 2017 Anggota, DEN (Dewan Energi Nasional) Republik Indonesia, Indonesia. 2015 – 2016 Ketua Komite Eksplorasi Nasional, melapor ke Menteri ESDM, Indonesia. 2017 – Sekarang Penasehat Senior, Presiden Direktur Pertamina International E&P, Indonesia, Direktur, Eksplorasi Maurel et Prom, Paris, Perancis. 2017 – Sekarang Direktur, Eksplorasi Maurel et Prom, Paris, Perancis. 2020 – Sekarang Advisory Board of SNAPFI – IKI, Research Cooperation Pusat Perubahan Iklim ITB - DIW Berlin, Jerman. 2021 – Sekarang *Advisory Board*, Program Studi Magister dan Doktor Teknik Geologi ITB, Indonesia. 2021 – sekarang Komisaris, PT OBM Drilchem, Indonesia.

Previously, he has served as Operations Geologist, Development Geologist, Exploration Geologist, HUFFCO/VICO Indonesia in 1984 – 2000. Then in 2000 – 2005 Chairman, IAGI (Indonesian Geologists Association), Indonesia. 2002 – 2014 Member of the Council of Experts, FKPD/ADPM (Consultation Forum/Association of Oil and Gas Producing Regions), Indonesia. 2006 – 2013 Founder, Chairman, Commissioner, Expert, Exploration Think Tank Indonesia (ETTI) Jakarta, Indonesia. 2000 – 2016 Founder, Chairman, President Commissioner, Principal Expert, GDA Consulting, Indonesia. 2000 – 2017 Member, Ministry of Environment and Forestry Expert Team for B3 Waste, Oil and Gas and Mining AMDAL and Injection Well for Produced Water, Indonesia. 2008 - Present Supervisory Board, IAGI (Indonesia Geologists Association), Indonesia. 2009 – 2017. Lecturer of Sedimentology and Stratigraphy, Department of Geology, Medan Institute of Technology, Indonesia. 2014 Producer of Black and White Orche Album, People's Concert Leo Kristi. 2014 – 2017 Member, DEN (National Energy Council) Republic of Indonesia, Indonesia. 2015 – 2016 Chairman of the National Exploration Committee, reports to the Minister of Energy and Mineral Resources, Indonesia. 2017 – Present Senior Advisor, President Director of Pertamina International E&P, Indonesia Director, Maurel et Prom Exploration, Paris, France. 2020 – Present Advisory Board of SNAPFI – IKI, Research Cooperation Center for Climate Change ITB - DIW Berlin, Germany. 2021 – Present Doctor of Geological Engineering ITB, Indonesia Commissioner, PT OBM Drilchem, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

He does not have any affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders.



DARMAJI NASIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 Tahun, Lahir di Bogor. Menyelesaikan pendidikan S1- Ekonomi di STIES Jakarta pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Magister Manajemen di STIE IPWI pada tahun 1994. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 12 Oktober 2022.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai GM Finance and Accounting di PT Nassau Sport Indonesia (1998 - 2019) dan Konsultan di PT Nassau Sport Indonesia (2019 - sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 59 years old, born in Bogor. He obtained an undergraduate education Degree in Economics from STIES Jakarta in 1990 and obtained his Masters in Management from STIE IPWI in 1994. He was appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 12, 2022.

His work experience includes GM Finance and Accounting at PT Nassau Sport Indonesia (1998 - 2019) and Consultant at PT Nassau Sport Indonesia (2019 - present).

He does not have any affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Directors' Profile



RYANTO HUSODO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Civil Engineering dari *Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT)*, Australia pada tahun 1979. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Pengalaman kerja beliau diantaranya pada tahun 1980 – 1980 menjabat sebagai *Asst. Construction Manager*, PT. Pondok Kelapa, Indonesia. 1980 – 1981 *Structural Engineer*, PT. Parentjana Djaya, Indonesia. 1982 – 1984 *Design Engineer for Highway Airport, Utilities & Land Surveying, Engineers Surveyors*, Hawaii Inc., Amerika Serikat. 1985 – 1986 *Project Engineer*, Austin, Tsutsumi & Associates (ATA), Indonesia. 1986 – 1988 *General Manager / Vice Director*, PT. Indobent Wijaya Mineral, Indonesia. 1988 – 1988 *Marketing Export of Textile*, PT. Dharma Manunggal, Indonesia. 1988 – 1992 *Vice Pres. Director & General Manager*, PT. Mudcoindo Pratama, Indonesia. 1992 – 1996 *Director*, PT. Olah Bumi Mandiri, Indonesia. 1996 – Sekarang *President Director*, PT. OBM Drilcehm Tbk, Indonesia.

Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti pelatihan internal terkait Potensi Bahaya di Lingkungan Kerja Perusahaan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 65 years old. He obtained a Bachelor of Civil Engineering from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia in 1979. He was appointed as President Director based on Deed No. 08 dated June 02, 2021.

In 1980 – 1980 he served as *Asst. Construction Manager*, PT. Pondok Kelapa, Indonesia. 1980 – 1981 *Structural Engineer*, PT. Parentjana Djaya, Indonesia. 1982 – 1984 *Design Engineer for Highway Airport, Utilities & Land Surveying, Engineers Surveyors*, Hawaii Inc., USA. 1985 – 1986 *Project Engineer*, Austin, Tsutsumi & Associates (ATA), Indonesia. 1986 – 1988 *General Manager/Vice Director*, PT. Indobent Wijaya Mineral, Indonesia. 1988 – 1988 *Marketing Export of Textile*, PT. Dharma Manunggal, Indonesia. 1988 – 1992 *Vice Pres. Director & General Manager*, PT. Mudcoindo Pratama, Indonesia. 1992 – 1996 *Director*, PT. Olah Bumi Mandiri, Indonesia. 1996 – Present *President Director*, PT. OBM Drilcehm Tbk, Indonesia.

In 2022, he participated in internal training regarding Potential Hazards in the Company's Work Environment. He does not have any affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders.



IVAN ALAMSYAH SIREGAR

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan pada tahun 1994 dan memperoleh gelar *Master Of Business in Accounting*, University Technology Sydney pada tahun 2003. Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Indonesian citizen, 51 years old. He obtained a Bachelor of Management from the College of Economics, Finance and Banking in 1994 and a Master of Business in Accounting from University Technology Sydney in 2003. He was appointed as Vice President Director based on Deed No. 08 dated June 02, 2021.

Pada tahun 1994 – 1996 beliau pernah menjabat sebagai *Trade Finance Staff* – Bank Umum Nasional, Indonesia. 1996 – 2001 *Account Officer* - Bank Niaga, Indonesia. 2001 – 2002 Kepala Seksi *Marketing* - ASEI (Asuransi Ekspor Impor Indonesia), Indonesia. 2004 – 2006. *Senior Relationship Manager* – Standard Chartered Bank, Indonesia. 2006 – 2010 *Business Development Head, AVP* - Bank Internasional Indonesia, Indonesia. 2010 – 2011 *Head of Business, VP* – Standard Chartered Bank, Indonesia. 2011 – 2014 *Head of Trade Finance, VP* – Maybank Indonesia, Indonesia. 2014 – sekarang Wakil Direktur Utama, PT. OBM Drilchem, Indonesia. 2020 – sekarang Direktur Utama PT Indotek Driling Solusindo, Indonesia.

In 1994 – 1996 he worked as Trade Finance Staff – National Commercial Bank, Indonesia. 1996 – 2001 Account Officer - Bank Niaga, Indonesia. 2001 – 2002 Head of Marketing Section - ASEI (*Asuransi Ekspor Impor Indonesia*). 2004 – 2006 Senior Relationship Manager – Standard Chartered Bank, Indonesia. 2006 – 2010 Business Development Head, AVP - Bank Internasional Indonesia, Indonesia. 2010 – 2011 Head of Business, VP – Standard Chartered Bank, Indonesia. 2011 – 2014 Head of Trade Finance, VP – Maybank Indonesia, Indonesia. 2014 – Present Vice Director, PT. OBM Drilchem, Indonesia. 2020 – Present President Director, PT Indotek Driling Solusindo, Indonesia.

Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti pelatihan *Compliance & Good Corporate Governance* yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute of Audit Committee dan pelatihan internal terkait Potensi Bahaya di Lingkungan Kerja Perusahaan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

In 2022, he participated in Compliance & Good Corporate Governance training organized by the Indonesian Institute of Audit Committee and internal training regarding Potential Hazards in the Company's Work Environment. He does not have any affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders.



IRVAN JULIANSAH

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 41 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sahid pada tahun 2005, memperoleh gelar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dari Universitas Padjajaran pada tahun 2011, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Sahid pada tahun 2013, dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Widyatama pada tahun 2021. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Pada tahun 2003 – 2005 beliau pernah menjabat di Departemen Akuntansi, PT. Indosat Tbk, Indonesia. 2005 – 2010 Akuntan/Konsultan, PT Maas Standard Consulting, Indonesia. 2010 – 2011 Akuntan Pajak, PT Nordrill Indonesia dan afiliasinya, Indonesia. 2011– 2012 Manajer Akuntansi dan Pajak, PT Artistika Jaya Bangun Serasi, Indonesia. 2012 - 2014 Manajer Akuntansi dan Keuangan, Cigading International Bulk Terminal, Indonesia. 2014 – sekarang Direktur, PT. OBM Drilchem, Indonesia. 2020 – sekarang Direktur, PT. Indotek Drilling Solusindo, Indonesia.

Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti pelatihan *Compliance & Good Corporate Governance* yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute of Audit Committee dan pelatihan internal terkait Potensi Bahaya di Lingkungan Kerja Perusahaan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, 41 years old. He obtained a Bachelor's Degree in Accounting from Sahid University in 2005, a Professional Accounting Education Program (PPAK) from Padjadjaran University in 2011, a Master's Degree in Management from Sahid University in 2013 and a Master's Degree in Accounting from Widyatama University in 2021. He was appointed as Director based on Deed No. 08 dated June 02, 2021.

In 2003 – 2005 he has worked in Accounting Department, PT. Indosat Tbk, Indonesia. 2005 – 2010 Accountant/Consultant, PT Maas Standard Consulting, Indonesia. 2010 – 2011 Tax Accountant, PT Nordrill Indonesia and its affiliates, Indonesia. 2011 – 2012 Accounting and Tax Manager, PT Artistika Jaya Bangun Serasi, Indonesia. 2012 - 2014 Accounting and Finance Manager, Cigading International Bulk Terminal, Indonesia. 2014 – Present Director, PT. OBM Drilchem, Indonesia. 2020 – Present Director, PT. Indotek Drilling Solusindo, Indonesia.

In 2022, he participated *Compliance & Good Corporate Governance* training organized by the Indonesian Institute of Audit Committee and internal training regarding Potential Hazards in the Company's Work Environment. He has an affiliation with the Company.



AYUDYAH WIDYAHENING

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretaris Tarakanita pada tahun 1995. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Beliau pernah bekerja pada tahun 1996 – 2000 sebagai Sekretaris Perusahaan, Citra Muda SDN BHD, Malaysia. 2000 – 2012 Manajer Penjualan dan Pemasaran, PT. Tiga Ombak, Indonesia. 2012 – 2014 Eksekutif Penjualan dan Pemasaran, PT. Derrick Solution Indonesia, Indonesia. 2014 – Sekarang Direktur, PT OBM Drilchem, Indonesia. 2016 – Sekarang Komisaris, PT Sugih Dwimitra Sejati, Indonesia.

Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti pelatihan internal terkait Potensi Bahaya di Lingkungan Kerja Perusahaan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apapun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 48 years old. She graduated from Tarakanita College of Communication and Secretary in 1995. She was appointed as Director based on Deed No. 08 dated June 02, 2021.

She worked in 1996 – 2000 as Corporate Secretary, Citra Muda SDN BHD, Malaysia. 2000 – 2012 Sales and Marketing Manager, PT. Tiga Ombak, Indonesia. 2012 – 2014 Sales and Marketing Executive, PT. Derrick Solution Indonesia, Indonesia. 2014 – Present Director, PT OBM Drilchem, Indonesia. 2016 – Present Commissioner, PT Sugih Dwimitra Sejati, Indonesia.

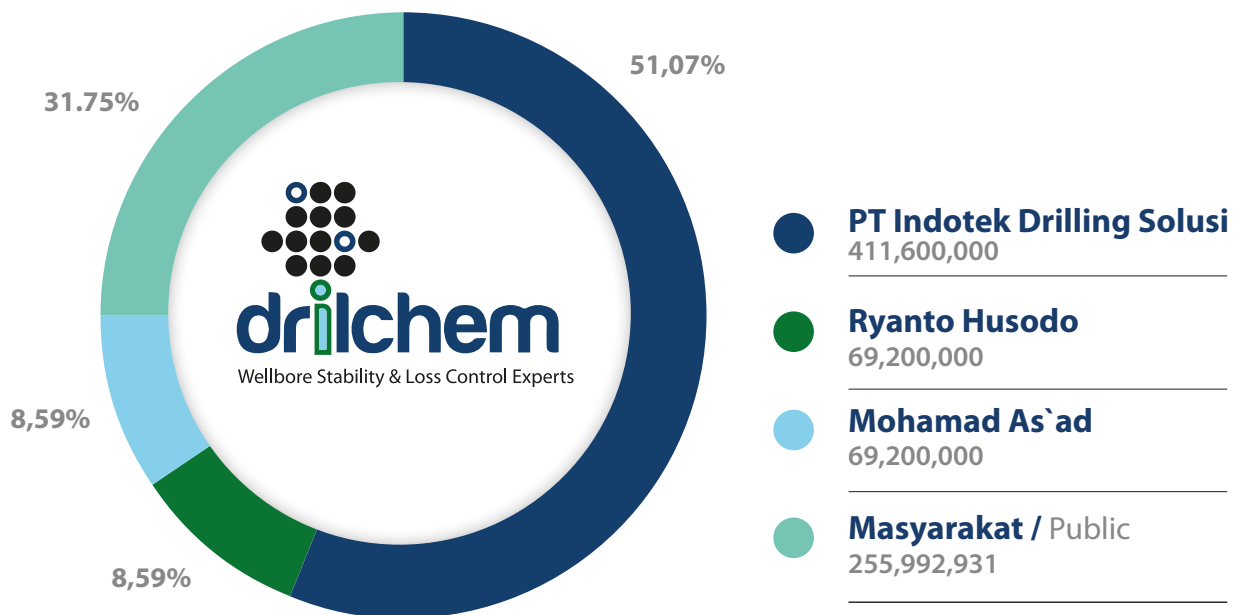
In 2022, she participated in internal training regarding Potential Hazards in the Company's Work Environment. She does not have any affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders.

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition



DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

CLASSIFIED SHAREHOLDERS LIST

Klasifikasi Pemegang Saham	Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Status	Shareholder Classification
Institusi	Lokal	5	455,532,400	56,52%	Local	Institution
Institusi	Asing	1	218	0,03%	Foreign	Institution
Individu	Lokal	3,261	350,231,431	43,45%	Local	Individual
Individu	Asing	2	11,1	0%	Foreign	Individual
Total		3,269	805,992,931	100%		Total

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Deskripsi Description	Total saham yang beredar setelah transaksi Total outstanding shares after the transaction
2021	Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 182.000.000 (seratus delapan puluh dua juta) saham atas nama dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau setara dengan 24,86% (dua puluh empat koma delapan enam persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap Saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Pemesanan Pembelian Saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp 32.760.000.000,- (tiga puluh dua miliar tujuh ratus enam puluh juta Rupiah). The Company conducts Initial Public Offering of shares totaling 182.000.000 (one hundred and eighty-two million rupiah) of shares with a nominal value of Rp. 50,- (fifty rupiah) per share equivalent to 24,86% (twenty four point eighty six percent) of the total issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering of shares at an offering price of Rp. 180,- (one hundred and eighty Rupiah) per share, which must be paid in full at the time of submitting the Share Purchase Order. The total value of the Initial Public Offering is Rp. 32,760.000.000,- (thirty-two billion seven hundred and sixty million Rupiah).	732.000.000
2021	Perseroan juga menerbitkan sebanyak 91.000.000 (sembilan puluh satu juta) Waran Seri I atau sebanyak 16,55% (enam belas koma lima lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum. The Company also issued 91,000,000 (ninety-one million) Series I Warrants or as much as 16.55% (sixteen point five five percent) of the total issued and fully paid-up capital when the Registration Statement was submitted accompanying the Ordinary Shares issued in the Public Offering.	91.000.000

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan mengerti bahwa sumber daya manusia yang berkualitas akan menciptakan kinerja yang baik bagi Perseroan. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan cara:

- Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan;
- Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan, program BPJS Kesehatan untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Seluruh karyawan Perseroan dan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status dan lokasi:

Qualified human resources will create good performance for the Company. Therefore, the Company always pays attention to the development of its human resources by:

- Involving employees in seminars as well as education and training;
- Increasing the togetherness of all members of the organization and team work ethic for the purpose of achieving the target of business results and maximum profit.

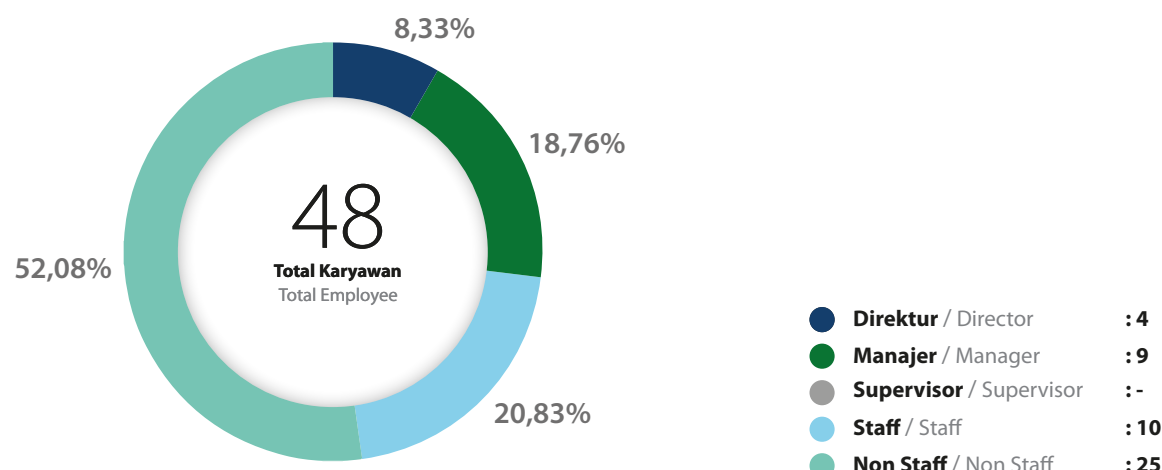
The Company also complies with employment regulations,, including the provision of standard salaries to meet the minimum wage requirements, timely payment of salaries and THR, the BPJS Employment program for all employees, the BPJS Health program for all employees/ health facilities, overtime payments are given to employees at level implementers, employee leave rights are regulated in the Company Regulations and the making of the Company Regulations book.

All employees of the Company are domestic workers. The Company does not have foreign workers.

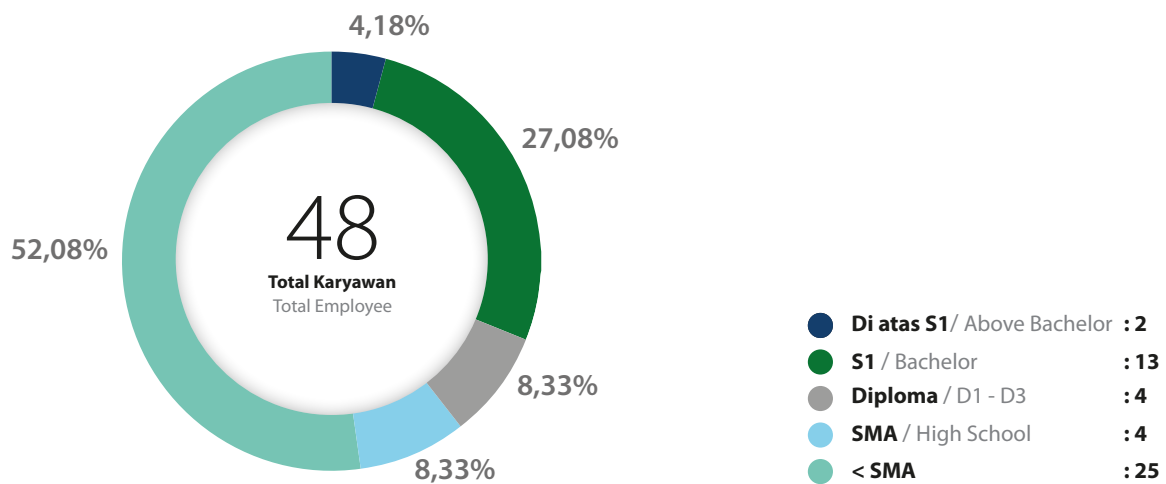
The following is the composition of the Company's employees based on education level, management, age, status and location:

KOMPOSISI MENURUT JABATAN

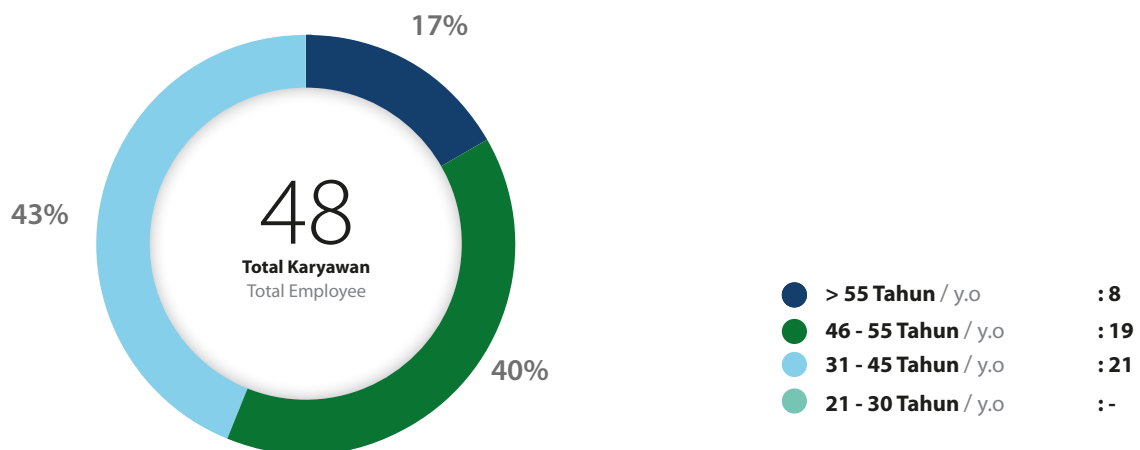
COMPOSITION BASED ON POSITION



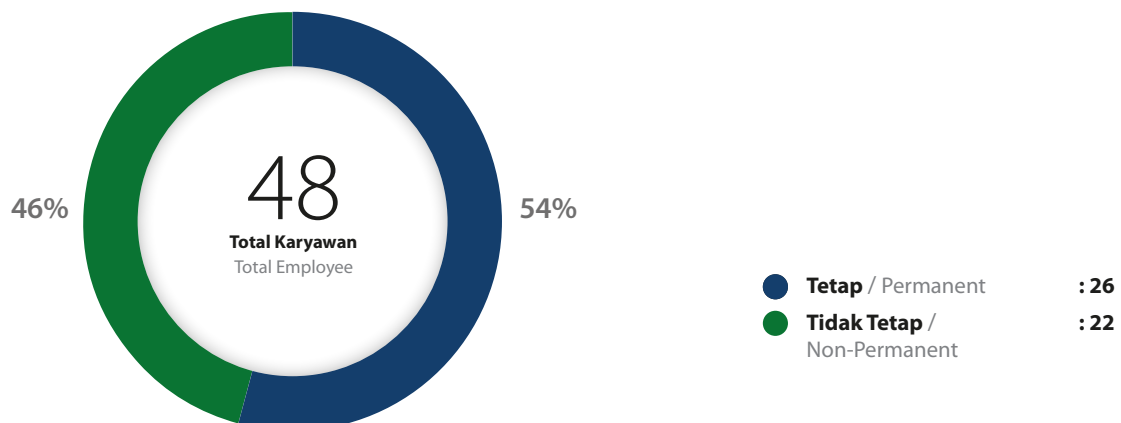
KOMPOSISI MENURUT JENJANG PENDIDIKAN COMPOSITION BASED ON ACADEMIC BACKGROUND



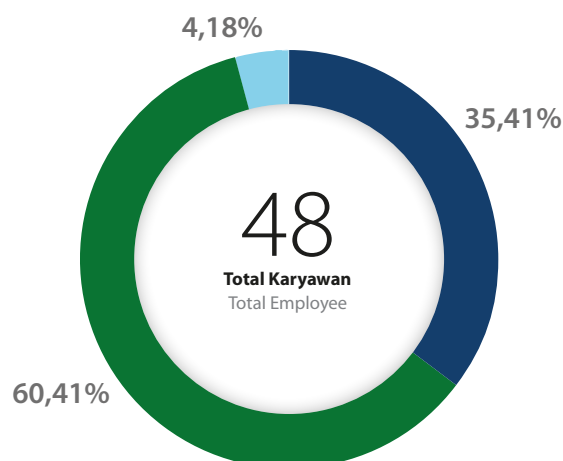
KOMPOSISI MENURUT USIA COMPOSITION BASED ON AGE



KOMPOSISI MENURUT STATUS COMPOSITION BASED ON STATUS

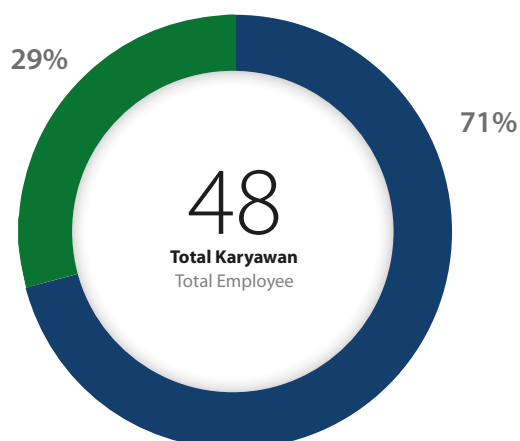


KOMPOSISI MENURUT LOKASI COMPOSITION BASED ON LOCATION



- **Kantor Pusat - Jakarta /** : 17
Head Office - Jakarta
- **Pabrik - Karawang /** : 29
Factory - Karawang
- **Gudang - Balikpapan /** : 2
Warehouse - Balikpapan

KOMPOSISI MENURUT JENIS KELAMIN COMPOSITION BASED ON GENDER



- **Laki-laki / Male** : 34
- **Perempuan / Female** : 14

Program Pelatihan Karyawan

Employee Training Program

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan secara rutin mengadakan dan mengikutsertakan para karyawan dalam berbagai program pelatihan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan serangkaian aktivitas untuk meningkatkan kebersamaan. Semua ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan meningkatkan kinerja Perseroan.

The Company is committed to improving the quality of human resources and regularly conducts and engages employees in various training programs. In addition, the Company also held a series of activities to increase togetherness. All of this is done to improve the competence of human resources and improve the performance of the Company.

Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Pelatihan Participant of Training			
			Nama Name	Departemen Department	Jabatan Position	Sertifikat Certificate
Pembinaan Teknik K3 Bidang Pesawat Angkat Dan Pesawat Angkut (SIO FORKLIF)	18 - 20 Januari 2022	External / PT. Delta Indonesia Pranegar	Chandra Putra R.	Warehouse	Operator	√
			Starly Jellynek Hartono	Operation	Chief Technical Officer	√
			Erik Jahja	Finance	Finance Manager	√
			Christian Tri Adi Sanjaya	Operation	Technical Manager	√
			Dwi Endang Sukesi	HRD	HRD Manager	√
			Lily Nurhayati	Logistic	Logistic Manager	√
Potensi Bahaya di Lingkungan Kerja	23 Juni 2022	Internal / AK3	Yulianus Ray Raja	MR	Lead Auditor & Document Control	√
			Seniwati	Logistic	Staf	√
			Yuris	IT	IT Officer	√
			Eliza Listiana	Finance & Accounting	Staf	√
			Arie Sugiharto	HRD	Driver	√
			Ismadi	HRD	Driver	√
			Satiman	HRD	Driver	√
			Nurholis	HRD	Office Girl	√
Training K3 Operator Forklift (SIO)	18 - 20 Juli 2022	External / PT. Delta Indonesia Training Consultant	Broumerto Octo P.Malau	Warehouse	Staf	√
			Sigit Budi Arisetyawan	Warehouse	Staf	√
			Nofita Pancasari	Compliance	Manager	√
Peningkatan Kompetensi Ahli K3	26 - 27 Oktober 2022	KEMNAKER	Christian Tri Adi S.	Operation	Manager	√
			Danny Fahriza	Sales	Manager	√
Training K3 Petugas P3K	21 - 24 November 2022	External / PT. Delta Indonesia Pranegar	Yuris	IT	IF Officer	
			Syahrul Kaharta	Warehouse	Staf	
Mud School	21 - 27 November 2022	External / UPN "Veteran" Yogyakarta	Radi Sugara	R&D	Staf	

Wilayah Operasional Perseroan

Company Operational Area



Perseroan merupakan perusahaan *supplier* bahan aditif untuk industri pengeboran. Perseroan merupakan patron dalam penggunaan produk berbasis serat untuk mencegah kebocoran dalam proses pengeboran. Produk kami telah diakui dan telah didistribusikan secara global.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara umum di 2 wilayah, yaitu di Karawang, Jawa Barat, dan di Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company is a supplier of additives for the drilling industry. The Company is a patron in the use of fiber-based products to prevent leakage in the drilling process. Our products have been recognized and have been distributed globally.

The Company runs its business activities in general in 2 areas, namely in Karawang, West Java, and in Balikpapan, East Kalimantan.

Ikhtisar
Kinerja
Performance
Overview

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

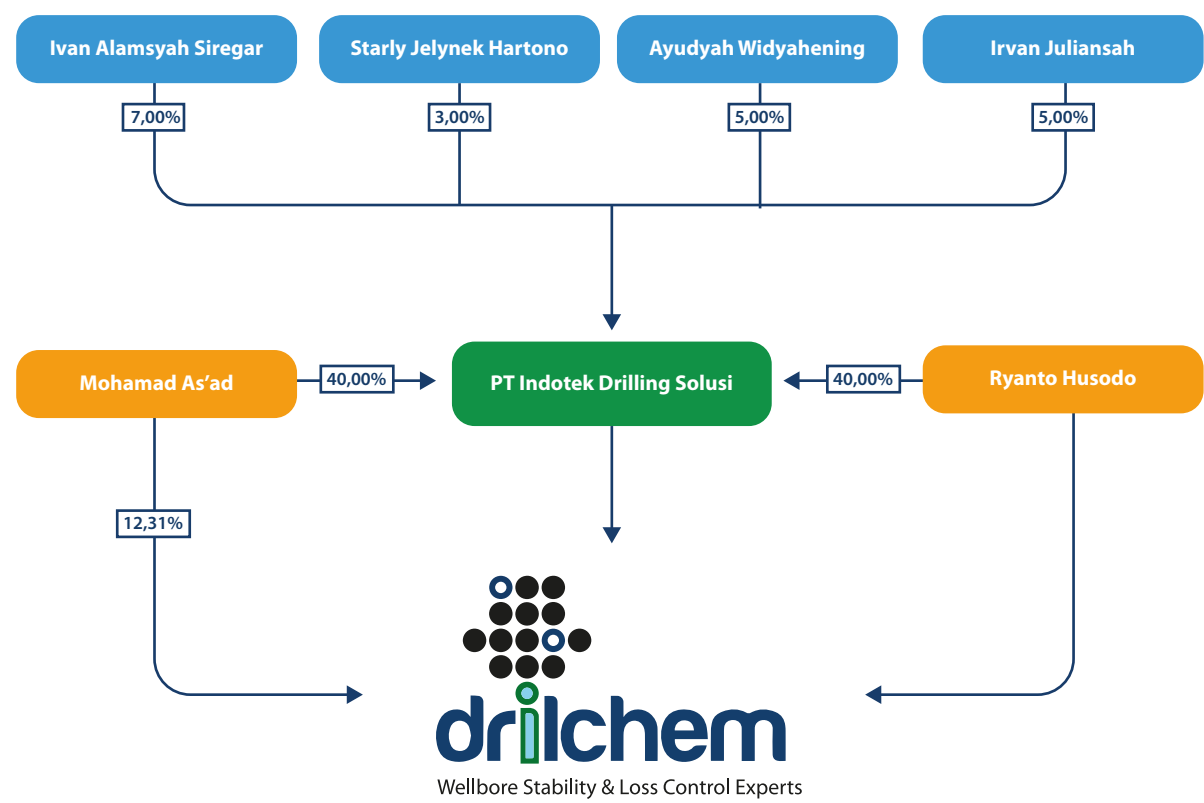
Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate
Social
Responsibility

Struktur Grup Peseroan

Company Group Structure





Ikhtisar
Kinerja
Performance
Overview

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate
Social
Responsibility

► Analisis dan Diskusi Manajemen

Good Corporate Governance





Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview	51	Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Buku dengan Hasil Yang Dicapai Comparison of Target/Early Projection in Book with Achieved Result	56
Tinjauan Operasional Operational Review per Business Segment	51	Target 2023 2023 Target	56
Tinjauan Keuangan Financial Review	51	Dividen Dividend	56
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Policy of Capital Structure	54	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	57
Investasi Barang Modal Capital Investment	54	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes of Account Regulation	57
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information	54	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Changes of Regulation with Significant Effect	57
Prospek Usaha Business Prospect	55		
Perjanjian dan Ikatan Agreements and Bonds	56		

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Kondisi ekonomi global pada tahun 2022 mulai menunjukkan pemulihan dibandingkan tahun 2021. Angka tahun 2021 sebesar -6% sedangkan tahun 2022 angka ekonomi membaik menjadi -3,2%. Dampak ini juga dirasakan pada perekonomian Indonesia, pemerintah memberlakukan kebijakan-kebijakan untuk tidak terpuruk akan ekonomi global.

Ekonomi Indonesia tahun 2022 mengalami pertumbuhan menjadi 5,31% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 hanya sebesar 3,7%. Hal ini memberikan pertanda yang baik bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan. Dimana pada sektor properti meningkat 4,9% dibandingkan tahun lalu hanya sebesar 3,24%.

Global economic conditions in 2022 began to recover compared to 2021. The 2021 figure is -6%, while in 2022 the economic figure improved to -3.2%. This impact was also felt on the Indonesian economy, the government enacted policies to prevent the global economy from collapsing.

Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31% higher than in 2021 of only 3.7%, indicating sales growth for the Company. Property sector increased to 4.9%, surpassing last year's 3.24%.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Sepanjang tahun 2022 Perseroan mencatatkan kenaikan penjualan ekspor menjadi Rp42,89 miliar setelah sebelumnya berhasil membukukan nominal Rp19,37 miliar di tahun 2021. Sementara untuk penjualan lokal tercatat meningkat menjadi Rp60,43 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp47,51 miliar

Berdasarkan jenis produk, FRACSEAL® mencatatkan penjualan sebesar Rp86,66 miliar di tahun 2022, meningkat 37,57% dari penjualan tahun 2021 sebesar Rp62,99 miliar. QUICKSEAL® mencatatkan penjualan sebesar Rp9,84 miliar di tahun 2022, naik 178,59% dari penjualan tahun 2021 sebesar Rp3,53 miliar. STOPLOSS® mencatatkan penjualan sebesar Rp5,12 miliar, meningkat 541,56% dari penjualan di tahun 2021 sebesar Rp798,01 juta. Sementara DRIL-EZY® mencatatkan penjualan di tahun 2022 sebesar Rp1,33 miliar, dibandingkan tahun 2021 yang tidak mencatatkan penjualan.

Throughout 2022 the Company recorded an increase in export sales to IDR42.89 billion after previously managing to record a nominal value of IDR19.37 billion in 2021. Meanwhile, local sales were recorded to increase to IDR60.43 billion compared to the previous year of IDR47.51 billion.

Based on product type, FRACSEAL® recorded sales of IDR86.66 billion in 2022, up 37.57% from sales in 2021 of IDR62.99 billion. QUICKSEAL® recorded sales of IDR9.84 billion in 2022, up 178.59% from sales in 2021 of IDR3.53 billion. STOPLOSS® recorded sales of IDR5.12 billion, an increase of 541.56% from sales in 2021 of IDR798.01 million. Meanwhile, DRIL-EZY® recorded sales in 2022 of IDR1.33 billion, compared to 2021 which did not record sales.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

- Penjualan Neto**
Penjualan Neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp103,32 miliar, meningkat sebesar 54,48% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp66,88 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan.
- Beban Pokok Penjualan**
Beban Pokok Penjualan untuk tahun 2022 tercatat sebesar Rp11,79 miliar. Sementara pada tahun 2021 sebesar Rp6,09 miliar, mengalami peningkatan sebesar 93,52% yang disebabkan oleh adanya kenaikan penjualan Perseroan yang menyebabkan beban pokok meningkat.

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

- Net Sales**
Net Sales as of 31 December 2022 is recorded at IDR103.32 billion, up 54.48% compared to 2021 of IDR66.88 billion due to sales increase of the Company.
- Cost of Goods Sold**
Cost of Goods Sold in 2022 was recorded at IDR11.79 billion. Meanwhile, in 2021 was recorded at IDR6.09 billion, or an increase of 93.52% due to an increase in the Company's sales which caused the cost of goods to increase.

c. Laba Kotor

Laba Kotor untuk tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 50.57% menjadi Rp91,52 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp60,78 miliar. Peningkatan Laba Kotor disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan Perseroan.

d. Jumlah Beban Usaha

Jumlah Beban Usaha di tahun 2022 tercatat sebesar Rp78,32 miliar. Sementara pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp51,83 miliar. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya penjualan Perseroan yang mendorong naiknya biaya logistik, kenaikan biaya bahan baku, dan penambahan eksekutif manajemen.

e. Laba Usaha

Laba Usaha di tahun 2022 tercatat sebesar Rp13,20 miliar, mengalami kenaikan sebesar 47.55 % dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp4,25 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan.

f. Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp11,74 miliar, angka tersebut merupakan kenaikan sebesar 65.77 % dari tahun 2021 di mana tercatat Laba Sebelum Pajak sebesar Rp7,08 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan.

g. Laba Bersih Setelah Pajak

Laba Bersih Setelah Pajak Perseroan tercatat mengalami kenaikan. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan Laba Bersih Setelah Pajak senilai Rp7,98 miliar, sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp4,54 miliar. Hal ini dikarenakan peningkatan penjualan Perseroan.

h. Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2022 senilai Rp7,87 miliar sedangkan untuk tahun 2021 sebesar Rp6,12 miliar. Naik sebanyak 28,59%.

i. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp12,15 sedangkan, pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp8,27.

c. Gross Profit

Gross Profit for 2022 increased by 50.57% to IDR91.52 billion from IDR60.78 billion in 2021. The increase in gross profit was due to an increase in the Company's sales.

d. Total Operating Expense

Total Operating Expense in 2022 was recorded at IDR78,32 billion. While in the previous year it was recorded at IDR51.83 billion in 2021. This increase was due to the increase in the Company's sales which increased logistics costs, increased raw material costs, and added management executives.

e. Income from Operation

Operating profit in 2022 was recorded at IDR13.20 billion, up 47.55% compared to 2021 of IDR4.25 billion. This increase was due to an increase in the Company's sales

f. Income Before Tax

Profit Before Tax in 2022 was recorded at IDR11.74 billion, up 65.77% from 2021 of IDR7.08 billion. This increase was due to an increase in the Company's sales.

g. Net Income

The Company's Net Income in 2022 has increased. The Company recorded a Net Profit After Tax of IDR7.98 billion, while in 2021 recorded at IDR4.54 billion. This was due to sales increase of the Company.

h. Total Comprehensive Income for the Year

The Company recorded Total Comprehensive Income for the Year amounting to IDR7.87 billion, up 28,59% from 2021 of IDR6.12 billion.

i. Profit (Loss) For the Year Per Share

Profit (Loss) for the Year Per Share in 2022 was recorded at IDR12.15 meanwhile in 2021 was recorded at IDR8.27.

Laporan Posisi Keuangan**a. Aset**

Perseroan mencatatkan Jumlah Aset Lancar di tahun 2022 sebesar Rp100,96 miliar, meningkat sebesar 42,30% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp70,95 miliar yang disebabkan oleh penambahan piutang yang berasal dari kenaikan penjualan.

Jumlah Aset Tidak Lancar tercatat sebesar Rp29,56 miliar di tahun 2022, mengalami penurunan sebesar -2,16% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp30,21 miliar yang disebabkan oleh penurunan *cash collateral* atas kontrak pelanggan yang telah selesai.

Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp130,53 miliar sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp101,17 miliar. Meningkat sebesar 29,02% pada tahun 2022. Hal ini disebabkan karena penambahan piutang usaha dan penambahan persediaan.

Statement of Financial Position**a. Asset**

The Company recorded Total Current Assets in 2022 amounting to IDR100.96 billion, up 42,30% compared to 2021 of IDR70.95 billion due to the increase of accounts receivable from increased sales.

Total Non-Current Assets was recorded at IDR29.56 billion in 2022, a decrease of -2,16% compared to 2021 of IDR30.21 billion due to a decrease in cash collateral on customer contracts that have been completed.

The total assets of the Company in 2022 were recorded at IDR130.53 billion, up 29.02% compared to 2021 of IDR101.17 billion. This is due to the addition of trade receivables and inventory.

Laporan Posisi Keuangan

b. Liabilitas

Total Liabilitas Jangka Pendek Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp13,53 miliar mengalami peningkatan sebesar 144,92% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp5,52 miliar. Hal ini disebabkan oleh penambahan utang pajak karena peningkatan pendapatan dan utang bank jangka pendek.

Total Liabilitas Jangka Panjang, tercatat sebesar Rp6,20 miliar di tahun 2022 dibandingkan 2021 sebesar Rp6,11 miliar naik sebesar 1,56%. Hal ini disebabkan oleh liabilitas imbalan pasca-kerja.

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp19,74 miliar dan pada tahun 2021, tercatat sebesar Rp11,64 atau naik sebesar 68,93%. Hal ini dikarenakan adanya utang bank jangka pendek dan liabilitas imbalan pasca-kerja.

c. Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp110,78 miliar, meningkat sebesar 23,74% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp89,53 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan modal yang ditempatkan.

Statement of Financial Position

b. Liability

The Company's total short-term liabilities as of December 31, 2022 was IDR13.53 billion, up 144.92% compared to 2021 of IDR5.52 billion. This was caused by the addition of tax debt due to increased revenue and short-term bank loans.

Total Long-Term Liabilities, recorded at IDR6.20 billion in 2022 compared to 2021 of IDR6.11 billion, an increase of 1.56%. This is due to post-employment benefit liabilities.

The Company's total liabilities in 2022 was recorded at IDR19.74 billion meanwhile in 2021 was recorded at IDR11.64 billion or up 68.93%. This is due to short-term bank loans and post-employment benefit liabilities.

c. Equity

Total Equity in 2022 was recorded at IDR110.78 billion, up 23.74% compared to 2021 of IDR89.53 billion. This increase is due to the addition of issued capital.

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengetahui dan mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang, digunakan kalkulasi dengan perhitungan berbagai rasio relevan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

a. Rasio Likuiditas

Guna mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, digunakan rasio likuiditas dengan perhitungan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2022, rasio likuiditas atau rasio lancar Perseroan adalah sebesar 7,4x, lebih rendah dari rasio likuiditas tahun 2021 sebesar 12,8x.

b. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka panjangnya, sehingga untuk mengetahui solvabilitas Perseroan, digunakan rasio solvabilitas yang dihitung dengan memakai dua metode pendekatan, yaitu Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR). Pada tahun 2022, rasio DER Perseroan adalah sebesar 0,17x, lebih tinggi dari rasio tahun 2021 sebesar 0,13x, sementara rasio DAR Perseroan di 2022 adalah sebesar 6,1x, lebih rendah dari rasio tahun 2021 sebesar 8,69x.

c. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan dan rasio perputaran piutang. Rasio lama penagihan Perseroan pada tahun 2022 sebesar 130 hari, lebih rendah dibandingkan dengan 132 hari pada tahun 2021. Rasio perputaran piutang perseroan pada tahun 2022 sebesar 3,0 kali, lebih tinggi dibandingkan dengan 2,6 kali pada tahun 2021.

Solvency

To determine and measure the Company's ability to pay debts, calculations are used by calculating various relevant ratios related to the business activities carried out by the Company.

a. Liquidity Ratio

In order to determine the Company's ability to meet short-term liabilities, the liquidity ratio is used by calculating the comparison between current assets and short-term liabilities. In 2022, the Company's liquidity ratio or current ratio is 7.4x, lower than the 2021 liquidity ratio of 12.8x.

b. Solvability Ratio

Solvency is the Company's ability to meet its long-term liabilities, so to determine the solvency of the Company, a solvency ratio is calculated using two approaches, namely the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Total Assets Ratio (DAR). In 2022, the Company's DER ratio is 0.17x, higher than the 2021 ratio of 0.13x, while the Company's DAR ratio in 2022 is 6.1x, lower than the 2021 ratio of 8.69x.

c. Collectability of Receivables

The collectability level of the Company's receivables can be seen through the length of collection ratio and receivables turnover ratio. The Company's collectability duration ratio in 2022 amounted to 130 days, lower than 132 days in 2021. The company's accounts receivable turnover ratio in 2022 amounted to 3.0 times, higher than 2.6 times in 2021.

Laporan Arus Kas

- a. **Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi**
Perseroan mencatatkan Arus Kas Bersih yang digunakan untuk dari Aktivitas Operasi sebesar Rp3,75 miliar pada tahun 2022 sedangkan untuk tahun 2021 tercatat sebesar -Rp9,59 miliar, mengalami kenaikan sebesar -139,09%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya aktivitas keuangan perusahaan.
- b. **Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi**
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi tercatat sebesar -Rp1,13 miliar di tahun 2022, mengalami kenaikan sebesar 266,79% dibandingkan tahun 2021 sebesar -Rp308,60 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya aktivitas keuangan perusahaan.
- c. **Arus Kas Bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan**
Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp13,86 miliar, sedangkan pada tahun 2021 tercatat Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp28,96 billion. Hal ini disebabkan oleh adanya aktivitas keuangan perusahaan.

Cash Flow Statements

- a. **Net Cash Flow used for operating activities**
The Company recorded Net Cash Flow used in Operating Activities of IDR3.75 billion in 2022 meanwhile for 2021 was recorded at -IDR9.59 billion, an increase of -139.09%. This increase was mainly due to the company's financial activities.
- b. **Net Cash Flows used in Investing Activities**
Net cash flow used in investing activities was recorded at -IDR1.13 billion in 2022, an increase of 266.79% compared to 2021 of -IDR308.60 million. This is caused by the Company's financial activities.
- c. **Net Cash Flows used for (provided from) Financing Activities**
In 2022, the Company recorded Net Cash Flows used for Funding Activities of IDR13.86 billion, while in 2021 it recorded Net Cash Flows obtained from Funding Activities of IDR28.96 billion. This is caused by the Company's financial activities.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Policy of Capital Structure

Perseroan melakukan pengelolaan modal tujuan untuk memastikan keberadaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memberikan nilai maksimal bagi pemegang saham. Perseroan tidak berkewajiban untuk memenuhi persyaratan modal tertentu.

The Company carries out capital management in order to ensure the existence of a healthy capital ratio to support the business and provide maximum value for shareholders. The Company is not obliged to meet certain capital requirements.

Perseroan mengelola dan melakukan penyesuaian struktur modal berdasarkan dinamika perekonomian. Perseroan melakukan pengawasan terhadap modal yang dimiliki menggunakan analisis *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal) dengan membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages and makes adjustments to its capital structure according to economic dynamics. The Company assesses the capital using gearing ratio analysis (ratio of debt to equity) by dividing net debt to total capital.

Investasi Barang Modal Capital Investment

Tidak terdapat informasi Investasi Barang Modal yang tercatat pada tahun 2022 oleh Perseroan.

There was no Capital Investment in 2022.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Material Information

Tidak terdapat Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan sepanjang tahun 2022.

There is no Material Information after the date of the Accountant's Report throughout 2022.



Prospek Usaha

Business Prospect

Memasuki tahun 2022, seiring dengan didistribusikannya vaksin dan pulihnya mobilitas masyarakat global, maka Perseroan fokus menargetkan kenaikan angka penjualan ekspor.

Dari segi penjualan lokal, Perseroan menargetkan peningkatan kinerja penjualan seiring dengan arahan Pemerintah untuk tahun 2030 yang menargetkan peningkatan produksi minyak hingga mencapai 1 juta barel per hari.

Untuk mendukung target tersebut, Perseroan juga senantiasa menargetkan perluasan kapasitas distribusi.

Into 2022, along with the distribution of vaccines and the recovery of global community mobility, the Company would focus on increasing export sales figures.

In terms of local sales, the Company targets an increase in sales performance in line with the Government's direction for 2030 which targets an increase in oil production to reach 1 million barrels per day.

To support these targets, the Company would also continue to expand distribution capacity.

Perjanjian dan Ikatan

Agreements and Bonds

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat Perjanjian maupun ikatan apapun oleh Perseroan.

Throughout 2022, there were no material bonds.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Buku dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison between Targets/Projections and Realization

Untuk tahun 2022, Perseroan fokus menargetkan kenaikan angka penjualan lokal akibat adanya berbagai pembatasan di berbagai negara tujuan ekspor imbas pandemi COVID-19. Hal ini berhasil diwujudkan dengan peningkatan penjualan lokal sebesar 27.20% dari Rp47,50 miliar di tahun 2021 menjadi Rp60,42 miliar di tahun 2022. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan peningkatan Penjualan Bersih sebesar 54.48 % dari Rp66,88 miliar di tahun 2021 menjadi Rp103,32 miliar di tahun 2022.

For 2022, the Company focuses on targeting an increase in local sales figures due to various restrictions in various export destination countries due to the COVID-19 pandemic. This was successfully realized by increasing local sales by 27.20% from IDR47.50 billion in 2021 to IDR60.42 billion in 2022. Overall, the Company recorded an increase in Net Sales of 54.48% from IDR66.88 billion in 2021 to IDR103.32 billion in 2022.

Target 2023

Target 2023

Seiring dengan pandemi COVID-19 yang berangsur teratasi dan kembalinya mobilisasi masyarakat global, maka Perseroan optimis untuk menyambut peningkatan kinerja penjualan baik ekspor maupun lokal di tahun 2023. Bersamaan dengan hal tersebut, Perusahaan berencana untuk menaikkan target penjualan tahun 2023 sebesar Rp123 miliar.

As the COVID-19 pandemic is gradually being resolved and the global community mobilization is returning, the Company is optimistic to welcome an increase in sales performance both for export and locally in 2023. Along with this, the Company plans for IDR123 billion.

Dividen

Dividend

Per 31 Desember 2022, Perseroan belum membagikan dividen.

As of 31 December 2022, the Company has not yet distributed any dividends.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam rangka mencapai pasar sasaran, Perseroan menerapkan strategi pemasaran, dengan strategi-strategi sebagai berikut:

Strategi memperbesar kapasitas Pabrik

Saat ini Perseroan sudah menggunakan kapasitas pabrik hingga 70% baik pabrik yang berlokasi di Karawang dan Balikpapan. Dengan target peningkatan penjualan 20-30% di tahun ini, tentunya akan membuat kapasitas pabrik terpakai sepenuhnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Perseroan akan melakukan perluasan keseluruhan pabrik, dengan memperluas tempat penyimpanan bahan baku dan barang jadi, menambah mesin-mesin produksi yang tentunya juga akan meningkatkan kapasitas produksi dan dapat meningkatkan penjualan.

Strategi penambahan distributor Hub

Untuk menopang penjualan ekspor, Perseroan terus melakukan penambahan distributor Hub di negara-negara yang berpotensi meningkatkan penjualan Perseroan. Hal ini dilakukan agar dapat menghemat waktu pengiriman produk ke tempat pelanggan. Sampai prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki distributor *hub* di Norway, Pakistan, Romania, Malaysia, dan Thailand.

In order to reach the target market, the Company implemented a marketing strategy, with the following strategies:

Strategy to increase factory capacity

Currently, the Company has used up to 70% of factory capacity, both factories located in Karawang and Balikpapan. With a target of increasing sales of 20-30% this year, of course, the factory capacity will be fully utilized. To overcome these problems, the Company would expand the entire factory, by expanding the storage area for raw materials and finished goods, adding production machines which of course would also increase production capacity and increase sales.

Hub distributor addition strategy

To support export sales, the Company continued to add Hub distributors in countries that had the potential to increase the Company's sales. This was done in order to save time on product delivery to the customer. Until this prospectus was published, the Company had distributor hubs in Norway, Pakistan, Romania, Malaysia, and Thailand.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

1. Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis Referensi ke Kerangka Konseptual"
2. Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
3. Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
4. Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
5. Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

The following standards that have been issued and are effective in the 2022 financial year do not result in substantial changes to the company's accounting policies and have a material effect on the amounts reported for the current year or the previous year.

1. Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination References to a Conceptual Framework"
2. Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contracts - The Cost of Fulfilling the Contract"
3. Annual adjustment to PSAK No. 69, "Agriculture"
4. Annual adjustment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"
5. Annual adjustment to PSAK No. 73, "Lease"

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Significant Changes in Laws and Regulations

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan atau perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2022, there were no changes in regulations or laws that have a significant effect on the Company.



Ikhtisar
Kinerja
Performance
Overview

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

► Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

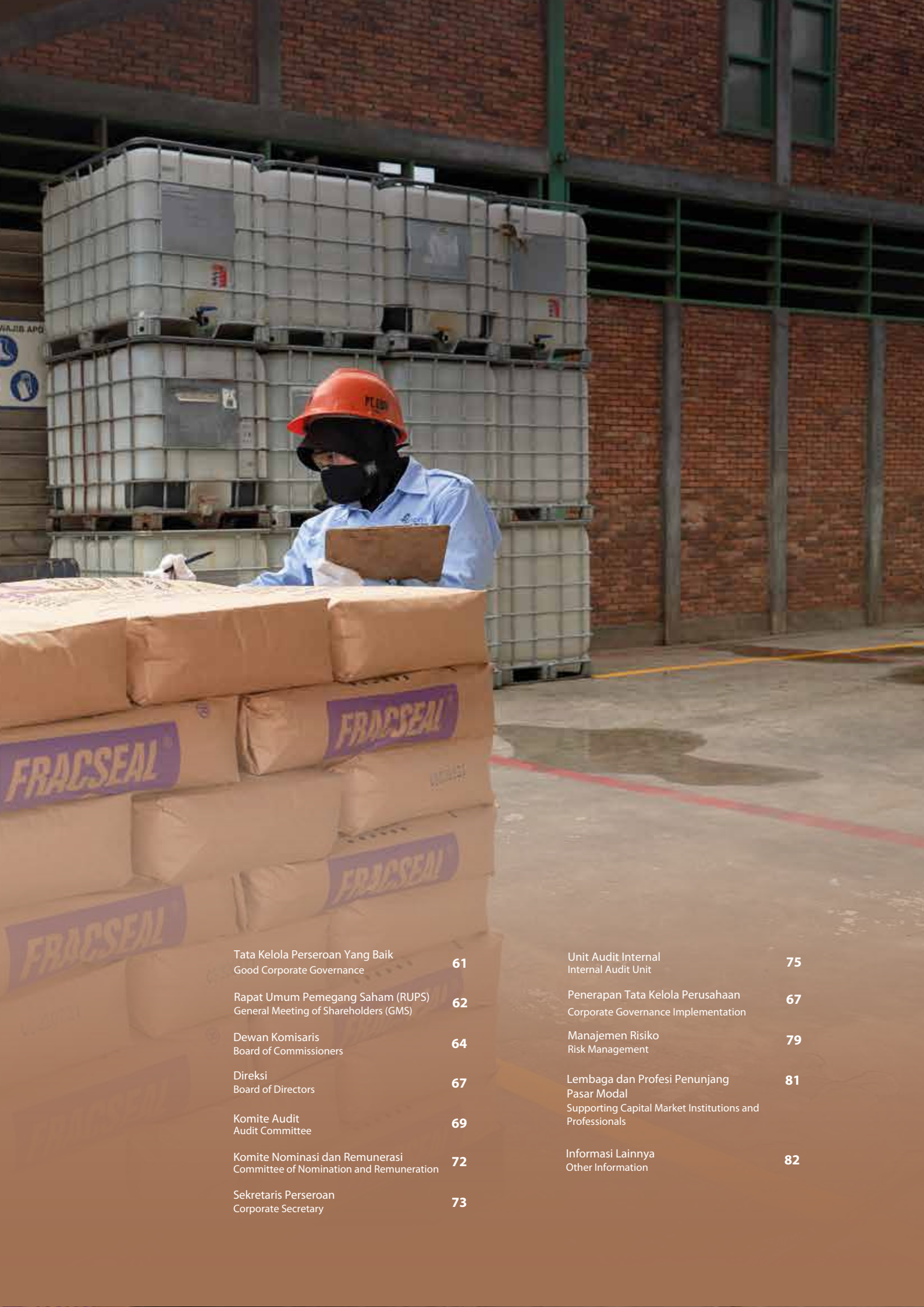
Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate
Social
Responsibility

► Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perseroan Yang Baik Good Corporate Governance	61
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	62
Dewan Komisaris Board of Commissioners	64
Direksi Board of Directors	67
Komite Audit Audit Committee	69
Komite Nominasi dan Remunerasi Committee of Nomination and Remuneration	72
Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	73

Unit Audit Internal Internal Audit Unit	75
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	67
Manajemen Risiko Risk Management	79
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Capital Market Institutions and Professionals	81
Informasi Lainnya Other Information	82

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/2015. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) to maintain stakeholders' interests and increase value in accordance with OJK Regulation No. 21/2015. Regarding the application of these principles, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, and has appointed an Independent Commissioner.

By implementing GCG principles, the Company aims to:

- Manage relationships between stakeholders.
- Carry out a transparent business, complying with regulations, and having good business ethics.
- Improve risk management.
- Increase the Company's competitiveness and ability in dealing with dynamic industrial changes.
- Prevent irregularities in the Company's management.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mengacu kepada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Kelima prinsip dasar GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- **Transparansi**
Penerapan prinsip transparansi dilakukan dengan menyampaikan informasi atas hal-hal material dan relevan yang berhubungan dengan usaha Perseroan baik untuk kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.
- **Akuntabilitas**
Akuntabilitas mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi.
- **Pertanggungjawaban**
Penerapan prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam manajemen risiko yang memberikan peringatan dini terhadap indikasi penyimpangan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial.
- **Kemandirian**
Penerapan prinsip kemandirian dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang sehat.
- **Kewajaran**
Penerapan prinsip kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance Principles

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The five basic principles of GCG are described as follows:

- **Transparency**
Transparency is carried out by disseminating information on material and relevant matters concerning the Company's business to serve the benefit of shareholders as well as other stakeholders.
- **Accountability**
Accountability refers to clear segregation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.
- **Responsibility**
Responsibility is demonstrated in risk management that provides an early warning system on irregularities as well as their impact on environmental and social aspects.
- **Independency**
The Company conducts an evaluation to ensure that the Company is professionally managed without conflict of interest and free from influence or pressure from any parties that are not in accordance with law and regulations. It also ensures that the company does not engage in unlawful business practices.
- **Fairness**
The implementation of the principle of fairness in this case refers to consistency in paying attention to justice and equality to fulfill the rights of shareholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga merupakan organ Perseroan tertinggi untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.

Para pemegang saham dalam RUPS dapat memperoleh keterangan tentang bisnis dan operasi Perseroan dan informasi lain sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Hasil RUPST dan RUPSLB pada tahun 2022 telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2022.

Laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS pada tahun 2022, yaitu pada tanggal 7 Juni 2022 dan tanggal 12 Oktober 2022.

RUPS yang diselenggarakan pada 7 Juni 2022 yang dihadiri secara daring oleh pemegang saham Perseroan yang mewakili 75,15% dari total saham.

RUPST 7 Juni 2022

- Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
- Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Moch Zainuddin, Sukmadi & Rekan sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Menyetujui dan menerima baik laporan Dewan Komisaris Perseroan
- Menyetujui dan menetapkan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp4.549.443.319 (Empat Miliar Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Sembilan Belas Rupiah) untuk digunakan sebagai cadangan laba sebesar Rp909.888.664 (Sembilan Ratus Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Enam Puluh Empat Rupiah) dan tambahan modal kerja sebesar Rp3.639.554.655 (Tiga Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Lima Puluh Empat Ribu Enam Ratus Lima Puluh Lima Rupiah).
- Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Jojo Sumarjo & Rekan untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

General Meeting of Shareholders (GMS) has an authority that is not granted to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in Limited Liability Company Law and/ or the Company's Articles of Association. GMS is also the highest Company's organ to appoint and dismiss members of Directors and Board of Commissioners.

At the GMS, shareholders may obtain information about the business and operation of the Company and other information that is related to the substance of the meeting agenda and that does not contradict with the interest of the Company. Results of the AGMS and EGMS in 2022 have been successfully implemented in 2022.

Result of Annual General Shareholders Meeting and Extraordinary General Shareholders Meeting

The Company held 2 GMS in 2022, on 7 June 2022 and 12 October 2022.

The GMS held on 7 June 2022 attended virtually by the Company's shareholders representing 75.15% of the total shares.

GMS 7 June 2022

- Accepted and approved Board of Directors' Annual Report regarding the Company's condition and operation, Financial Statements for financial year ended on 31 December 2021;
- Approved and ratified the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for Financial Year ended on 31 December 2021 (Company Financial Statements) which has been audited by the Public Accounting Firm Moch Zainuddin, Sukmadi & Partners fully to the Board of Directors and Board of Commissioners members for their management and supervision that has been carried out, to the extent that such actions are reflected in the Company's annual reports and annual calculations for the financial year ended on 31 December 2021.
- Accepted and approved Board of Commissioners' Report
- Approved distribution of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2021, amounting to IDR4,549,443,319 (Four Billion Five Hundred Forty-Nine Million Four Hundred Forty Three Thousand Three Hundred and Nineteen Rupiah) to be used as a retained earnings amounting to IDR909,888,664 (Nine Hundred Nine Million Eight Hundred Eighty Eight Thousand Six Hundred Sixty Four Rupiah) and additional working capital of Rp3,639,554,655 (Three Billion Six Hundred Thirty Nine Million Five Hundred Fifty Four Thousand Six Hundred Fifty Five Rupiah).
- Appointed Public Accountant Firm Jojo Sumarjo & Partners to audit the Company's books for the financial year ended on 31 December 2022 and authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm.

- f. Menyetujui atas laporan pertanggungjawaban atas dana IPO hingga 31 Desember 2021. Berdasarkan surat No.003.K/OBMD/I/2022 mengenai Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan ini kami menjelaskan bahwa penggunaan dana hasil penawaran umum per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- f. Approved the accountability report on IPO funds until 31 December 2021 based on letter No.003.K/OBMD/I/2022 regarding Report on the Use of Proceeds from the Public Offering, we hereby explain that the use of proceeds from the public offering as of 31 December 2021 is as follows:

Dalam Rupiah

In Rupiah

Jenis Penawaran Umum	Tanggal efektif Effective date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Realisasi Bersih Net Realization Result	Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Funds	Sisa Dana Remaining Funds	Public Offering Type
IPO Saham	8 Desember 2022	32.760.000.000	2.850.120.000	29.909.880.000	12.356.974.500	16.552.905.500,00	Stock IPO

- g. Menyetujui atas perubahan penetapan penggunaan dan hasil IPO Perseroan. Sehubungan dengan upaya perseroan dalam meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan dalam mengembangkan usaha, maka dari itu Perseroan berencana untuk merubah penggunaan dana hasil IPO, dimana pada saat melakukan penawaran umum, seluruh dana akan digunakan untuk pembelian bahan baku.
- h. Maka dari itu Perseroan akan mengubah penggunaan dana IPO sebagai berikut:
- Rp2.100.000.000 (dua miliar seratus juta Rupiah) atau sebesar 6,4% (enam koma empat persen) akan digunakan untuk pengembangan sistem terpadu dalam menunjang operasional Perseroan;
 - Rp2.900.000.000 (dua miliar sembilan ratus juta Rupiah) atau sebesar 8,8% (delapan koma delapan persen) akan digunakan untuk pembelian alat-alat laboratorium, guna meningkatkan R&D dari Perseroan. Perubahan penggunaan dan IPO ini telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor 19.K/OBMD/V/2022 tertanggal 17 Mei 2022.

- g. Approved changes to the determination of the use and proceeds of the Company's IPO. Regarding the Company's attempt to improve performance and competitiveness in developing business, therefore the Company plans to change the use of proceeds from IPO, where at the time of the public offering, all funds will be used to purchase raw materials.
- h. Hereby the Company changes the IPO funds use to:
- IDR2,100,000,000 (two billion one hundred million Rupiah) or 6.4% (six point four percent) will be used for developing an integrated system to support the Company's operations;
 - IDR2,900,000,000 (two billion nine hundred million Rupiah) or 8.8% (eight point eight percent) will be used for the purchase of laboratory equipment, in order to increase the R&D of the Company. This change in use and IPO has been submitted to the Financial Services Authority by letter number 19.K/OBMD/V/2022 dated 17 May 2022.

RUPSLB 12 Oktober 2022

EGMS 12 October 2022

- a. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Tumbur HP Parlindungan selaku Komisaris Independen Perseroan berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 01 September 2022 dan dengan ini memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Bapak Tumbur HP Parlindungan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama menjalankan jabatannya.
- b. Menyetujui untuk mengangkat Bapak DARMAJI NASIM selaku Komisaris Independen Perseroan yang baru terhitung sejak keputusan rapat ini disetujui.
- c. Menyetujui dan menyatakan bahwa terhitung sejak keputusan rapat ini disetujui, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

- a. Accept resignation of Mr. Tumbur HP Parlindungan as Independent Commissioner of the Company based on his resignation letter dated 01 September 2022 and hereby grants discharge and release of responsibility (*acquit et decharge*) to Mr. Tumbur HP Parlindungan for his supervisory actions during his tenure.
- b. Approved to appoint Mr. DARMAJI NASIM as the Company's Independent Commissioner, effective since the decision of this meeting was approved.
- c. Approved and stated that as of the decision of this meeting, composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Mohamad As'ad	President Commissioner
Komisaris	Andang Bachtiar	Commissioner
Komisaris Independen	Darmaji Nasim	Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Ryanto Husodo	President Director
Wakil Direktur Utama	Ivan Alamsyah Siregar	Vice President Director
Direktur	Ayudyah Widyahening	Director
Direktur	Irvan Juliansah	Director

Paparan Publik

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan 2 (dua) Paparan Publik, yaitu pada 6 Oktober 2022 dan 16 November 2022. Paparan Publik yang diselenggarakan pada hari Kamis, 6 Oktober 2022 yaitu *Public Expose* Insidental dalam Rangka *Cooling Down Unusual Market Activity* (UMA), dilaksanakan secara live menggunakan aplikasi *ZOOM Meeting* dan dihadiri oleh 25 peserta terdiri dari *Investor*, Media dan Karyawan Perseroan. Paparan Publik yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 16 November 2022 merupakan Paparan Publik Tahunan yang dilakukan secara live melalui platform *ZOOM Meeting*. Dalam paparan publik telah dijelaskan kondisi keuangan Perseroan, kondisi usaha terkini (Pencapaian 2022), dan rencana usaha kedepan (Strategi 2023).

Public Expose

In 2022, the Company has carried out 2 (two) Public Exposures, namely on 6 October 2022 and 16 November 2022. The Public Expose held on Thursday, 6 October 2022 were Incidental Public Exposures in the Context of Cooling Down Unusual Market Activity (UMA), held live using the ZOOM Meeting application and attended by 25 participants including Investors, Media and Company Employees. The Public Expose held on Wednesday 16 November 2022 is an Annual Public Expose which is held live via the ZOOM Meeting platform. The public expose has explained the Company's financial condition, current business conditions (2022 Achievements), and future business plans (2023 Strategy).

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST dan RUPSLB 2022

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri secara fisik dan secara daring pada saat penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada hari Senin, 7 Juni 2022. Namun, salah satu anggota Komisaris berhalangan hadir pada saat penyelenggaraan RUPSLB pada hari Rabu, 12 Oktober 2022.

Board of Commissioners and Directors Attendance on the AGMS and EGMS

All members of Directors and Board of Commissioners attended both physically and virtually the AGMS on Monday, 7 June 2022. However, one member of the Board of Commissioners was unable to attend the EGMS on Wednesday, 12 October 2022.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Struktur komisaris Perseroan terdiri dari 1 orang yang ditunjuk sebagai Komisaris Utama, satu orang ditunjuk sebagai Komisaris Independen, dan satu orang ditunjuk sebagai Komisaris. Penunjukkan ini telah sesuai dengan Peraturan Pencatatan BEI No.1. A, yaitu "Memiliki Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris, yang dapat diangkat terlebih dahulu melalui RUPS sebelum Pencatatan Saham, dan mulai efektif bekerja sebagai Komisaris Independen setelah saham milik Perseroan dicatat."

The Company's Board of Commissioners consists of one person appointed as the President Commissioner, one person appointed as the Independent Commissioner, and one person appointed as the Commissioner. This appointment was in accordance with the IDX Listing Regulation No. 1. A, namely "Having an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of Board of Commissioners members, who can be appointed first through the GMS prior to the Share Listing, and begins to work effectively as an Independent Commissioner after the shares owned by the Company are registered."

Komposisi Dewan Komisaris 2022

Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

Board of Commissioners Composition in 2022

The Company has 3 (three) Commissioners disclosed in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Mohamad As'ad	Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021 Deed No. 08 dated June 02, 2021	President Commissioner
Komisaris	Andang Bachtiar	Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021 Deed No. 08 dated June 02, 2021	Commissioner
Komisaris Independen	Darmaji Nasim	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Oktober 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 October 2022	Independent Commissioner

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan kode etik yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris yang dibuat pada tanggal 8 Desember 2021. Piagam Dewan Komisaris berisi tugas, tanggung jawab, wewenang dan kode etik sebagai panduan agar pelaksanaan tugas dan kewenangan dilakukan dengan efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan penuh tanggung jawab, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners has guidelines and a code of ethics listed in the Board of Commissioners Charter made on December 8, 2021. The Charter contains duties, responsibilities, authorities and a code of ethics as a guide for implementing duties and authorities to be efficiently, effectively, transparently, competently, independent, and full of responsibility, in accordance with applicable laws including the Company's Articles of Association.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan lain yang berlaku, yang dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris. Tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

Board of Commissioners Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Commissioners are regulated based on Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other prevailing regulations, as stated in the Charter. Board of Commissioners duties including:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Dewan Komisaris wajib mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan.
- Dewan Komisaris wajib membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perusahaan.
- Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana telah diatur oleh peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Board of Commissioners is in charge and is responsible for supervising Directors' policies in managing the Company and providing advice to the Directors.
- Board of Commissioners members must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
- Board of Commissioners must implement and ensure the implementation of risk management and principles of good corporate governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.
- Board of Commissioners must evaluate and approve the Company's work plan.
- Board of Commissioners is obliged to assist and encourage the development of the Company.
- Board of Commissioners must form an Audit Committee to support the effectiveness in implementing duties and responsibilities.
- Board of Commissioners is required to evaluate committees' performance at the end of each financial year.
- Board of Commissioners must carry out Nomination and Remuneration functions. In carrying out this function, Board of Commissioners may establish a Nomination and Remuneration Committee.
- Under certain conditions, Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated by laws and regulations and the articles of association.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dewan Komisaris diharuskan untuk menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Direksi minimal satu kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit setiap 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Di bawah ini merupakan rincian rapat-rapat tersebut:

Jabatan	Nama Name	Tabel Rapat Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners		Tabel Rapat Gabungan Table of Joint Meeting Attendance		Position
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	
Komisaris Utama	Mohamad As'ad	6/6	100%	6/6	100%	President Commissioner
Komisaris	Andang Bachtiar	6/6	100%	6/6	100%	Commissioner
Komisaris Independen	Darmaji Nasim	1/6*	17%	1/6*	17%	Independent Commissioner

* Efektif per Oktober 2022

*Effective as of October 2022

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan sedang dalam tahap penyusunan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris, termasuk di antaranya penilaian individu (*self-assessment*) dengan tetap mengacu kepada pedoman kerja Dewan Komisaris. Penilaian kinerja yang ada saat ini berbentuk laporan tahunan atas pengelolaan Perseroan yang dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris diatur oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perhitungan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan kinerja Perseroan.
2. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Commissioners is required to hold a Joint Meeting with the Directors at least once every 4 (four) months. Board of Commissioners meetings are held at least once every 2 (two) months and the meeting must be attended by more than half of all members of the Board of Commissioners. The following are the details of these meetings:

Board of Commissioners Performance Assessment

The Company is currently refining the performance assessment system for the Board of Commissioners, including individual self-assessment, by referring to the Board of Commissioners' Charter. The current performance appraisal is in the form of this annual report about the management of the Company accountable to the General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners Remuneration Policy

Remuneration policy for Board of Commissioners has been regulated by the Company's Nomination and Remuneration Committee by considering:

1. Calculation of the amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors, taking into account duties, responsibilities, and authorities of Board of Commissioners and Directors in accordance with the Company's performance.
2. The amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors is determined in the General Meeting of Shareholders (GMS).



Direksi

Directors

Direksi bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

The Board of Directors is tasked with carrying out and being in charge of managing the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Directors is required to hold a GMS and be in charge of the implementation of its duties to shareholders through the GMS. The Board of Directors also determines the organizational structure and work procedures of the Company.

Komposisi Direksi

Perseroan memiliki 4 Direksi yang telah dimuat pada bagian Profil Direksi pada laporan tahunan ini. Diangkat dengan basis pengangkatan sebagai berikut:

Directors Composition

The Company has 4 Directors listed in Directors' Profile section of this annual report, appointed on basis of appointment as follows:

Nama Name	Jabatan dan Dasar Pengangkatan Position and Basis of Appointment	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ryanto Husodo	Direktur Utama President Director Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021 Deed No. 08 dated June 02, 2021	- Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju Develop strategies to enhance the Company's business - Mengorganisasi visi dan misi Perusahaan secara keseluruhan Organizing overall vision and mission of the Company - Memimpin rapat rutin dengan para pemimpin senior perusahaan Leading regular meetings with the Company's senior leaders - Menunjuk penanggung jawab untuk memimpin divisi tertentu dan mengawasi pekerjaannya Appoint persons responsible for leading certain divisions and supervising their work - Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan Deliver reports to shareholders on the Company's performances - Mengawasi kompetisi bisnis internal dan eksternal Supervise internal and external business competition - Mengevaluasi kesuksesan perusahaan Evaluate the success of the Company
Ivan Alamsyah Siregar	Wakil Direktur Utama Vice President Director Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021 Deed No. 08 dated June 02, 2021	- Melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi. Carry out the Company's management in accordance with the tasks set out in the GMS or Directors Meeting - Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Direct and establish strategies and policies in his areas of responsibility by taking into account the established vision, strategy, and policies of the Company - Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan Develop and determine work plans, business development plans and human resources in his areas of responsibility for the interests of the Company in achieving its goals and objectives - Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Supervise the Company's activities in accordance with the strategies and policies that have been set.
Irvan Juliansah	Direktur Keuangan Finance Director Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021 Deed No. 08 dated June 02, 2021	- Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan perusahaan Responsible for the Company's financial performance - Bertanggung jawab membuat laporan keuangan perusahaan Responsible for making the Company's financial reports - Mengawasi laporan keuangan perusahaan Supervise the Company's financial reports - Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan Developing strategies and increasing the Company's financial growth - Meminimalisir resiko keuangan yang mungkin merugikan perusahaan Minimizing financial risks that may harm the Company
Ayudya Widyahening	Direktur Pemasaran & Penjualan Marketing & Sales Director Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021 Deed No. 08 dated June 02, 2021	- Melakukan kolaborasi dengan tim bisnis perusahaan untuk mendiskusikan berbagai strategi dalam pengembangan dan penerapan sistem pemasaran. Serta bersama-sama melakukan branding produk baru atau yang sudah ada. Collaborate with the company's business team to discuss various strategies in developing and implementing marketing systems. As well as jointly branding new or existing products. - Mengawasi dan mengembangkan kapasitas departemen pemasaran, harus bertahap dan konsisten dalam mengidentifikasi peluang pendapatan yang dihasilkan dari para klien. Supervise and develop the capacity of the marketing department, must be gradual and consistent in identifying revenue opportunities generated from clients. - Mengidentifikasi dan membuat jadwal kerja jangka pendek dan jangka panjang. Identify and create short term and long term work schedules. - Membuat anggaran dan kebutuhan sumber daya, termasuk pengembangan dan pengelolaan anggaran tahunan, seperti proyeksi laba/rugi, pengeluaran dan pertimbangan keuangan lainnya. Create budgets and resource requirements, including the development and management of annual budgets, such as profit/loss projections, expenses and other financial considerations. - Memahami matriks kerja pemasaran dan instrumen pelacak untuk memfasilitasi penelitian pasar, dan memprediksi serta menganalisis pasar yang terpenting yakni mampu memahami tren konsumen. Understand marketing work matrices and tracking tools to facilitate market research, and predict and analyze markets, most importantly being able to understand consumer trends.

Piagam Direksi

Piagam Direksi dibentuk pada tanggal 8 Desember 2021 yang mengatur tugas, kewajiban, kode etik dan kebijakan Direksi. Piagam ini menjelaskan kode etik dan jangkauan kegiatan Direksi secara terperinci, sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat dilaksanakan secara konsisten agar Visi dan Misi Perseroan dapat dicapai. Pedoman ini merujuk pada POJK no. 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan.

Directors Charter

Directors Charter was created on 8 December 2021, which regulates duties, obligations, code of ethics and policies of Directors. This charter explains the code of ethics and scope of activities of Directors in detail, systematic and easy to understand, so it can be implemented consistently to achieve the Company's Vision and Mission. This guideline refers to POJK no. 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and the Company's Articles of Association.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi diatur terutama berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan, yang secara garis besar meliputi:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi serta Maksud dan Tujuan Perseroan yang tertulis dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya seperti diatur dalam peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memberikan penilaian atas performa komite setiap akhir tahun buku.
4. Direksi bertugas untuk memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan dan anak perusahaan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan.
5. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi pada tahun 2022 telah melaksanakan tugas-tugasnya yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2022 dan RUPS Luar Biasa;
2. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2022;
3. Melakukan evaluasi Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan pertemuan-pertemuan dengan para investor;
5. Menerapkan strategi untuk meningkatkan penjualan produk Perseroan baik ekspor dan impor;
6. Mengadakan rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk menerima masukan atas laporan kerja dan berbagai urusan yang memerlukan pembahasan;
7. Mengevaluasi kinerja Direksi dengan cara membandingkan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 dengan pedoman kerja Direksi;
8. Menganalisis kemampuan dan potensi pengembangan usaha ke depan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali setiap bulan yang dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga dapat mengadakan rapat dengan anggota Dewan Komisaris. Rapat yang dilaksanakan bertujuan untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari berbagai kegiatan yang disebutkan dalam bagian Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi.

Kehadiran anggota Direksi dalam rapat baik dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris sudah dikemukakan pada bagian Dewan Komisaris laporan tahunan ini.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan kriteria yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Kriteria evaluasi disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya. Berikut adalah landasan penilaian kinerja Direksi:

1. Pelaksanaan tugas dan kewajiban pengawasan dan manajemen sesuai dengan Anggaran Dasar
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
3. Kehadiran dalam rapat
4. Keikutsertaan dalam penugasan tertentu

Duties, Responsibilities and Authorities of Directors

According to the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of a Public Company, duties, responsibilities and authorities of Directors are as follows:

1. In charge of managing the Company to achieve Vision and Mission as well as Aims and Objectives written in the Company's Articles of Association.
2. Organize Annual GMS and other GMS as stipulated in regulations and the Company's Articles of Association.
3. Provide assessments on the performance of the committees at the end of the financial year.
4. Directors are in charge to lead, oversee and control the Company and its subsidiaries, while continue to improve the Company's performance efficiency.
5. Directors oversee the Company's operation in accordance with its objectives stated in the Company's Articles of Association.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

In 2022, the Directors have executed the following tasks including but not limited to:

1. Conducted AGMS and EGMS of Fiscal Year of 2022;
2. Created a work plan and budget of the Company for 2022;
3. Conducted an evaluation with the Board of Commissioners;
4. Conducted meetings with investors;
5. Implement strategy to increase sales export and local of Company products;
6. Conducted Board of Directors internal meeting and joint meeting with Board of Commissioners to receive inputs on work reports and discuss other issues;
7. Evaluated Directors performance in 2022 by providing a comparison of Directors Charter with the actual work implementation;
8. Analysed business development capability and potential;

In carrying out their duties, the Directors conduct a regular monthly meeting that must be attended by the majority of the Board of Directors. In addition, a joint meeting with members of the Board of Commissioners can be scheduled as needed. The meetings discussion in general involved planning, implementation and evaluation of activities stated in the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors.

Attendance list for meetings of the Directors and the Board of Commissioners have been described in the Board of Commissioners part of this report.

Directors Assessment

Directors performance will be evaluated annually by Shareholders at the GMS. In general, Directors performance is determined based on the criteria listed in the Company's Articles of Association. The evaluation criteria are submitted to the Directors since their appointment. The following is the basis for assessing the performance of the Board of Directors:

1. Implementation of supervisory and management duties and obligations in accordance with the Articles of Association
2. Compliance with applicable regulations
3. Attendance at meetings
4. Participation in certain assignments

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris diatur oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perhitungan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan kinerja Perseroan.
2. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Directors' Remuneration Policy

Remuneration policy for Directors has been regulated by the Company's Nomination and Remuneration Committee by considering:

1. Calculation of the amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors, taking into account duties, responsibilities, and authorities of Board of Commissioners and Directors in accordance with the Company's performance.
2. The amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors is determined in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Rapat Direksi dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Direksi juga diharuskan melakukan 1 (satu) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dalam 4 (empat) bulan. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi dengan rincian di bawah ini:

Meeting Frequency and Attendance

Directors' meeting is held once every 1 (one) month and the meeting is attended by all members of Directors. Directors are also required to hold 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners every 4 (four) months. The meeting was attended by the entire Directors with the following details:

Jabatan	Nama Name	Tabel Rapat Dewan Direksi Table of Attendance of Board of Directors		Tabel Rapat Gabungan Table of Joint Meeting Attendance		Position
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	
Direktur Utama	Ryanto Husodo	12/12	100%	6/6	100%	President Director
Wakil Direktur Utama	Ivan Alamsyah Siregar	12/12	100%	6/6	100%	Vice President Director
Direktur	Ayudyah Widyahening	12/12	100%	6/6	100%	Director
Direktur	Irvan Juliansah	12/12	100%	6/6	100%	Director

Komite Audit

Audit Committee

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM/X/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 13 Oktober 2022. Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

To comply with provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Company established an Audit Committee whose members were appointed based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/DEKOM/X/2022 concerning Appointment of the Audit Committee on 13 October 2022. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Darmaji Nasim	Head
Anggota	Koswara	Member
Anggota	Tri Endarto Saputro	Member

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Darmaji Nasim

Ketua Komite Audit Head of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Komisaris.

Profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the profile of the Commissioner.

Tri Endarto Saputro

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 39 Tahun, lahir di Jakarta. Menyelesaikan Administrasi S1-Manajemen di Universitas Mercu Buana pada tahun 2005, menyelesaikan magister Akuntansi di Universitas Mercu Buana pada tahun 2015, dan menyelesaikan magister Manajemen di Universitas Sahid Jakarta pada tahun 2016. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Supervisi pajak di PT Aerotrans Service Indonesia (Garuda Indoensia Group) (2010 – 2014) dan Supervisi pajak di PT Damai Indah Golf Tbk (2014 – sekarang).

Koswara SE., Ak., CA, ACPA

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 44 tahun lahir di Jakarta. Menyelesaikan Pendidikan STIE Tribuana Bekasi pada tahun 2012 dan Universitas Islam Bandung pada tahun 2014. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai 2006 sebagai anggota Tim Audit di Koperasi Pegawai RI Badan Diklat Daerah Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2012 anggota Tim Audit Laporan Keuangan Pusyantek/BPPT Engineering. Tahun 2020 menjadi Ketua Tim Audit Perumda BPR Majalengka.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit memuat pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam ini disusun pada tanggal 8 Desember 2021 seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko dibawah Dewan Komisaris; dan
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perseroan.

Indonesian citizen, 39 years old, born in Jakarta, 17 February 1983. He obtained a Bachelor in Management from Mercu Buana University in 2005, a Master's Degree in Accounting from Mercu Buana University in 2015 and a Master's Degree in Management from Sahid University Jakarta in 2016. His work experience is as follows: Tax Supervisor at PT Aerotrans Service Indonesia (Garuda Indonesia Group) (2010 - 2014) and Tax Supervisor at PT Damai Indah Golf Tbk (2014 - present).

Indonesian citizen, 44 years old, born in Jakarta. Graduated from STIE Tribuana Bekasi in 2012 and Bandung Islamic University in 2014. He has work experience in 2006 as a member of the Audit Team at the Indonesian Civil Service Cooperative, West Java Provincial Education and Training Agency. In 2012 a member of the Pusyantek/BPPT Engineering Financial Report Audit Team. In 2020 he became Head of the Audit Team for Perumda BPR Majalengka.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter contains guidelines for the Audit Committee in carrying out their duties. This charter was drawn up on 8 December 2021, as regulated in the Service Authority Regulation Finance Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Work Implementation.

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Make an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Review financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
3. Review the Company's compliance with laws and other regulations related to the Company's activities;
4. Review/evaluate audit conducted by the internal auditor and supervise the follow-up by the Board of Directors on internal auditor findings;
5. Review and report to the Commissioners on complaints to the company;
6. Maintain the confidentiality of company documents, data and information;
7. Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;
8. Create, review, and update Audit Committee guidelines if necessary;
9. Conduct an assessment and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Guidelines are carried out;
10. Provide independent opinions if there is a difference of opinion between management and accountant on the services provided;
11. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
12. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
13. Review and provide advice to the Board of Commissioners concerning the potential of conflicts of interest in the company.



Wewenang Komite Audit meliputi:

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, *asset* serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi di bawah ini:

1. Bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa baik audit maupun non-audit untuk Perseroan dalam satu tahun terakhir.
2. Tidak mempunyai saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama.
4. Tidak mempunyai afiliasi bisnis dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik, seperti mengadakan rapat internal Komite Audit, mengevaluasi temuan audit internal, dan lain-lain. Keseluruhan hasil kerja Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Audit diharuskan untuk menyelenggarakan rapat 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit telah melaporkan tugasnya dalam rapat sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2022.

Authorities of Audit Committee are as follows:

1. Audit Committee is authorized to have full, free and unrestricted access to records, employees, funds, assets and other company resources when performing their duties;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants when performing the Audit Committee duties;
3. Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Independence of Audit Committee

Members of the Audit Committee have met the independence criteria below:

1. Not a member of a Public Accounting Firm that provided audit and non-audit services for the Company in the past year.
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors and major shareholders.
4. Has no business affiliation with the Company, either directly or indirectly.

Audit Committee Duties Implementation

Throughout 2022, the Audit Committee carried out its duties properly, such as holding internal Audit Committee meetings, evaluating internal audit findings, etc. The entire work of the Audit Committee was reported to the Board of Commissioners for consideration in providing recommendations to the Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance

The Audit Committee is required to hold a meeting 1 (one) time every 3 (three) months. The Audit Committee reported its duties in 4 (four) meetings throughout 2022.

Jabatan	Nama Name	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Position
Ketua	Darmaji Nasim	1/4*	25%	Head
Anggota	Tri Endarto Saputro	4/4	100%	Member
Anggota	Koswara	4/4	100%	Member

* Efektif per Oktober 2022

*Effective as of October 2022

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Berdasarkan ketentuan Pasal 2 POJK 34/2014, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang pelaksanaannya wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 007/SKEP-ODC/VIII/2021 tertanggal 19 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2022 mengalami perubahan komposisi menjadi sebagai berikut:

Based on the provisions of Article 2 of POJK 34/2014, Issuers or Public Companies are required to have a Nomination and Remuneration function carried out by the Board of Commissioners. The Company established a Nomination and Remuneration Committee whose members were appointed based on Decree No. 007/SKEP-ODC/ VIII/2021 dated August 19, 2021 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

Composition of Nomination and Remuneration Committee in 2022 has changed to the following composition:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Darmaji Nasim	Head
Anggota	Mohamad As'ad	Member
Anggota	Dwi Endang Sukei	Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Darmaji Nasim

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di profil Komisaris.

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of the Commissioner.

Mohamad As'ad

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di profil Komisaris.

Profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of the Commissioner.

Dwi Endang Sukei

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 56 Tahun, lahir di Ngawi. Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI) di Jakarta pada tahun 1992. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai sekretaris di CV Puspa Ayu (1986-1989), sekretaris di Grasera Supermarket (1989-1991), sekretaris di PT Olah Bumi Mandiri (1992-1995), dan HRD Manager di PT OBM Drilchem (1996-sekarang). Beliau mengikuti Sosialisasi *Explore with US Drilling* pada tanggal 24 Agustus 2021 yang diselenggarakan oleh Internal Perseroan.

Indonesian citizen, 56 years old, born in Ngawi. She finished her education at the Indonesian Secretary and Management Academy (ASMI) in Jakarta in 1992. Her work experience is as follows: secretary at CV Puspa Ayu (1986-1989), secretary at Grasera Supermarket (1989-1991), secretary at PT Olah Bumi Mandiri (1992-1995), and HRD Manager at PT OBM Drilchem (1996-present). She participated in *Explore with US Drilling* Socialization that the Company organized each on August 11, 2021 and August 24, 2021.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun pada tanggal 14 Juni 2021. Penyusunan piagam ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan jumlah remunerasi.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap performa anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan memberikan remunerasi sesuai dengan penilaian tersebut.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ yang independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2022 sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Position
Ketua	Darmaji Nasim	1/4*	25%	Head
Anggota	Mohamad As'ad	4/4	100%	Member
Anggota	Dwi Endang Sukei	4/4	100%	Member

* Efektif per Oktober 2022

*Effective as of October 2022

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter was created on 14 June 2021, in line with the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Provide advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration of members of Directors and Board of Commissioners.
2. Conduct performance assessment according to suitability of the Remuneration received by each Directors and/or Board of Commissioners.
3. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding remuneration structure, remuneration policies and remuneration amounts.
4. Assist Board of Commissioners in evaluating Directors and Board of Commissioners' performances and provide remuneration according to those assessment.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee must be independent in carrying out its duties. The Nomination and Remuneration Committee reports to the Company's Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

Committee Remuneration and Nomination meeting during 2022 is as follows:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan mengangkat Bapak Ivan Alamsyah Siregar sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No 006.K/OBMD/II/2023 efektif terhitung sejak tanggal 13 Februari 2023.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi sebagai penyedia informasi mengenai Perseroan, terutama informasi yang bersifat material dan rencana korporasi kepada pemegang saham, institusi otoritas pasar modal, media massa dan masyarakat luas. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi jendela informasi mengenai bisnis Perseroan bagi masyarakat dan memberikan masukan mengenai peraturan pasar modal dan tren bisnis kepada manajemen berkaitan dengan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

To fulfill the provisions as referred to in OJK Regulation No. 35/2014, the Company appointed Mr. Ivan Alamsyah Siregar as Corporate Secretary based on Decree No 006.K/OBMD/II/2023 effective from 13 February 2023.

Corporate Secretary reports to the Board of Directors and provides key information about the Company, especially material information and corporate actions, to shareholders, regulators, media and general public. The main function of Corporate Secretary is to act as an information gateway to general public and internal parties within the Company, where topics such as new capital market regulations and relevant market updates relevant to the Company can be relayed back to the management.



IVAN ALAMSYAH SIREGAR

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Ivan Alamsyah Siregar sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan' bagian sub-bab 'Profil Direksi' di halaman 37.

The profile of Ivan Alamsyah Siregar as Corporate Secretary can be seen in the chapter 'Company Profile' under the sub-chapter 'Profile of the Board of Directors' on page 37.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
6. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) kepada Direksi Perseroan dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Keep abreast with development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company concerning the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to OJK;
 - c. Holding and documentation of the GMS;
 - d. Organize and document meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of an orientation program for the Company's Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.
5. Maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except when fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations; and
6. Make periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year concerning the implementation of the Corporate Secretary function to the Company's Board of Directors and forwarded to the Company's Board of Commissioners.

Pelatihan Training	Tanggal Date	Peyelenggara Organizer
Webinar dan Peluncuran Ringkasan Kebijakan Akselerasi Aksi dan Kontribusi Sektor Swasta dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	24-Nov-22	External/IDX
Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	11-Oct-22	External/IDX
IDX-PwC : Enhancing your ESG Reporting	31-Aug-22	External/IDX-PwC
Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya : Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	24-Jun-22	External/IDX
Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia	08-Jun-22	External/IDX-IIF
Indonesia Stock Exchange - TCFD 102 session	02-Jun-22	External/IDX
Indonesia Stock Exchange - TCFD 101 session	25-May-22	External/IDX
Master Class Environmental Reporting	30-Mar-22	External/IDX
Accelerating Sustainable Investment: Opportunity in Indonesia	30-Mar-22	External/Bappenas
Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen	08-Feb-22	External/IDX
Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan berbasis eXtensible Business Reporting Language ("XBRL")	18-Jan-22	External/IDX

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Untuk memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKEP-ODC/ VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi tersebut, Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Nofita Pancasari sebagai Kepala Unit Audit Internal efektif mulai tanggal 14 Juni 2021.

To fulfil the obligations as referred to in OJK Regulation No. 56/2015, the Company established an Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SKEP-ODC/VI/2021 dated June 14, 2021 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit. As stated in the Decree of the Board of Directors, the Company's President Director with the approval of the Company's Board of Commissioners appointed Nofita Pancasari as Head of the Internal Audit Unit effective June 14, 2021.

Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of Head of Internal Audit Unit



NOFITA PANCASARI

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 44 Tahun. Menyelesaikan S1-Teknik Elektro di Politeknik Brawijaya Malang pada tahun 2000. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai *Senior Supervisor Management Representative* di PT Patco Elektronik Teknologi (2002 – 2008), *Konsultan* di PT SMS Indonesia (2008 – 2014), dan *Compliance Manager* di PT OBM Drilchem Tbk (2014 – sekarang).

Nofita Pancasari is an Indonesian citizen, 44 years old. She obtained a Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Brawijaya Polytechnic Malang in 2000. Her work experience is as follows: *Senior Supervisor Management Representative* at PT Patco Elektronik Teknologi (2002 - 2008), *Consultant* at PT SMS Indonesia (2008 - 2014), and *Compliance Manager* at PT OBM Drilchem Tbk (2014 - present).

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas Unit Audit Internal:

1. Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk Perseroan;
2. Berkoordinasi dengan fungsi audit internal lain di Perseroan untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan kualitas dari pendekatan audit;
3. Memastikan bahwa struktur organisasi, kebijakan, prosedur standar operasi, prinsip-prinsip akuntansi, proses bisnis, manajemen risiko, pengendalian internal, pencegahan pelanggaran, tata Kelola dan sistem informasi dalam Perseroan selaras untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien menggunakan cara yang dapat diterima dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memantau kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Audit Internal dengan memeriksa kualitas kerja Audit Internal;
5. Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana dan sumber daya;
6. Melaksanakan proyek khusus yang diminta oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior, dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi;
7. Koordinasi audit internal dengan audit eksternal untuk menghindari duplikasi;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Pelatihan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Kepala Unit Audit Internal mengikuti pelatihan Peningkatan Kompetensi Ahli K3 yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan.

Piagam Audit Internal

Untuk memenuhi Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan membentuk Piagam Unit Audit Internal tanggal 4 Juni 2021. Piagam ini berfungsi sebagai panduan bagi Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Piagam ini berisikan tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal mengawasi aktivitas operasional dan mengamankan harta Perseroan. Prosedur dan proses pengendalian yang mudah namun akurat dapat dengan efektif mengendalikan dan mengurangi risiko yang ada. Namun, Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian tidak serta merta menghilangkan segala aspek risiko penyelewengan maupun risiko lainnya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal agar kinerja Perseroan dapat menjadi lebih baik.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dengan membentuk sistem yang mempermudah proses audit, sehingga keseluruhan proses audit dapat dijalankan dengan lebih cepat dan efisien namun dengan kualitas yang terjaga.

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement a risk-based Internal Audit Plan for the Company;
2. Coordinate with other internal audit functions in the Company to ensure the adequacy of audit coverage and quality of the audit approach;
3. Ensure that organizational structure, policies, standard operating procedures, accounting principles, business processes, risk management, internal control, violation prevention, governance and information systems within the Company are aligned to achieve objectives effectively and efficiently comply to the applicable laws and regulations;
4. Monitor compliance with Internal Audit Policies and Procedures by checking the quality of Internal Audit work;
5. Identify opportunities to improve the effectiveness and efficiency of the use of funds and resources.
6. Carry out special projects requested by the President Director, Senior Management, and/or the Audit Committee in a manner that does not conflict with independence;
7. Cooperate with external audit to avoid duplication;
8. Cooperate with the Audit Committee.

Training in 2022

In 2022, the Head of the Internal Audit Unit participated in the K3 Competency Improvement training organized by the Ministry of Manpower.

Internal Audit Charter

To comply with Article 9 of POJK No. 56/2015, the Company made an Internal Audit Unit Charter on 4 June 2021. This charter serves as a guide for Internal Audit in carrying out its duties and obligations. This charter contains the purpose, position, authority, responsibility and scope of the work of internal audit.

Internal Control System

An Internal Control System is needed to oversee operational activities and secure the Company's assets. Easy but accurate control procedures and processes can effectively control and reduce existing risks. However, the Company realizes that the control system does not necessarily eliminate all aspects of fraud risk and other risks. Therefore, the Company is committed to improving the internal control system so that the Company's performance can be better.

Effectiveness of Internal Control System

The Company has implemented an effective Internal Control System by establishing a system that facilitates the audit process, so that the entire audit process can be carried out more quickly and efficiently but with maintained quality.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2022

Sesuai dengan Rencana Audit Tahunan, sepanjang tahun 2022 Audit Internal telah melakukan pemeriksaan selama dua (2) periode yang dilakukan di Kantor Pusat dan Unit Bisnis Perseroan.

Pada periode pertama kegiatan audit internal, terdapat 10 temuan *minor* dan 1 *improvement*. Sedangkan pada periode kedua, terdapat 6 *improvement* dan 3 temuan *minor*. Untuk seluruh evaluasi dan audit di tahun 2022, seluruh temuan audit sudah ditindaklanjuti.

Internal Audit Activity Report in 2022

According to the Annual Audit Plan, throughout 2022 Internal Audit has conducted two (2) periods of audits conducted at the Company's Head Office and Business Units.

In the first period of internal audit activities, there were 10 minor findings and 1 improvement. While in the second period, there were 6 improvements and 3 minor findings. For all evaluations and audits in 2022, all audit findings have been followed up.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Berikut adalah evaluasi pedoman dan tata kelola perusahaan pada tahun 2022:

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose corporate governance implementation in its annual report. The following are an evaluation of corporate governance implementation in 2022:

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS		Principle 1. Improving the quality of GMS held
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.	✓	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGMS. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan.	✓	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor		Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau <i>investor</i> .	✓	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau <i>investor</i> dalam situs <i>web</i> Perseroan.	✓	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		The Function and Role of BOC	
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris		Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC	
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.	
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.	
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC	
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan.	✓	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.	
4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan.	✓	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. The self assessment policy is under discussion.	
4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.	
4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	✓	4.4 The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.	
Fungsi dan Peran Direksi		The Function and Role of BOD	
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi		Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.	
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.	
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3 The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.	
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD	
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.	
6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.	
6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.	

Partisipasi Pemangku Kepentingan		Stakeholders Participation
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan		Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation
7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	✓	7.1 Availability of a policy to prevent insider trading.
7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	✓	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier
7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.
7.5 Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	✓	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6 Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.	✓	7.6 Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.
Keterbukaan Informasi		Disclosure of Information
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information
8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1 Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.
8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kewajiban keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank serta piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional, pengembangan usaha dan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

The Company's main financial obligations include short term bank loans, trade payables, accrued expenses and long-term debt. The main purpose of this financial obligation is to raise funds for the Company's operations. The Company also has various financial assets such as cash and banks as well as trade receivables which are generated directly from its business activities.

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure the availability of adequate financial resources for operations, business development and to manage the main risks arising from the Company's financial instruments, namely credit risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors of the Company reviews and approves the policies for managing the risks which are summarized below:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening giro pada bank. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki riwayat kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum adalah nilai tercatat piutang.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Jumlah maksimum eksposur risiko ini adalah nilai tercatat aset keuangan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang sewa pembiayaan dan hutang pembiayaan konsumen. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya pinjaman baru dan bunga atas hutang Perusahaan, yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini Perusahaan tidak memiliki formula Kebijakan lindung nilai untuk risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berupaya untuk mengurangi risiko suku bunga dengan memperoleh struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Untuk hutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada pelanggan. Perusahaan memantau dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif tersebut bagi Perusahaan.

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan yang bersumber dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya agar dapat membiayai belanja modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen mengevaluasi dan memonitor arus kas masuk (kas masuk) dan kas keluar (kas keluar) untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian kewajiban jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Credit Risk

Credit risk is the risk if the customer is unable or fails to fulfill its obligations and causes the other party to experience a financial loss.

The credit risk faced by the Company mainly comes from loans made to customers and placement of current account balances with banks. To reduce this risk, the Company implements a policy to ensure that product sales are only directed to customers who can be trusted and have proven good credit history. The Company establishes a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad credit. The maximum credit risk exposure amount is the carrying amount of the receivables.

The company also faces credit risk that comes from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have a good reputation and have a high credit rating. The maximum amount of this risk exposure is the carrying amount of the financial asset.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to short-term and long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect new borrowing costs and interest on the Company's debt, which bears a floating interest rate.

Currently the Company does not have a hedging policy formula for interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates. For finance lease payables and consumer financing, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers. The company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the company.

Foreign currency risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of future cash flows originating from financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates. The Company manages foreign currency exchange rate risk by continuously monitoring foreign currency exchange rate fluctuations so that appropriate actions can be taken to reduce foreign currency exchange risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations at maturity. The Company manages its liquidity profile in order to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing obligations by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

Management evaluates and monitors cash inflows (cash in) and cash out (cash out) to ensure that funds are available to meet the payment needs of maturing obligations. In general, the funds needed to settle short-term liabilities are obtained from sales to customers.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Capital Market Institutions and Professionals

Lembaga dan/atau Profesi Supporting Institutions and/or Professionals	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Kantor Office Address	Surat Penunjukkan Appointment Letter
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Jojo Sunarjo & Rekan	Cibis Eight 5th Floor–Cibis Park, Jakarta, Indonesia 12560. +62 21 780 786 8	No.023.K/OBMD/V/2022
Notaris Notary	Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M. Kn	Jl. Melong Asih no.69 B lantai II Cijerah-Bandung Telp :(022) 6075691	Case by case
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra	Satrio Tower 9th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio RT 7 RW 2 Jakarta Selatan 12950 Tel (021) 25984818	503/BIMA/BID/II/2021
Konsultan Hukum Law Consultant	Pia A.R. Akbar Nasution, S.H., LL.M Adnan Buyung Nasution & Partners Law Firm	Plaza Simatupang, Lantai 3, Jl. T.B. Simatupang Kav. IS-1, Jakarta Selatan Telp.: (021) 2920 3555	Perjanjian Pemberian Jasa Konsultasi dan Bantuan Hukum

Informasi lainnya

Other Information

Perkara Hukum

Pada tahun buku 2022 Perseroan tidak memiliki sanksi administratif yang dikenakan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Kode Etik Perseroan

Pedoman perilaku atau kode etik Perseroan berlaku secara universal dan menjadi panduan perilaku bagi semua unit usaha Perseroan.

Kode etik Perseroan menekankan kepada setiap karyawan tentang:

1. Pentingnya melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
2. Memahami peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

Penerapan Kode etik yang konsisten akan menghasilkan budaya kerja yang beretika, berkualitas, dan bertanggung jawab, sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Kode Etik Perseroan telah disampaikan kepada semua perangkat individu Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan melalui:

1. Surat elektronik *administrator* yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian antara karyawan dengan manajemen Perseroan.
3. Pembagian buku panduan.

Penerapan Kode Etik Perseroan direalisasikan dengan mekanisme pelaporan yang dapat digunakan karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut jika disertai data atau bukti yang memadai. Sanksi akan dijatuhkan kepada setiap pelanggaran kode etik berdasarkan peraturan yang berlaku. Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh individu Perseroan, mulai dari staf, Direksi hingga Dewan Komisaris.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung program Pemerintah Indonesia terkait pemberantasan korupsi. Untuk memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perseroan, maka Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud.

Kebijakan ini mencakup seluruh tindakan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh pekerja Perseroan, baik di kantor pusat maupun kantor operasional Perseroan.

Sistem pengendalian *fraud* mengarahkan Perseroan dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, mengidentifikasi, dan memantau atas kejadian *fraud*. Jenis-jenis perbuatan yang tergolong *fraud* termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Kecurangan;
2. Penipuan;
3. Penggelapan aset;
4. Pembocoran informasi.

Administrative Sanctions

In 2022, the Company has no administrative sanctions imposed by the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.

Company Code of Conducts

The Company's code of ethics is universally applicable and serves as a code of conduct for all business unit of the Company.

The Company's code of ethics emphasizes to every employee on:

1. The importance of carrying out duties and responsibilities.
2. Understanding the rules and regulations set by the Company.

The consistent implementation of the code of ethics will result in an ethical, quality, and responsible work culture, in line with the Company's vision and mission.

The Company's Code of Ethics has been conveyed to all of the Company's individual devices, starting from the Board of Commissioners, Directors, to all employees through:

1. Administrator e-mail sent to all employees.
2. At the time of signing the agreement letter between the employee and the Company's management.
3. Handbook distribution.

Implementation of the Company's Code of Ethics is realized through a reporting mechanism that employees can use to report suspected violations of the code of ethics to their superiors. Such violations will be further processed if accompanied by adequate data or evidence. Sanctions will be imposed for every violation of the code of ethics based on applicable regulations. The Company's Code of Ethics applies to all individuals of the Company, starting from the staff, the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Indonesian Government's program to eradicate corruption. To ensure that the Company's activities and business are protected from actions that can harm the Company, the Company establishes an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.

This policy covers all actions taken by members of Board of Commissioners, Directors, and all employees of the Company, both at the head office and operational offices.

The fraud control system directs the Company in determining steps to prevent, detect, identify, and monitor fraud incidents. Types of acts classified as fraud includes:

1. Cheating,
2. Deception,
3. Embezzlement of assets,
4. Information leakage.

Strategi *anti-fraud* yang dalam penerapannya berupa sistem pengendalian *fraud*, memiliki 4 (empat) pilar, yaitu (1) pencegahan; (2) deteksi; (3) investigasi, pelaporan, dan sanksi; dan (4) pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Pelanggar yang terbukti melakukan tindakan korupsi atau *fraud* akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku, antara lain namun tidak terbatas pada pemberhentian atau pemecatan, pemberian denda, dan/atau membawa kasusnya ke ranah hukum perdata ataupun pidana berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemberian Perseroan kepada pihak ketiga, termasuk mitra usaha atau rekanan kerja hanya dapat dilakukan dalam rangka kegiatan promosi, *sponsorship*, sumbangan, dan pemberian lainnya yang bersifat resmi dan berlaku umum dalam kaitan hubungan bisnis sebagai mitra/rekanan Perseroan. Pemberian tersebut dilakukan berdasarkan *underlying transaction* dalam rangkaian hubungan bisnis dengan pihak ketiga yang bersifat resmi dan berlaku umum serta tidak melanggar ketentuan yang berlaku dan pemberian telah dianggarkan oleh Perseroan. Untuk setiap kegiatan *sponsorship* dan sumbangan yang diberikan Perseroan harus memenuhi kelengkapan dokumen (proposal pengajuan, bukti penggunaan, tanda terima).

Setiap pemberian maupun penerimaan oleh setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pekerja Perseroan tidak diperkenankan dalam bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Dalam hal ini terjadi pemberian atau penerimaan gratifikasi kepada maupun dari siapapun juga yang tidak sesuai dengan ketentuan di atas, maka setiap jajaran Perseroan wajib melaporkan kepada atasan dan/atau pimpinan Perseroan.

Kebijakan Transaksi Efek Orang Dalam

Perseroan menyadari bahwa insider trading adalah bertentangan dengan hukum, kepatutan, atau kepatutan dan dapat dituntut secara pidana sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan masuk dalam kategori praktik curang (*unfair trading*) dan kejahatan pasar (*market crime*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Insider trading dilarang karena dapat menyebabkan ketidakadilan dimana pihak yang memiliki informasi yang tidak diakses oleh publik dapat menarik keuntungan yang sebesar-besarnya. Selain itu, *insider trading* dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan pemegang saham dan/atau publik pada umumnya kepada Perseroan.

Perseroan akan meminimalisir terjadinya insider trading melalui kebijakan pencegahan:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik;
2. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia secara proporsional dan efisien.

Perseroan melarang orang dalam Perseroan untuk mempergunakan Informasi Material yang belum dipublikasi secara resmi oleh Perseroan, yang dimilikinya untuk melakukan *insider trading*, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan:

1. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan.
2. Memberikan informasi kepada pihak manapun yang patut diduga dapat menggunakan informasi tersebut untuk melakukan pembelian atau penjualan atas saham atau efek Perseroan.

The anti-fraud strategy, which is implemented in the form of a fraud control system, has 4 (four) pillars namely: (1) prevention; (2) detection; (3) investigation, reporting, and sanctions; and (4) monitoring, evaluation, and follow-up.

Violators who are proven to have committed acts of corruption or fraud will be subject to sanctions in accordance with applicable Company regulations, including but not limited to dismissal, penalties, and/or bringing the case to civil or criminal law based on applicable laws and regulations.

The Company's gifts to third parties, including business partners or work partners, can only be made in context of promotional activities, sponsorships, donations, and other gifts that are official and generally accepted in relation to business relationships as partners/ of the Company. The grant is made based on underlying transaction in a series of business relationships with third parties that are official and generally applicable and do not violate applicable regulations and the grant has been budgeted by the Company. For each sponsorship activity and donation given by the Company, the completeness of the documents (proposal, proof of use, receipt) must be fulfilled.

Any giving or receiving by each member of Board of Commissioners, Directors, and/or employees is not permitted in a form that violates decency and applicable law in the Republic of Indonesia. In the event that the giving or receiving of gratuities to or from anyone that is not in accordance with the above provisions, each level of the Company is obliged to report to the superiors and/or leadership of the Company.

Insider Trading Policy

The Company realizes that insider trading is against the law, propriety, or appropriateness and can be criminally prosecuted as stated in Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market and is included in the category of unfair trading and market crime as regulated in Law Number 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

Insider trading is prohibited because it can cause injustice where parties who have information that is not accessible to the public can make maximum profits. In addition, insider trading may result in a loss of trust from shareholders and/or the general public in the Company.

The Company will minimize insider trading through prevention policies:

1. Separating strictly confidential data and/or information from public ones;
2. Dividing duties and responsibilities for managing confidential information proportionally and efficiently.

The Company prohibits company insiders from using Material Information that has not been officially published by the Company in its possession to conduct insider trading, including but not limited to the following actions:

1. Influence other parties to buy or sell the Company's securities.
2. Provide information to any party who is reasonably suspected of being able to use the information to make a purchase or sale of the Company's shares or securities.

Setiap orang dalam Perseroan yang tidak mematuhi Kebijakan ini akan dikenai sanksi disiplin dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh kebijaksanaan Perseroan. Setiap orang dalam Perseroan yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap kebijaksanaan ini dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui sistem *whistleblowing* yang diberlakukan oleh Perseroan.

Perseroan berwenang menetapkan langkah atau tindakan yang sesuai dari waktu ke waktu untuk hukuman pelanggaran *insider trading* sesuai ketentuan hukum yang berlaku maupun melakukan tindakan pencegahan terhadap benturan kepentingan serta untuk mengatur perdagangan efek Perseroan.

Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

Perseroan memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok atau *vendor* yang akan menjadi rekan Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Perseroan tentang seleksi pemasok/*vendor* disusun untuk memastikan agar Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik.

Pemasok/*vendor* yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum.
2. Diutamakan produsen/pabrikasi langsung khusus untuk pengadaan barang.
3. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
4. Memiliki keahlian, pengalaman, dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.
5. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan.
6. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
7. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan.
8. Ketepatan waktu dalam proses pengiriman produk barang/jasa.
9. Rekam jejak dari pemasok/*vendor*.
10. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
11. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan barang/jasa.

Everyone in the Company who does not comply with this Policy will be subject to disciplinary sanctions and/or dismissal as determined by the Company's policies. Everyone in the Company who knows of a violation of this policy can report the violation through the whistleblowing system implemented by the Company.

The Company has the authority to determine appropriate steps or actions from time to time to punish insider trading violations in accordance with applicable legal provisions as well as to take preventive actions against conflicts of interest and to regulate the trading of the Company's securities

Supplier/Vendor Capability Enhancement & Selection Policy

The Company has certain terms and criteria in selecting suppliers or vendors who will become the Company's partners in carrying out its business activities. The policy regarding supplier/vendor selection is prepared to ensure that the Company obtains goods or services required at competitive prices and of good quality.

Suppliers/vendors must meet the following requirements and criteria:

1. Preferably have a legal entity.
2. Preferably direct manufacturer specifically for goods procurement.
3. Fulfil legal aspects according to the business lines.
4. Have the expertise, experience, and technical and management capabilities according to their field of business.
5. Have the necessary resources in the procurement of goods/services in the Company;
6. Able to provide good services/goods at competitive prices and have high integrity.
7. The quality of the goods/services produced is in accordance with what has been determined by the Company.
8. Timeliness in process of delivering goods/services.
9. Track record of suppliers/vendors.
10. Not involved or currently undergoing criminal sanctions.
11. Other requirements are determined according to the type of procurement of goods/services.



Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi. Mekanisme seleksi dan pengadaan diadakan secara transparan dan terbuka serta membuka peluang bagi seluruh pemasok/*vendor* untuk bisa mengikuti proses seleksi dan pengadaan.

The Company has a policy that every procurement of goods/services is to meet the Company's needs. The selection and procurement mechanism are held in a transparent manner and opens up opportunities for all suppliers/vendors to be able to participate in the selection and procurement process.

Proses tender mengatur perlakuan yang sama terhadap semua pemasok/*vendor* dan akses yang sama terhadap informasi. Dalam rangka memenuhi kebijakan tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

The tender process provides for equal treatment of all suppliers/vendors and equal access to information. To fulfil this policy, the Company does the following:

1. Melakukan penilaian terhadap profil dan kinerja calon pemasok/*vendor*;
2. Menentukan daftar calon pemasok/*vendor* serta mengundang calon pemasok/*vendor* untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa;
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok/*vendor*;
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan (barang/jasa) dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok/*vendor*;
5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman diantara beberapa calon pemasok/*vendor*;
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok/*vendor* terpilih.

1. Conduct an assessment of the Company profile and performance of potential suppliers/vendors;
2. Determine the list of potential suppliers or suppliers and invite potential suppliers/vendors to participate in the procurement of goods/services;
3. Evaluate documents submitted by potential suppliers/vendors;
4. Ensure that the product/service specifications required (goods/services) are owned or can be provided by potential suppliers/vendors;
5. Compare price, quality, and work experience between potential suppliers/vendors; and
6. Negotiating and determining the selected supplier/vendor.

Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan diantaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi dan dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok/*vendor*.

The Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services runs effectively and efficiently and has met the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency as well as continuous improvement of suppliers/vendors.

Pemasok/*vendor* berkewajiban untuk memberikan produk dan/atau layanan jasa sesuai dengan kriteria yang telah disepakati dengan Perseroan. Pemasok/*vendor* berhak atas pembayaran produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Suppliers/vendors are obliged to provide products and/or services according to the criteria agreed with the Company. Suppliers/vendors are entitled to payment for products or services supplied in accordance with the agreement.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan sarana yang dapat diakses dengan aman dan mudah oleh seluruh Karyawan ("Pelapor") untuk menyampaikan pelaporan/pengaduan.

Sarana yang disediakan tersebut adalah sebagai berikut:

email: Whistleblowing@drilchem.com

Dapat digunakan oleh pelapor untuk membuat pelaporan melalui email.

Catatan: *Corporate Secretary* juga akan meneruskan email ke alamat email di atas jika ada email pengaduan yang masuk melalui media yang ada di *Corporate Secretary*.

Mail Corporate Secretary:

Dipo Business Center, 7th floor, Unit 7E
Jl Gatot Subroto Kav 50-52
Jakarta 10260

Untuk Pelaporan melalui surat.

Whistleblowing System

The Company provides facilities that can be accessed safely and easily by all Employees ("Whistle-blowers") to submit reports/complaints.

The facilities provided are as follows:

email: Whistleblowing@drilchem.com

Can be used by whistle-blowers to make reporting via email.

Note: The Corporate Secretary will also forward an email to the email address above if a complaint email arrives through the media at the Corporate Secretary.

Mail Corporate Secretary

Dipo Business Center, 7th floor, Unit 7E
Jl Gatot Subroto Kav 50-52
Jakarta 10260

For Reporting by mail.

Pelapor dapat menyampaikan pelaporan/pengaduan dengan kondisi sebagai berikut:

1. Mengungkapkan identitas dengan terang dan jelas.

Pada beberapa kasus pelaporan/pengaduan, identitas pelapor diperlukan agar dapat dilaksanakan tindak lanjut, misalnya yang berhubungan langsung dengan pelapor dalam kaitannya dengan industrial (kepegawaian).

2. Tanpa mengungkapkan identitas (anonim).

Jika identitas pelapor diperlukan oleh pihak/unit terkait, maka petugas terkait akan menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Pihak/unit tersebut bertanggung jawab menjaga kerahasiaan data pelapor. Pelanggaran terhadap kerahasiaan pelapor akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Bahwa OBMD memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor terhadap segala bentuk tekanan sehubungan dengan pelaporan/pengaduan yang disampaikan oleh pelapor.

Apabila hasil dari investigasi terbukti terdapat pelanggaran/*fraud*, maka Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Budaya Perseroan

Perseroan masih dalam tahap pengembangan untuk mendefinisikan Budaya Perseroan secara rinci. Perseroan berpegang pada nilai-nilai dan kode etik yang dimiliki dalam meregulasi etika usaha dan komunikasi di dalam Perseroan. Budaya perseroan secara rinci akan diungkapkan pada tahun buku berikutnya.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham kepada pegawai dan Direksi.

Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan agar mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi Perseroan terkini. Hal ini memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

Perseroan senantiasa berusaha menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan tidak menyesatkan para pemegang saham. Perseroan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan <https://www.drilchem.com/> yang menyajikan Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

The whistle-blowers can submit a report/complaint under the following conditions:

1. Disclosing identity.

In several reporting/complaint cases, the identity of the whistle-blower is required so that follow-up can be carried out, for example those dealing directly with the complainant in industrial (staff) relations.

2. Without disclosing identity (anonymous).

If the identity of the whistle-blower is required by the relevant party/unit, the relevant officer will convey the following:

- The party/unit is responsible for maintaining the confidentiality of the whistle-blower's data. Violation of the confidentiality of the reporter will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.
- That OBMD guarantees protection to the whistle-blower against all forms of pressure in connection with the report/complaint submitted by the whistle-blower.

If the results of the investigation prove that there is a violation/*fraud*, the Company will impose sanctions in accordance with applicable regulations.

Corporate Culture

The Company is still developing to define the Corporate Culture in detail. The Company adheres to its values and code of ethics in regulating business ethics and communication within the Company. The detailed corporate culture will be disclosed in the following financial year.

Employees and Directors Share Ownership Program

In 2022 the Company does not have a share ownership program for employees and Directors.

Shareholder Communication Policy

The Company's communication policy with shareholders aims to provide information to shareholders and stakeholders to obtain a clearer understanding of the Company's current condition. This allows shareholders to evaluate strategy, development, operations and performance of the Company.

The Company always strives to provide information that is accurate, timely and does not mislead shareholders. The Company also provides the latest information through the Company's website <https://www.drilchem.com/> which presents the Annual Report, announces the disclosure of company information and GMS information.

► Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility





Tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

Salah satu komitmen dan langkah strategis yang diambil Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnisnya adalah dengan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan. Tanggung jawab sosial Perseroan bertujuan untuk mewujudkan visi Perseroan untuk menerapkan prinsip tiga pilar pembangunan berkelanjutan (*profit, people, and planet*) yang diintegrasikan dengan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan. Perseroan yakin bahwa pendekatan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial yang saling berkesinambungan dapat mendukung peran Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan.

Perseroan memiliki kewajiban lain selain mengembangkan bisnis dan mendukung peningkatan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan, yaitu memastikan komitmen untuk selalu mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan menjunjung tinggi etika bisnis

One of the Company's commitments in maintaining its business growth and sustainability is Corporate Social Responsibility implementation. The Company's CSR aims to realize the Company's vision to implement the three pillars of sustainable development (*profit, people, and planet*) which are integrated with sustainable business principles. The Company believes that a mutually sustainable approach to economic performance, environmental performance and social performance can support the Company's role in sustainable development.

The Company has other obligations besides developing business and supporting sustainable domestic economic development, which is ensuring a commitment to always comply with applicable laws and regulations and uphold business ethics.

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup merupakan salah satu aspek utama bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Kepedulian terhadap lingkungan diyakini akan bermanfaat bagi masyarakat serta mendatangkan nilai tambah bagi kegiatan bisnis dan operasional Perseroan secara berkelanjutan. Komitmen tanggung jawab sosial Perseroan terhadap lingkungan hidup dilaksanakan guna mencegah dan mengurangi aktivitas yang dapat menimbulkan potensi pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan aspek-aspek operasional dan bisnis dalam lingkup aktivitas kerja Perseroan.

Di setiap aktivitas bisnisnya, Perseroan melakukan pengawasan terhadap limbah yang dihasilkan dari aktivitas bisnis tersebut. Perseroan selalu memilah sampah plastik dari kemasan bahan baku konstruksi, plastik botol dan limbah plastik lainnya. Perseroan juga ikut serta membantu menciptakan lingkungan yang nyaman dan asri dengan menanam pohon. Selain itu, Perseroan juga membatasi penggunaan listrik sebagai komitmen untuk menghemat energi.

Environmental Responsibility

The environment is one of the main aspect for the Company's business sustainability. Concern for the environment is beneficial for the community and brings added value to the Company's business activities and operations in a sustainable manner. The Company's commitment to social responsibility towards the environment is carried out in order to prevent and reduce activities that can cause potential pollution and environmental damage by identifying, evaluating and controlling operational and business aspects within the scope of the Company's work activities.

In its every business activity, the Company monitors the waste generated from its business activities. The Company always sorts plastic waste from packaging for construction raw materials, plastic bottles and other plastic waste. The Company also participates in helping to make a comfortable and beautiful environment by planting trees. In addition, the Company also limits the use of electricity as a commitment to save energy.

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Untuk menjaga kesehatan karyawan saat pandemi COVID-19, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memperketat protokol kesehatan di lingkungan kerja. Perseroan juga melakukan sosialisasi penerapan K3. Sosialisasi ini dilakukan agar karyawan Perseroan dapat:

1. Mematuhi semua peraturan mengenai K3 dan Kelestarian Lingkungan yang berlaku.
2. Mengimplementasikan seluruh kebijakan/prosedur K3 dan Kelestarian Lingkungan di unit kerja masing-masing.
3. Menjaga dan menciptakan lingkungan kerja di unit kerja masing-masing yang harmonis dan bersih.
4. Melaksanakan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dalam proses pengolahan dan pembuangan limbah.
5. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan mengikuti pelatihan mengenai keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan apabila diperlukan oleh perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kesetaraan gender dalam memberikan kesempatan kerja. Kesempatan yang sama juga diberikan dalam hal peningkatan kompetensi dan jenjang karir berdasarkan kemampuan dan kualifikasi pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang dimiliki masing-masing karyawan. Kesempatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Remunerasi karyawan juga diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Employment, Health and Safety Responsibilities

To maintain employee's health during the COVID-19 pandemic, the Company implemented a policy to tighten health protocols in the work environment. The company also disseminated the implementation of Occupational Health and Safety Management System (K3) in order to:

1. To comply with all applicable regulations regarding K3 and Environmental Sustainability.
2. Implement all K3 and Environmental Sustainability policies/procedures in all work units.
3. Maintain and make a harmonious and clean work environment in all work units.
4. Implement work procedures that are safe for the environment in the processing and disposal of waste.
5. Carry out health checks and attend training on safety, health and environmental sustainability if required by the company.

In addition, the Company also pays attention to gender equality in providing job opportunities. The same opportunity is also given in terms of increasing competence and career paths based on the abilities and educational qualifications, competencies and experiences of employees. This opportunity aims to improve employee competence. Employee remuneration is also provided in accordance with applicable regulations in Indonesia.



Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Perseroan menyadari betul bahwa aktivitas operasional Perseroan tidak dapat terlepas dari masyarakat. Hubungan baik antara Perseroan dengan masyarakat menjadi salah satu faktor pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan dengan mewujudkan berbagai program tanggung jawab sosial.

Demi merealisasikan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat, Perseroan menyalurkan bantuan berupa wakaf pembangunan sumur bor warga di 3 Dusun Desa Labulia, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

Selain itu, Perseroan memberikan donasi berupa makanan untuk panti asuhan di beberapa lokasi.

Melalui program tersebut, Perseroan berharap dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah sekitar operasional Perseroan. Masyarakat yang sejahtera pada akhirnya akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Perseroan juga berharap dapat terus membangun hubungan baik dengan masyarakat dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial kemasyarakatan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen

Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Hal ini dilandasi karena Perseroan menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peran penting bagi keberlanjutan usaha. Sebagai bagian dari pengendalian kualitas produk terhadap pelanggan, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang merupakan hasil dari serangkaian proses produksi yang sesuai dengan standar yang dilakukan pada kegiatan produksi maupun distribusi.

Informasi Produk

Perseroan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk yang dipasarkan. Pelanggan dapat memperoleh informasi terkait produk melalui website perseroan di alamat <https://www.drilchem.com/product-page>.

Community Social Responsibility

The Company is well aware that the Company's operational activities cannot be separated from the community. The good relationship between the Company and the community is one of the growth factors for the Company. Therefore, the Company pays great attention to social development by realizing various social responsibility programs.

In order to realize the Company's commitment to community welfare, the Company provided endowments for the construction of drilled wells for residents in Labulia Village, Jonggat District, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara.

In addition, the Company provided donations in form of food for orphanages in several locations.

Through this program, the Company expects to help improve community welfare in the area around the Company's operations. A prosperous society will ultimately create a conducive environment for the Company to grow and develop. The Company also hopes to continue to build good relations with the community and always apply the principles of social responsibility.

Corporate Social Responsibility to Customers

The Company always pays attention to the quality of the products to achieve customer satisfaction. This is based on the fact that the Company realizes that customers are stakeholders who play a significant role for business sustainability. As part of product quality control for customers, the Company implements an integrated quality management system which is the result of a series of production processes that comply with standards carried out in production and distribution activities.

Product Information

The Company provides complete information regarding the products being marketed. Customers can obtain product-related information through the company's website at <https://www.drilchem.com/product-page>.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT OBM Drilchem Tbk

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors on Responsibility for the Annual Report 2022 of PT OBM Drilchem Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT OBM Drilchem Tbk tahun 2022, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT OBM Drilchem Tbk have been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

The Statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Mohamad As'ad
Komisaris Utama
President Commissioner



Andang Bachtiar
Komisaris
Commissioner



Darmaji Nasim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Ryanto Husodo
Direktur Utama
President Director



Ivan Alamsyah Siregar
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Irvan Juliansah
Direktur
Director



Ayudyah Widyahening
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank



PT OBM DRILCHEM TBK

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDEN AUDITORS' REPORT***

PT OBM DRILCHEM TBK**LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022

dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*Beserta Laporan Auditor Independen***PT OBM DRILCHEM TBK****FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 December 2022

And For The Year Then Ended

*With Independent Auditor's Report***DAFTAR ISI**Halaman/
Page**TABLE OF CONTENTS**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN POSISI KEUANGAN 1 - 2 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN 3 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 4 STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY

LAPORAN ARUS KAS 5 STATEMENT OF CASH FLOW

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 6 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR
 THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2022**

PT OBM DRILCHEM TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- | | |
|-----------|---|
| 1. Nama : | Ryanto Husodo |
| Alamat : | Jl. Wisma Buncit Asri 16, Duren Tiga-Pancoran, Jaksel |
| Telepon : | 0816-808-351 |
| Jabatan : | Direktur Utama |
| 2. Nama : | Irvan Juliansah |
| Alamat : | Graha Harapan Blok A11 No.24, Mustika Jaya, Bekasi |
| Telepon : | 0811-9944-560 |
| Jabatan : | Direktur Keuangan |

We, the undersigned :

- | | |
|---|------------------|
| : | <i>Name</i> |
| : | <i>Address</i> |
| : | <i>Telephone</i> |
| : | <i>Position</i> |
| : | <i>Name</i> |
| : | <i>Address</i> |
| : | <i>Telephone</i> |
| : | <i>Position</i> |

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- A. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 B. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggungjawab atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of company's financial statements;*
- Financial Statement have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- A. *All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements;*
 B. *The company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
- We are responsible for the company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 20 Maret / March 2023



Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Director of Finance

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00058/2.0946/AU.1/05/0996-1/1/III/2023

KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Number : 00058/2.0946/AU.1/05/0996-1/1/III/2023

TO THE SHAREHOLDERS

PT OBM DRILCHEM TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT OBM Drilchem Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini, hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT OBM Drilchem Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Piutang Usaha dan Provisi Penurunan Nilai

Lihat catatan 2f "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain", catatan 2d "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Instrumen Keuangan", dan catatan 4 "Piutang Usaha" atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo bruto piutang usaha Perusahaan berjumlah Rp 42,8 miliar, yang merepresentasikan 32,82% dari total aset dan 38,67% dari total ekuitas.

Kolektibilitas piutang dianggap sebagai Hal Audit Utama yang menjadi elemen utama manajemen Perusahaan untuk modal kerja yang dikelola secara berkelanjutan, dan karena penentuan penurunan nilai piutang usaha menggunakan model kerugian kredit ekspektasian mencakup pertimbangan dan estimasi yang signifikan yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan untuk mengukur dan mencatat kerugian kredit ekspektasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Untuk merespons risiko salah saji material yang berkaitan dengan Kerugian Kredit Ekspektasian sehubungan dengan piutang usaha, prosedur audit kami mencakup antara lain:

- Menguji prosedur Perusahaan untuk mengendalikan piutang, termasuk pengendalian jangka waktu kredit.
- Menguji sampel saldo piutang yang tersedia selama tahun berjalan untuk menentukan ketepatan penilaian, estimasi dan asumsi yang ditetapkan oleh manajemen, dan untuk menilai pendekatan yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menentukan probabilitas gagal bayar dan sejauh mana termasuk informasi yang terkait dengan ekspektasi masa depan ketika memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian.
- Menelaah pengaturan dan/ atau korespondensi dengan pihak internal dan eksternal klien terkait piutang, untuk tujuan menilai kolektibilitas jumlah material yang telah lama jatuh tempo.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Trade Receivable and Provision for Impairment

See note 2f "Summary of Significant Accounting Policies - Trade and Other Receivables", note 2d "Summary of Important Accounting Policies - Financial Instruments", and note 4 "Trade Receivable" to the financial statements.

As at 31 December 2022, The Company's trade receivables gross balance amounted to IDR 42.8 billion, representing 32,82% of total assets and 38,67% of total equity.

The collectability of trade receivables is considered a key audit matter being a major element by the Company management for the working capital that is managed on an ongoing basis, and because the determination of impairment of trade receivables using expected credit losses models includes significant judgements and estimates that may have a material impact on the Company's financial statements.

Management makes significant judgements, estimates and assumptions to measure and record expected credit losses.

How our audit addressed the Key Audit Matters

To address the risk of material misstatement relating to Expected Credit Loss in respect of trade receivables, our audit procedures included amongst other:

- Tested the Company's procedures for controlling receivables, including controls over credit terms.
- Tested a sample of receivable balances being provided for during the year to determine the appropriateness of judgments, estimates and assumptions set by the management, and to assess the approaches performed by the Company in order to determine the probability of default and the extent of including the information related to the future expectations when accounting for the expected credit losses.
- Reviewed arrangements and/or correspondence with internal and external clients' receivables for the purpose of assessing collectability of long-standing overdue material amounts.

Kami menilai kecukupan pengungkapan yang tercantum dalam laporan keuangan sesuai dengan persyaratan PSAK 71, Instrumen Keuangan.

We assessed the adequacy of the disclosures included in the financial statements in accordance with the requirements of IFAS 71, Financial Instruments.

2. Pengakuan Pendapatan

Lihat catatan 2I "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Pengakuan Pendapatan dan Beban", dan catatan 22 "Penjualan Bersih" atas laporan keuangan.

2. Revenue Recognition

See note 2I "Summary of Significant Accounting Policies – Revenue and Expense Recognition", and note 22 "Net Sales" to the financial statements.

Kami fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena risiko kesalahan waktu pengakuan dan akurasi pendapatan. Menurut kebijakan akuntansi perusahaan, pendapatan diakui sebesar jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak perusahaan dalam pertukaran untuk mentransfer barang ke pelanggan. Pengakuan pendapatan terjadi pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan pengiriman. Karena variasi ketentuan dan praktik penjualan kontrak di berbagai kondisi pasar dan tekanan yang mungkin dirasakan manajemen untuk mencapai target kinerja, terdapat risiko kesalahan material.

We focused on this area as a key audit matter due to the risk of incorrect timing and accuracy of revenue recognition. According to the company's accounting policy, revenue is recognized at an amount that reflects the consideration to which the company expects to be entitled in exchange for transferring goods to a customer. The revenue recognition occurs at a point in time when the control of the goods is transferred to the customer according to the delivery terms. Due to the variation of contractual sales terms and practices across the markets and the pressure the management may feel to achieve performance targets, there is a risk for material error.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Untuk mengatasi risiko salah saji material yang terkait dengan pengakuan pendapatan, prosedur audit kami mencakup antara lain:

- Menilai kepatuhan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan perusahaan dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Menilai proses dan praktik pengakuan pendapatan. Terutama menguji efektivitas pengendalian utama.
- Menguji ketepatan pisah batas dengan prosedur analitis substantif yang dilengkapi dengan uji detail pada suatu tingkat transaksi di kedua sisi tanggal laporan keuangan, dan menganalisis nota kredit yang diterbitkan setelah tanggal neraca.

Kami menilai kecukupan pengungkapan perusahaan terkait dengan pendapatan.

How our audit addressed the Key Audit Matter

To address the risk of material misstatement relating to revenue recognition, our audit procedures included amongst other:

- *Assessing the compliance of company's revenue recognition accounting policies with applicable accounting standards.*
- *Assessing the revenue recognition processes and practices. We tested the effectiveness of the key controls.*
- *Testing the accuracy of cut-off with substantive analytical procedures supplemented with test of details on a transaction level on either side of the financial reporting date and by analyzing credit notes issued after the financial reporting date.*

We assessed the adequacy of the company's disclosures related to revenues.

3. Penilaian Persediaan

Lihat catatan 2h "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Persediaan", dan catatan 6 "persediaan" atas laporan keuangan.

3. Valuation of Inventory

See note 2h "Summary of Significant Accounting Policies – Inventory", and note 6 "inventory" to the financial statements.

Pada tanggal neraca, nilai persediaan adalah sebesar Rp 17,5 miliar yang merepresentasikan 13,42% dari total aset dan 15,82% dari total ekuitas. Persediaan dianggap sebagai Hal Audit Utama karena besarnya saldo dan karena penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen. Menurut kebijakan akuntansi perusahaan, persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi bersih.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Untuk mengatasi risiko kesalahan material pada persediaan, prosedur audit kami meliputi antara lain:

- Menilai kepatuhan kebijakan akuntansi pengakuan atas persediaan dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Menilai proses dan praktik penilaian persediaan. Kami menguji efektivitas pengendalian utama.
- Menilai analisis dan penilaian yang dilakukan oleh manajemen sehubungan dengan persediaan yang perputarannya lambat.

Kami menilai kecukupan pengungkapan perusahaan terkait persediaan.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Maret 2022.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

At the balance sheet date, the value of inventory amounted to IDR 17,5 billion representing 13,42% of total assets and 15,82% of total equity. Inventories were considered as a key audit matter due to the size of the balance and because inventory valuation involves management judgement. According to the company's accounting policy inventory are measured at the lower of cost or net realizable value.

How our audit addressed the Key Audit Matter

To address the risk of material error on inventories, our audit procedures included amongst other:

- *Assessing the compliance of accounting policies and recognition over inventory with applicable accounting standards.*
- *Assessing the inventory valuation processes and practices. We tested the effectiveness of key controls.*
- *Assessing the analyses and assessment made by management with respect to slow moving an absolute stock.*

We assessed the adequacy of the company's disclosures related to inventories.

Other Matter

The financial statements of the Company for the year ended 31 December 2021, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on 15 March 2022.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be material misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta, 20 Maret / March 2023

KAP Jojo Sunarjo & Rekan



Ridwan Saleh, M.Ak, CA, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0996



PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	Cat./ Notes	31 Des 2021/ 31 Des 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	44.755.704.602	2e,3	28.275.731.858	Cash and Cash Equivalent
Piutang - bersih				Account Receivable - net
Piutang Usaha		2f,4		Trade Receivable
- Pihak Ketiga	38.403.514.003		24.271.969.997	Third Parties
Piutang Lain-lain		2f,5		Other Receivable
- Pihak Ketiga	273.800.000		186.951.000	Third Parties
Persediaan	17.523.035.451	2h,6	16.529.397.005	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	11.476.290	2i,7	516.900.000	Prepaid Expenses
Uang Muka	-	2l,8	1.078.315.561	Cash Advance
Pajak Dibayar Dimuka	-	2o,13a.	95.868.881	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	100.967.530.346		70.955.134.302	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - bersih	23.361.723.577	2j,9	24.467.188.768	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	2.285.528.191	2o,13d.	1.531.540.372	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.920.812.088	2d,10	4.220.705.033	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	29.568.063.856		30.219.434.173	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	130.535.594.202		101.174.568.475	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	Cat./ Notes	31 Des 2021/ 31 Des 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				
Utang Usaha		2n,11		Trade Payables
- Pihak Ketiga	683.325.000		-	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek	2.996.532.179	2m,12	2.439.129.880	Shor term bank loans
Utang Pajak	4.173.388.769	2o,13b.	2.133.023.567	Taxes Payable
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang Sewa Guna Usaha	67.856.377	2k,14	81.677.514	Lease Liabilities
Pembiayaan Konsumen	873.822.000	2m,15	873.819.936	Consumer Financing
Utang Lain-lain		2n,16		Other Current Liabilitis
- Pihak Berelasi	4.743.264.830		-	Related Parties
Total Liabilitas Lancar	13.538.189.155		5.527.650.897	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang Sewa Guna Usaha	-	2k,14	84.738.463	Lease Liabilities
Pembiayaan Konsumen	692.037.600	2m,15	1.565.861.664	Consumer Financing
Utang Lain-lain				Other Liabilities
- Pihak Berelasi	-		115.000.000	Related Parties
Liabilitas Imbalan Pascakerja	5.517.928.279	2p,17	4.348.710.795	Post-Employment Benefit Liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar	6.209.965.879		6.114.310.922	Total Non-Curren Liabilities
TOTAL LIABILITAS	19.748.155.034		11.641.961.819	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham:				Share Capital:
Modal dasar - 2.200.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp50 per saham.				Authorized - 2,200,000,000 share Rp.50 Par Value Per Share
Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing 805.992.931 dan 550.000.000 saham	40.299.646.550		27.500.000.000	Issued and Fully Paid Share Capital As of 31 December 2022 and 2021, 805,992,931 and 550,000,000 Share
Tambahan Modal Disetor	32.432.099.483	19	31.854.800.000	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		20		Retained Earnings
Dicadangkan	2.367.276.465		1.457.387.801	Appropriated
Belum Dicapangkan	13.577.823.624		6.498.332.114	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	22.110.593.046	21	22.222.086.740	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	110.787.439.168		89.532.606.656	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	130.535.594.202		101.174.568.475	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Then Ended
 31 December 2022
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	Notes	2021	
Penjualan Bersih	103.324.243.970	2l,22	66.883.321.837	Net-Sales
Beban Pokok Penjualan	(11.795.471.638)	2l,23	(6.095.094.716)	Cost of Good Sold
LABA KOTOR	91.528.772.332		60.788.227.120	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(7.486.401.366)	2l,24	(3.731.625.801)	Selling
Administrasi dan Umum	(70.834.117.050)	2l,24	(48.104.598.257)	General and Administrative
LABA USAHA	13.208.253.917		8.952.003.062	OPERATING PROFIT
Beban Lainnya - Bersih	(1.491.360.298)	2l,25	(1.261.857.653)	Other Expense - Net
Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih	25.991.535	2l,26	(606.118.946)	Finance Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE INCOME
PENGHASILAN	11.742.885.154		7.084.026.463	TAX
Pajak Kini	(4.476.045.860)	2l,13c.	(2.961.230.580)	Current Income Tax
Pajak Tangguhan	722.540.880	2l,13d.	426.647.436	Deferred Tax
	(3.753.504.980)		(2.534.583.144)	
LABA BERSIH SETELAH				NET PROFIT AFTER
PAJAK PENGHASILAN	7.989.380.174		4.549.443.319	INCOME TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas				Remeasurement liability for
liabilitas imbalan kerja	(142.940.634)	2m,21	1.864.800.444	employee benefit
Revaluasi Aset Tetap	-	2m,21	-	Revaluation of Fixed Assets
Pajak penghasilan terkait	31.446.939	2m,21	(287.906.470)	Related Income Tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN, SETELAH				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PAJAK	(111.493.694)		1.576.893.974	AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	7.877.886.480		6.126.337.293	INCOME FOR THE YEAR
LABA PER LEMBAR SAHAM	12,15	27	8,27	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
 For The Year Then Ended
 31 December 2022
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Liability of Employee Benefit		
Saldo per 31 Desember 2020	27.300.000.000	-	-	3.406.276.596	15.032.128.387	5.613.064.379	51.351.469.363	Balance, 31 Dec 2020
Penawaran Umum Perdana	-	32.760.000.000	-	-	-	-	32.760.000.000	Initial Public Offering
Beban Emisi	-	(905.200.000)	-	-	-	-	(905.200.000)	Share Issuance Costs
Tambahan Modal Disetor	200.000.000	-	-	-	-	-	200.000.000	Additional Paid-In Capital
Laba Komprehensif Tahun Berjalan								Comprehensive Income for The Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	4.549.443.319	-	-	4.549.443.319	Net Profit of The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	1.576.893.974	1.576.893.974	Other Comprehensive Income
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	1.457.387.801	(1.457.387.801)	-	-	-	Appropriation of General Reserve
Saldo per 31 Desember 2021	27.500.000.000	31.854.800.000	1.457.387.801	6.498.332.114	15.032.128.387	7.189.958.353	89.532.606.655	Balance, 31 Dec 2021
Dana Setoran Modal	9.100.000.000	(9.100.000.000)	-	-	-	-	-	Funds for Pain-In Capital
Pelaksanaan Waran Seri I	3.699.646.550	9.677.299.483	-	-	-	-	13.376.946.033	Series I Warrant Exercise
Laba Komprehensif Tahun Berjalan								Comprehensive Income for The Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	7.989.380.174	-	-	7.989.380.174	Net Profit of The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	(111.493.694)	(111.493.694)	Other Comprehensive Income
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	909.888.664	(909.888.664)	-	-	-	Appropriation of General Reserve
Saldo per 31 Desember 2022	40.299.646.550	32.432.099.483	2.367.276.465	13.577.823.624	15.032.128.387	7.078.464.659	110.787.439.168	Balance, 31 Dec 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT OBM DRILCHEM TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
STATEMENT OF CASH FLOW

For The Year Then Ended

31 December 2022

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	92.327.521.733		72.525.646.052	Cash receipts from customer
Pembayaran kepada Pemasok	(40.859.214.159)		(43.122.080.034)	Cash payments to supplier
Pembayaran kepada Karyawan	(30.485.284.202)		(25.324.350.342)	Cash payments to employees
Penerimaan Kas dari Operasi	20.983.023.372		4.079.215.676	Cash receipts from operating
Penerimaan Bunga	232.495.929		76.613.187	Interest Income
Pembayaran Biaya Keuangan	(28.362.424)		(1.112.737.612)	Financial Expenses
Pembayaran Pajak	(17.165.044.292)		(15.297.196.900)	Payments for Taxes
Penerimaan Lain-lain (Bersih)	(270.649.000)		2.656.327.135	Other Cash Receipts - Net
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.751.463.585		(9.597.778.514)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(223.387.819)		(272.173.000)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset tak Berwujud	-		-	Pembelian Aset tak Berwujud
Penerimaan atas Penjualan Aset	-		-	Penerimaan atas Penjualan Aset
Penempatan Investasi Lainnya	(908.549.056)		(36.430.313)	Other Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.131.936.875)		(308.603.313)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	5.000.000.000		8.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(4.516.500.000)		(11.997.000.004)	Payments for bank loans
Penawaran Umum Saham Perdana	-		32.760.000.000	Initial Public Offering
Pelaksanaan Waran	13.376.946.033		-	Proceeds from Warrant Exercises
Setoran Saham	-		200.000.000	Setoran Saham
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	13.860.446.033		28.962.999.996	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	16.479.972.744		19.056.618.169	Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	28.275.731.858		9.219.113.689	Cash and Cash Equivalent At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	44.755.704.602	3	28.275.731.858	Cash and Cash Equivalent At End of Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. OBM DRILCHEM (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta pendirian No. 30 Tanggal 9 Januari 1996 disahkan dihadapan Sinta Susikto, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor C2-8396.HT.01.01.Th.97 tanggal 25 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No 82 tanggal 12 Oktober 1999, Tambahan No 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa PT OBM Drilchem Tbk No. 24 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 4 April 2022 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0223734 tanggal 11 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan perusahaan adalah:

- Kegiatan usaha utama berusaha di bidang Industri Pengolahan Lainnya Ytdl.
- Kegiatan usaha penunjang berusaha di bidang Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan utama tersebut, perusahaan telah menjalankan kegiatan usaha utama di bidang pengolahan dan perdagangan besar dan ekspor bahan kimia khusus pemboran (lumpur bor).

Ijin - ijin yang dimiliki

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.732.762.8-031.000
- Tanda Daftar Perusahaan Perusahaan Terbatas No. 09.05.1.46.86401 tanggal 2 Februari 2016.
- Surat Izin Usaha Perdagangan Besar No. 00455/24.1.0/31.71.1004/1.824.271/2015 tanggal 16 Juni 2015.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Dipo Tower Lantai 7 Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan akta nomor 08 tanggal 2 Juni 2021 notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, M.Kn., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dari PT OBM Drilchem menjadi PT OBM Drilchem Tbk. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusan nomor AHU-0033662.AH.01.02.TAHUN 2021 Tanggal 11 Juni 2021.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT. OBM DRILCHEM (Company) was established based on the Deed of Establishment No. 30 January 9, 1996 legalized before Sinta Susikto, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-8396.HT.01.01.Th.97 dated August 25, 1997 and announced in State Gazette No. 82 dated October 12, 1999, Supplement No. 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Extraordinary Shareholders' Resolutions of PT OBM Drilchem Tbk No. 24 of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, April 4, 2022 regarding changes to the Company's issued and paid-up share capital. The change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0223734 dated 11 April 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the company are:

- The main business activity is in the field of Other Processing Industry.
- Supporting business activities in the field of Wholesale Trading of Various Kinds of Goods.

To achieve these main aims and objectives, the company has carried out its main business activities in the field of processing and wholesale trading and export of special drilling chemicals (drilling mud)

Proprietary Permit :

- Tax ID Number 01.732.762.8-031.000
- Sign Registers limited liability firm No. 09.05.1.46.86401 date of February 2, 2016.
- Trade Effort letter of licence Outgrov No. 00455/24.1.0/31.71.1004/1.824.271/2015 date of June 16, 2015

The company is domiciled and headquartered at Dipo Tower - 7th floor Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

b. Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange

Based on deed number 08 dated 2 June 2021, notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, M.Kn., the Company's shareholders decided and agreed on matters including changing the Company's status from a private company to a public company and changing the Company's name from PT OBM Drilchem to PT OBM Drillchem Tbk. This change has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights based on decision number AHU-0033662.AH.01.02.TAHUN 2021 11 June 2021.

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya Nomor S-222/D.04/2021 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, untuk melakukan penawaran umum perdana 182.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp180 per saham dan disertai dengan 91.000.000 Waran Seri I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham, Dimana setiap pemegang 2 (dua) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri 1. Harga pelaksanaan waran Rp180, dan mulai berlaku mulai tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 7 Desember 2022. Pada tanggal 8 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Dewan Komisaris	
- Komisaris Utama	: Mohamad As'ad
- Komisaris	: Andang Bachtiar
- Komisaris Independen	: Darmaji Nasim
Dewan Direksi	
- Direktur Utama	: Ryanto Husodo
- Wakil Direktur Utama	: Ivan Alamsyah Siregar
- Direktur Keuangan	: Irvan Juliansah
- Direktur Penjualan	: Ayudyah Widyahening
Sekretaris Perusahaan	
- Sekretaris	: Erik Jahja
Komite Audit	
- Ketua	: Darmaji Nasim
- Anggota	: Tri Endarto
- Anggota	: Koswara

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal per 31 Desember 2022 sebanyak 49 orang dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 50 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (Continued)

On 30 November 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter Number S-222/D.04/2021 concerning Notification of the Effectiveness of the Registration Statement, to conduct an initial public offering of 182,000,000 of the Company's shares with a nominal value of IDR 50 per share. shares to the public with an offering price of IDR 180 per share and accompanied by 91,000,000 Series I Warrants attached to shares issued and given free of charge as an incentive for shareholders, Where each holder of 2 (two) shares will receive 1 (one) Series 1 Warrants. The exercise price for the warrants is IDR 180, and is effective from 8 June 2022 to 7 December 2022. On 8 December 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 and 31 December 2021 is as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
		Board of Commissioners
Mohamad As'ad	: The President commissioner	
Andang Bachtiar	: Commissioner	
Tumbur HP Nainggolan	: Independent Commissioner	
		Board of Directors
Ryanto Husodo	: President Director	
Ivan Alamsyah Siregar	: Vice President Director	
Irvan Juliansah	: Director of Finance	
Ayudyah Widyahening	: Director of Sales	
		Company Secretary
Erik Jahja	: Secretary	
		Audit Committee
Tumbur HP Nainggolan	: Chief	
Ivan Alamsyah Siregar	: Member	
Nofita Pancasari	: Member	

As of 31 December 2022 and 2021, The company had of a total 49 and 50 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Tersaji di bawah ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the important accounting policies applied in the preparation of Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This policy has been consistently applied for all periods presented, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual, sedangkan dasar pengukurannya adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan dasar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali yang dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2022

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Siaran Pers PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"

Terkait adanya siaran pers DSAK Ikatan Akuntan Indonesia "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis peraturan perundangan yang terbaru. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

a. Basis for Preparation and Presentation of Financial Statements

The Financial Statements, except for statements of cash flows, are prepared on the accrual basis, while the basis of measurement is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

Statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

All figures in the financial statements are presented in Rupiah (Rp), unless stated otherwise.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). This policy has been applied consistently for all the years presented, unless stated otherwise.

b. Changes in Applicable Financial Accounting Standards

New standard, revised and effective in 2022

The following standards that were issued and effective in 2022 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to PSAK No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to PSAK No. 73, "Leases"

Press Release PSAK No. 24, "Employee Benefits"

Regarding DSAK of the Institute of Indonesia Chartered Accountants' press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the most recent applicable regulations. The impact of the change in the calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku (Lanjutan)

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2023-2025
Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2023-2025.

- PSAK 1 (Amandemen 2021) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 16 (Amandemen 2021) "Aset Tetap"
- PSAK 25 (Amandemen 2021) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 46 (Amandemen 2021) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 73 (Amendemen), "Sewa - Jual dan Sewa-balik"
- PSAK 107 (Amandemen 2021) "Akuntansi Ijarah"

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan disajikan dalam Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan pada operasi saat ini.

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Changes in Applicable Financial Accounting Standards (Continued)

New standard, revised and effective in 2023-2025

Following are the new and revised standards that have been published, which will become effective in 2023-2025.

- PSAK 1 (Amendment 2021) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 16 (Amendment 2021) "Fixed Assets"
- PSAK 25 (Amendment 2021) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 46 (Amendment 2021) "Income Tax"
- PSAK 74 "Insurance Contract"
- PSAK No. 73 (Amendment), "Lease - Sale and Leaseback"
- PSAK 107 (Amendment 2021) "Accounting for Ijarah"

The Company is currently studying the impact that may arise from the issuance of these financial accounting standards.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Company book of accounts are presented in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank Indonesia exchange rate prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

This standard regulates the measurement and presentation of the currency of an entity where the measurement currency must use the functional currency while the presentation currency can use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency, an entity considers the following factors:

- The currency that mainly influences the sale prices for goods and services, or of a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling prices of its goods and services;
- The currency that most influences the labor, material and other costs of procuring goods or services;
- The currency in which funds from financing activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;
- The currency in which receipts from operating activities are generally held.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut :

	31-Dec-22	31-Dec-21	31-Dec-20
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	14.105
Dolar Australia (AUD)	10.581	10.344	10.771

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajarmelalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Perusahaan mereklasifikasi investasi pada instrumen utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain dari pihak ketiga, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang terdiri dari investasi pada surat utang negara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The entity uses Rupiah as the functional currency and reporting currency.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing on the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rate used is the middle rate announced by Bank Indonesia, as follows:

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories.

- (i) financial assets measured at amortised cost;
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL"); and
- (iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. The Company reclassifies investments in debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has only financial assets measured at amortised costs, which comprise of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposits, trade receivables and other receivables from third parties, and financial assets measured at fair value through other comprehensive income, which comprise of investment in government bonds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, aset keuangan yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR").

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode EIR), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'passthrough'; dan salah satu:
 - (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau
 - (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial instruments (Continued)

Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, financial assets that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value less related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

Financial assets held at FVOCI

This classification applies to debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest (including transaction costs by revenue applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Derecognition

A financial asset is derecognised when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either:
 - (a) *the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or*
 - (b) *the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan menilai berdasarkan basis forward looking untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK No. 71, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

d. Financial instruments (Continued)

Impairment

The Company assesses on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables without significant financing components, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK No. 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain lain, dan liabilitas sewa.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah kas dalam perusahaan, kas dalam bank dan deposito berjangka dengan periode 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai "kas yang dibatasi" dalam "aset lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo setelah 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya".

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan sebelumnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali aset yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada pengakuan awal, piutang diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

d. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which comprise bank loans, trade payables, other payables, and lease liabilities.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash in companies, cash in banks and time deposits with a period of 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral or are not restricted in use.

Cash and cash equivalents restricted for repayment of maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations which are due after 1 (one) year are presented as part of "other non-current assets".

f. Trade and other receivables

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. Assets in this category are classified as current assets, except for assets with maturities of more than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At initial recognition, receivables are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Provisi penurunan nilai piutang sesuai dengan PSAK 71, dimana Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menurut PSAK No. 71 untuk mengukur ECL yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain.

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi terdiri dari :

- Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah kendali yang sama, Perusahaan (termasuk perusahaan induk, anak perusahaan dan sesama anak perusahaan);
- Perusahaan Asosiasi.
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi. oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi. oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- Personel manajemen kunci yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk komisaris, direktur dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga terdekatnya;

Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, secara langsung atau tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini termasuk perusahaan yang dimiliki oleh komisaris, direktur atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan. Sebagai mana yang diatur dalam PSAK 7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

f. Trade and other receivables (Continued)

Provision for impairment of receivables is in accordance with PSAK 71, where The Company applies the PSAK No. 71 simplified approach to measure ECL which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables.

g. Transactions with Related Parties

Related parties consist of:

- Companies that directly or indirectly through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under the same control of, the Company (including parent companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- Associated Companies.*
- Individuals who have, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the Company which gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);*
- Individuals who have, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the Company which gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);*
- Key management personnel who have the authority and responsibility to plan, direct and control the activities of the Company, including commissioners, directors and managers of the Company and their immediate family members;*

Companies in which a substantial interest in voting rights is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or each person has significant influence over the company. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the Company and companies that have a member of key management in common with the Company. As regulated in PSAK 7.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (LANJUTAN)**

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Metode average biasa disebut metode rata-rata tertimbang. Metode average membagi antara biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia, sehingga dalam penerapan metode Average berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang ada di gudang untuk dijual tanpa memperhatikan barang mana yang masuk lebih awal atau akhir.

Untuk memperhitungkan harga perolehan Perusahaan memperhitungkan seluruh biaya pembelian, biaya konversi, serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Penyusutan Per Tahun
- Bangunan	10%
- Mesin dan Peralatan	12,5% - 50%
- Kendaraan Bermotor	25% - 50%
- Peralatan Kantor	25% - 50%

Beban atas pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Untuk beban pemeliharaan dan perbaikan yang menambah umur aset, akan dikapitalisasi pada aset tetap yang bersangkutan. Harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dijual dikeluarkan dari buku dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dan disajikan pada perhitungan laba (rugi) tahun berjalan.

Metode yang digunakan untuk aset tetap berupa tanah adalah metode revaluasi, sesuai dengan PSAK 16. Aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat setara nilai revaluasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (CONTINUED)**

g. Transactions with Related Parties (Continued)

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The average method is commonly called the weighted average method. The average method divides the cost of goods available for sale by the number of units sold available, so that the application of the Average method means that the company will use the inventory of goods in the warehouse for sale regardless of which goods enter earlier or late.

To calculate the acquisition price, the company takes into account all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in a condition and place ready to be sold or used.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double decline method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa Manfaat	Types of Fixed Assets
20 Tahun	Building
8 - 16 Tahun	Machinery and Equipment
4 - 8 Tahun	Motor vehicle
4 - 8 Tahun	Office equipment

Expenses for maintenance and repairs are recognized as expenses when incurred. For maintenance and repair expenses that add to the life of the asset, it will be capitalized in the related fixed asset. The acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets sold are removed from the books and the resulting gains or losses are recognized in the current year's profit (loss) calculation.

The method used for fixed assets in the form of land is the revaluation method, in accordance with PSAK 16. Fixed assets whose fair value can be measured reliably must be recorded at the equivalent of their revaluation value.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Selain itu, aset hak-guna juga dikurangkan dengan kerugian penurunan nilai, apabila ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

As Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the right-of-use asset is reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

k. Sewa (Lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewadan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang sejak tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian dan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

k. Leases (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and the finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance cost, are included in "Lease liabilities". The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both condition met:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an Amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract.*
- *determine the lease term of the modified lease.*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of use asset for all other lease modifications.*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Short term leases and leases of low-value assets

The Company elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases which have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option and low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Pesewa

Pada sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Leases (Continued)

As Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognised as revenue in the period in which they are earned.

l. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps as follows:

- i) Identify contracts with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or based on the contracts.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Net income is income derived from the sale of finished goods after deducting discounts, returns, sales discounts, export taxes and export levies. Revenue from the sale of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 72, pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

m. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain dinyatakan sebesar nilai nominal. Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Pajak penghasilan kurang bayar disajikan sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia di tahun-tahun mendatang selain perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi kerugian fiskal bisa dimanfaatkan.

Pajak final dalam peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang diterapkan pada nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak yang melakukan transaksi tersebut mengakui kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l. Revenue and expense recognition (Continued)

The Company applies PSAK 72, revenue is recognized only when (or when) the Company fulfills its performance obligation by transferring control of the promised goods or services to the customer. Transfer of control can occur all the time or at a specific time.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Trade and Other Payables

Trade and other payables are stated at face value. Trade payables and other liabilities are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of the discount is immaterial.

o. Income Taxes

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period calculated using the applicable tax rates. Underpaid income tax is presented as part of current tax expense in the income statement.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years other than the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Final tax in the tax regulations in Indonesia stipulates that certain income is subject to final tax. The final tax applied to the gross value of the transaction is applied even if the party making the transaction recognizes a loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja diukur berdasarkan laporan aktuaris.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Company recognises defined post-employment benefits to their employees in accordance with Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PSAK No. 24, "Employee Benefits". The employee benefits liability is estimated on the basis of actuarial reports.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment program are recognised in profit or loss as incurred.

The post-employment benefit obligation recognized in the statement of financial position is calculated based on the present value of estimated future post-employment benefit obligations arising from past and present employee services, less the fair value of the pension fund's net assets. Calculations are made by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

When post-employment benefits change, the portion of the increase or decrease in benefits related to past service by employees is charged or credited to the profit or loss. Post-employment benefits that are due to employees are recognized immediately as an expense in the profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in full through other comprehensive income or expenses in the year the actuarial gains/(losses) occur.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Kas	24.271.828
Bank	43.231.328.704
Call Deposit	1.500.104.070
	44.755.704.602

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
	55.350.828	Cash on hand
	28.220.381.030	Cash in bank
	-	Call Deposit
	28.275.731.858	

a. Kas / Cash on hand

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
- Kas IDR / Cash IDR	92.428	23.341.428
- Kas Kecil - Kantor / Petty Cash - Office	11.206.400	16.598.000
- Kas Kecil - Pabrik / Petty Cash - Plant	10.000.000	5.411.400
- Kas Kecil - BPN / Petty Cash - BPN	2.973.000	10.000.000
	24.271.828	55.350.828

b. Bank / Cash in banks

**Pihak Ketiga / Third Party
IDR**

- PT Bank Central Asia, Tbk	150.856.784	123.691.572
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	48.520.561	389.338.016
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	5.949.604.962	17.849.871.121
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	13.500.750.613	113.860.628
	19.649.732.920	18.476.761.337

Mata Uang Asing - USD / Foreign Currency USD

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	16.145.464.972	7.257.852.198
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	377.531.415	1.841.644.541
- PT Bank Mayora	45.122.171	41.409.366
	16.568.118.558	9.140.906.105

Mata Uang Asing - AUD / Foreign Currency AUD

- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	7.013.477.226	602.713.588
	7.013.477.226	602.713.588

Total

43.231.328.704 28.220.381.030

c. Deposito / Deposit :

**Pihak Ketiga / Third Party
Call Deposit**

- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.500.104.070	-
Total	1.500.104.070	-
Total of Cash and Cash Equivalent	44.755.704.602	28.275.731.858

Suku bunga tahunan Call Deposit pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar 2,75%.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

The annual interest rate for Call Deposit at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is 2.75%.

There is no balance of cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted in use.

All cash in banks was placed in third parties.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Pihak Ketiga:		
<u>Rupiah:</u>		
Baroid Indonesia	5.662.443.000	1.846.944.000
Gibca Petroleum Services Co. LLC	3.356.160.000	-
Matra Unikatama	2.790.540.000	757.350.000
Soltice Energy Service	1.518.480.000	3.889.215.000
Newpark Drilling Fluids S.p.A	1.187.001.890	-
Asia Petrocom Services	1.040.749.980	1.040.749.980
M-I Indonesia	811.809.600	1.313.965.400
Elnusa Petrofin	269.952.000	1.408.000.000
Lainnya (< 1 Milyar)	844.983.460	1.463.478.500
	<u>17.482.119.930</u>	<u>11.719.702.880</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Oil & Natural Gas Corp. LTD.	25.359.108.375	10.737.734.758
Wellserve Oilfield Service LTD	-	2.534.175.288
	<u>25.359.108.375</u>	<u>13.271.910.046</u>
<u>Dolar Australia</u>		
Australian MUD Company PTY LTD	-	900.141.882
Mud Logic PTY LTD	-	249.901.497
	<u>-</u>	<u>1.150.043.378</u>
	<u>42.841.228.305</u>	<u>26.141.656.305</u>
Provisi Penurunan Nilai	(4.437.714.302)	(1.869.686.308)
	<u>38.403.514.003</u>	<u>24.271.969.997</u>

Ringkasan Piutang Usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Pihak Ketiga :		
- Rupiah	17.482.119.930	11.719.702.880
- Dolar AS	25.359.108.375	13.271.910.046
- Dolar Australia	-	1.150.043.378
Total	<u>42.841.228.305</u>	<u>26.141.656.305</u>
Provisi Penurunan Nilai	(4.437.714.302)	(1.869.686.308)
	<u>38.403.514.003</u>	<u>24.271.969.997</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Belum Jatuh Tempo	9.835.078.490	-
Sudah Jatuh Tempo:		
- Kurang dari 3 bulan	23.157.004.808	17.099.237.767
- 3 bulan - 6 bulan	7.717.321.427	595.650.000
- 6 bulan - 9 bulan	-	-
- 9 bulan - 1 tahun	-	4.146.458.701
- Lebih dari 1 tahun	2.131.823.580	4.300.309.836
	<u>42.841.228.305</u>	<u>26.141.656.305</u>

4. TRADE RECEIVABLES

The details of account receivables based on customers, are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Third Parties:	
<u>Rupiah</u>	
Baroid Indonesia	
Gibca Petroleum Services Co. LLC	
Matra Unikatama	
Soltice Energy Service	
Newpark Drilling Fluids S.p.A	
Asia Petrocom Services	
M-I Indonesia	
Elnusa Petrofin	
Others (< 1 Billion)	
	<u>11.719.702.880</u>
<u>United State Dollar</u>	
Oil & Natural Gas Corp. LTD	
Wellserve Oilfield Service LTD	
	<u>13.271.910.046</u>
<u>Australian Dollar</u>	
Australian MUD Company PTY LTD	
Mud Logic PTY LTD	
	<u>1.150.043.378</u>
	<u>26.141.656.305</u>
Provision for Impairment	(1.869.686.308)
	<u>24.271.969.997</u>

Summary of Trade Receivables by currency are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Third Parties:	
<u>Rupiah</u>	-
<u>US Dollar</u>	-
<u>Australian Dollar</u>	-
Total	
Provision for impairment	(1.869.686.308)
	<u>24.271.969.997</u>

The details of trade receivables based on the age of the receivables are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Not yet due	-
Over due:	
Less than 3 month	-
3 month - 6 month	-
6 month - 9 month	-
6 month - 1 year	-
Over 1 year	-
	<u>26.141.656.305</u>

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Saldo Awal	1.869.686.308
- Penyisihan	2.849.435.032
- Pemulihan	(281.407.038)
- Penghapusan	-
Saldo Akhir	4.437.714.302

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Perusahaan mencadangkan provisi penurunan nilai pada tahun 2022 mengacu pada PSAK 71.

Provisi penurunan nilai piutang yang dibentuk pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.869.686.308, dan pada tahun 2022 Perusahaan telah menambah provisi penurunan nilai menjadi Rp.4.437.714.302.

4. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

The movement of provision of impairment are as follows:

344.070.553	At beginning of year	-
356.855.275	increase in provision	-
(14.652.000)	decrease in provision	-
1.183.412.480	Written-off	-
1.869.686.308	At end of year	

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2.f.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

The Company reserves a provision for impairment in 2022 referring to PSAK 71.

The provision for impairment of receivables formed in 2021 is Rp. 1,869,686,308, and in 2022 the company has increased the provision for impairment to Rp.4,437,714,302.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Pihak Ketiga - Pegawai	273.800.000
	273.800.000

Piutang lain-lain adalah fasilitas yang diberikan Perusahaan untuk pinjaman kepada pegawai, dengan persetujuan manajemen Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, karena tidak terdapat riwayat gagal bayar, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

5. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
	186.951.000
	186.951.000

Third Parties - Employees

Other receivables are facilities provided by the Company for loans to employees, with the approval of the Company's management.

Management believes that all other receivables are collectible, because there is no history of default, and therefore no allowance for impairment is required.

6. PERSEDIAAN

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Terdiri dari :	
- Barang Jadi	3.695.925.000
- Bahan Baku	12.043.811.229
- Pengemasan dan Aksesoris	1.783.299.222
	17.523.035.451

Manajemen berkeyakinan bahwa belum diperlukannya pembentukan penyisihan atas persediaan usang berdasarkan beberapa kondisi sebagai berikut :

- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak memiliki batasan umur penggunaan (tidak terdapat masa kadaluarsa /expired).
- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak rentan terhadap perubahan kondisi lingkungan dan alam.
- Persediaan disimpan pada tempat yang memiliki standarisasi yang cukup baik guna menjaga kondisi dan kualitas barang.

6. INVENTORIES

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
	512.000.000
	15.846.735.716
	170.661.289
	16.529.397.005

The consist of:

- Finished Goods
- Raw Materials
- Packing and Accesories

The Company believes that it is not necessary to provide an allowance for obsolete inventories based on:

- Existing supplies are goods that do not have an age limit of use (there is no expiration date).
- Existing supplies are goods that are not susceptible to changes in environmental and natural conditions.
- Inventory is stored in a place that has good enough standardization to maintain the condition and quality of the inventory quality of goods.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Terdiri dari :		
- Sewa Dibayar Dimuka	-	100.000.000
- Biaya Dibayar Dimuka - lainnya	11.476.290	416.900.000
	11.476.290	516.900.000

The consist of:
 Prepaid Rent -
 Other Prepaid -

8. UANG MUKA

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Terdiri dari :		
- Pembelian alat laboratorium	-	1.069.146.561
- Pengujian kualitas lingkungan	-	9.169.000
	-	1.078.315.561

The consist of:
 Purchase of lab equipment -
 Environmental quality testing -

Pada tanggal 1 Juni 2021 telah dilakukan kesepakatan tertulis antara PT OBM Drilchem yang diwakili oleh Ryanto Husodo dengan Bruce Francis Norris (Perorangan) untuk penyediaan peralatan dalam jangka waktu 12 bulan yang berupa:

1. Cubis II Ultra-Microbalances
2. Cubis II Ultra-Microbalances
3. Entris II Advanced BCA Analytical Balances

Perusahaan setuju untuk membayar sebesar AUD 105.000 sebagai total penyediaan barang-barang tersebut, sampai dengan 31 Desember 2021 Perusahaan telah membayar sebesar AUD 103.363 (Ekuivalen Rp.1.069.146.561).

Pada tahun 2022, pihak penyedia telah menyuplai seluruh peralatan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 uang muka telah dipergunakan seluruhnya.

On 1 June 2021, a written agreement was made between PT OBM Drilchem, represented by Ryanto Husodo and Bruce Francis Norris (Individual) for the supply of equipment within a period of 12 months in the form of:

1. Cubis II Ultra-Microbalances
2. Cubis II Ultra-Microbalances
3. Entris II Advanced BCA Analytical Balances

The company agreed to pay AUD 105,000 for the total supply of these goods, until 31 December 2021 the company has paid AUD 103,363 (Ekuivalent to Rp.1,069,146,561).

In 2022, the provider has supplied all the equipment, so that on 31 December 2022 the cash advance has been fully used.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
- Tanah	18.010.125.000	-	-	18.010.125.000	Land
- Bangunan	2.844.144.320	28.000.000	-	2.872.144.320	Building
- Mesin & Peralatan Kantor	4.738.170.119	112.341.320	-	4.850.511.439	Machinery & Office Equipment
- Komputer dan Perangkat	854.893.478	83.046.499	-	937.939.977	Computer and Peripheral
- Kendaraan	540.780.293	-	-	540.780.293	Vehicles
	26.988.113.210	223.387.819	-	27.211.501.029	
Kepemilikan Tidak Langsung					Non Direct Ownership
- Bangunan - sewa	4.433.520.000	-	-	4.433.520.000	Building
- Kendaraan - sewa	4.632.800.000	-	-	4.632.800.000	Vehicles
Jumlah	9.066.320.000	-	-	9.066.320.000	
Akumulasi Penyusutan					Accumulation of Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
- Bangunan	(2.182.272.883)	67.820.477	-	(2.250.093.360)	Building
- Mesin & Peralatan Kantor	(4.408.893.767)	75.714.577	-	(4.484.608.344)	Machinery & Office Equipment
- Komputer dan Perangkat	(609.524.098)	147.037.106	-	(756.561.204)	Computer and Peripheral
- Kendaraan	(340.076.165)	50.508.130	-	(390.584.295)	Vehicles
	(7.540.766.914)	341.080.290	-	(7.881.847.204)	
Kepemilikan Tidak Langsung					Non Direct Ownership
- Bangunan - Sewa	(2.652.267.347)	178.125.265	-	(2.830.392.612)	Building - Lease
- Kendaraan - Sewa	(1.394.210.181)	809.647.455	-	(2.203.857.636)	Vehicles - Lease
	(4.046.477.528)	987.772.720	-	(5.034.250.248)	
Nilai tercatat	24.467.188.768			23.361.723.577	Carrying value

2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
- Tanah	18.010.125.000	-	-	18.010.125.000	Land
- Bangunan	2.844.144.320	-	-	2.844.144.320	Building
- Mesin & Peralatan Kantor	4.656.648.119	81.522.000	-	4.738.170.119	Machinery and Office Equipment
- Komputer dan Perangkat	664.242.478	190.651.000	-	854.893.478	Computer and Peripheral
- Kendaraan	540.780.293	-	-	540.780.293	Vehicles
Jumlah	26.715.940.210	272.173.000	-	26.988.113.210	
Kepemilikan Tidak Langsung					Non Direct Ownership
- Bangunan - Sewa	4.433.520.000	-	-	4.433.520.000	Building
- Kendaraan - Sewa	4.632.800.000	-	-	4.632.800.000	Vehicles
	9.066.320.000	-	-	9.066.320.000	
Akumulasi Penyusutan					Accumulation of Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
- Bangunan	(2.108.731.612)	73.541.271	-	(2.182.272.883)	Building
- Mesin & Peralatan Kantor	(4.490.305.337)	61.717.395	143.128.965	(4.408.893.767)	Machinery & Office Equipment
- Komputer dan Perangkat	(441.939.477)	167.584.621	-	(609.524.098)	Computer and Peripheral
- Kendaraan	(284.489.195)	67.786.970	12.200.000	(340.076.165)	Vehicles
	(7.325.465.622)	370.630.257	155.328.965	(7.540.766.914)	
Kepemilikan Tidak Langsung					Non Direct Ownership
- Bangunan - Sewa	(2.454.350.386)	197.916.961	-	(2.652.267.347)	Building - Lease
- Kendaraan - Sewa	(314.680.241)	1.079.529.940	-	(1.394.210.181)	Vehicles - Lease
	(2.769.030.627)	1.277.446.901	-	(4.046.477.528)	
Nilai Tercatat	25.687.763.961			24.467.188.768	Carrying Value

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

The depreciation expenses were charged to the following:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
- Administrasi dan Umum	1.328.853.010	1.648.077.158	General and Administrative -
	1.328.853.010	1.648.077.158	

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Aset tetap Perusahaan merupakan aset kepemilikan langsung dan tidak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayora. dengan perjanjian Hak Tanggungan terhadap aset tetap tertentu senilai Rp16.875.000.000. (Lihat catatan 12)

Aset tetap Perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan kepada pihak ketiga/bank adalah sebagai berikut :

- Tanah dan Bangunan Gudang yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.
- Tanah dan Bangunan Pabrik yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

Per tanggal 31 Desember 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Chubb General Assurance Indonesia untuk Gedung dan PT Asuransi Umum BCA untuk Gudang, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Perusahaan melakukan penilaian kembali (revaluasi) terakhir kali atas Tanah pada tanggal 24 Desember 2020, untuk tujuan akuntansi. Penilaian dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan dengan nomor laporan 00010/2.0078-01/PI/040231/1/I/2021, atas tanah sebagai berikut:

- Properti 1
Tanah Jl Kopel Texmaco Desa Kiarapayung Kec. Klari Kab. Karawang - Jawa Barat.
- Properti 2
Komplek Bizhub 52, Jl Projakal No.A27 Kel. Kariangau Kec. Balikpapan Utara Prov. Kalimantan Timur.

Penilaian dilakukan dengan pendekatan pasar, karena tersedia data pasar tanah disekitar lokasi. Nilai tercatat untuk tanah seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya dan sebelum dilakukannya revaluasi adalah sebesar Rp2.977.996.613, dan surplus revaluasi adalah sebesar Rp15.032.128.387, sehingga nilai wajar tanah pada saat dilakukan revaluasi adalah sebesar Rp.18.010.125.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar aset tetap tanah belum mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun 2020, sehingga belum memutuskan untuk tidak melakukan revaluasi pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada aset tetap yang tidak digunakan.

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

The Company's fixed assets are direct and indirect ownership assets.

As of 31 December 2022 and 2021, certain property, plant and equipment are collateralized by the loan facility from PT Bank Mayora. with the Mortgage agreement on certain fixed assets in the amount of IDR 16,875,000,000. (See note 12)

The company's fixed assets which are used as collateral to third parties/banks are as follows :

- Land and Warehouse Building located in Balikpapan, East Kalimantan.
- Land and Factory Building located in Karawang, West Java.

As of 31 December 2022, fixed assets, except land, were insured with PT Chubb General Assurance Indonesia for Buildings and PT Asuransi Umum BCA for Warehouses, against losses from fire, flood and other risks, . Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Land is measured by the revaluation method. The company conducted the last revaluation (revaluation) of land on 24 December 2020, for accounting purpose. Revaluation was carried out by the Public Appraisal Service Office Herly, Ariawan & Partners with report number 00010/2.0078-01/PI/040231/1/I/2021, for land as follows:

- Property 1
Land, Jl Kopel Texmaco Desa Kiarapayung Kec. Klari Kab. Karawang - Jawa Barat.
- Property 2
Komplek Bizhub 52, Jl Projakal No.A27 Kel. Kariangau Kec. Balikpapan Utara Prov. Kalimantan

The valuation was carried out using a market approach, because available land market data around the location. The carrying value for the land if the asset is recorded using the cost model and before the revaluation is carried out is IDR 2,977,996,613, and the revaluation surplus is IDR 15,032,128,387, so that the fair value of the land at the time the revaluation is carried out is IDR 18,010,125,000.

Management believes that the fair value of fixed assets of land has not changed significantly compared to 2020, so it has not decided not to carry out a valuation in 2022 and 2021.

Based on the evaluation of the Company's management, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of the Company's fixed assets as of 31 December 2022 and 31 December 2021.

As at 31 December 2022 and 2021 there were no idle fixed assets.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Terdiri dari :	
- Bank Garansi	3.652.036.638
- Deposit	268.775.450
	3.920.812.088

Bank garansi merupakan jaminan sejumlah dana yang diperuntukan untuk syarat pengadaan barang sehubungan dengan kontrak dengan pelanggan.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
	3.948.069.583
	272.635.450
	4.220.705.033

The consist of:
 Bank Guarantee -
 Deposit -

A bank guarantee is a guarantee for an amount of funds intended for the procurement of goods in connection with a contract with a customer.

11. UTANG USAHA

Rincian Utang Usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut :

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Pihak Ketiga	
- PT Mandiri Timber Utama	683.325.000
	683.325.000

Rincian Utang Usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Dec 2022
- Rupiah	683.325.000
	683.325.000

Saldo Utang Usaha pada akhir periode tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk Utang Usaha.

11. TRADE PAYABLES

The details of Trade Payables by supplier are as follows:

Third Party
 PT Mandiri Timber Utama -

Details of Trade Payables by currency are as follows:

	31 Dec 2021
	-
	-

Rupiah

The balance of Accounts Payable at the end of the period is not guaranteed. No letter of guarantee was given or received for Trade Payables.

12. UTANG BANK - JANGKA PENDEK

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
- PT Bank Mayora	2.996.532.179
	2.996.532.179

PT Bank Mayora

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 18 September 2014 yang dibuat dihadapan Ny. Susana Tanu, S.H, Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) Bersyarat dari PT Bank Mayora, yang dipergunakan untuk modal kerja dengan limit maksimal sebesar Rp.6.500.000.000 (enam milyar lima ratus juta rupiah). Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir kalinya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 005/PPK/PLM/01/23 tanggal 9 Januari 2023.

12. BANK LOANS - SHORT-TERM

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
	2.439.129.880
	2.439.129.880

PT Bank Mayora

Based on Deed of Credit Agreement No. 60 dated 18 September 2014 made before Mrs. Susana Tanu, S.H, Notary in Jakarta, the company obtained a Conditional Overdraft Credit Facility from PT Bank Mayora, which is used for working capital with a maximum limit of Rp.6,500,000,000 (six billion five hundred million rupiah). The Credit Agreement has been amended several times, with the most recent amendment as stipulated in the Credit Extension Agreement No. 005/PPK/PLM/01/23 dated 9 January 2023.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK - JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

12. BANK LOANS - SHORT-TERM (CONTINUED)

PT Bank Mayora (Lanjutan)

PT Bank Mayora (Continued)

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of credit facilities are as follows:

Tujuan Kredit	:	Pinjaman Rekening Koran (PRK)/	:	Credit Purpose
Plafond Kredit	:	Rp.6.500.000.000	:	Credit Ceiling
		(Enam Milyar Lima Ratus Juta Rupiah/ Six Billion Five Hundred Million Rupiah)		
Jangka Waktu	:	18/09/2022 sd 18/09/2023	:	Period of time
Suku Bunga	:	9,75% p.a	:	Interest rate

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 61 tanggal 18 September 2014 yang dibuat dihadapan Ny. Susana Tanu, S.H, Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat dari PT Bank Mayora, yang dipergunakan untuk modal kerja dengan limit maksimal sebesar Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir kalinya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 006/PPK/PLM/01/23 tanggal 9 Januari 2023.

Based on Deed of Credit Agreement No. 61 dated 18 September 2014 made before Mrs. Susana Tanu, S.H, Notary in Jakarta, the company obtained a Conditional Term Loan Credit Facility from PT Bank Mayora, which is used for working capital with a maximum limit of IDR 2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiah). The Credit Agreement has been amended several times, with the most recent amendment as stipulated in the Credit Extension Agreement No. 006/PPK/PLM/01/23 dated 9 January 2023.

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of credit facilities are as follows:

Tujuan Kredit	:	Pinjaman Berjangka Bersyarat 1 /	:	Credit Purpose
Plafond Kredit	:	Rp.2.500.000.000	:	Credit Ceiling
		(Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah/ Two Billion Five Hundred Million Rupiah)		
Jangka Waktu	:	18/09/2022 sd 18/09/2023	:	Period of time
Suku Bunga	:	9,75% p.a	:	Interest rate

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 46 tanggal 26 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Ny. Susana Tanu, S.H, Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat 2 dari PT Bank Mayora, yang dipergunakan untuk modal kerja (di bidang fracseal trading / material padat) dengan limit maksimal sebesar Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir kalinya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 007/PPK/PLM/01/23 tanggal 9 Januari 2023.

Based on Deed of Credit Agreement No. 46 dated January 26 2017 made before Mrs. Susana Tanu, S.H, Notary in Jakarta, the company obtained a Conditional Term Loan Credit Facility 2 from PT Bank Mayora, which is used for working capital (in the field of fracseal trading / solid materials) with a maximum limit of IDR 2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiah). The Credit Agreement has been amended several times, with the most recent amendment as stipulated in the Credit Extension Agreement No. 007/PPK/PLM/01/23 dated 9 January 2023.

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of credit facilities are as follows:

Tujuan Kredit	:	Pinjaman Berjangka Bersyarat 2 /	:	Credit Purpose
Plafond Kredit	:	Rp.2.500.000.000	:	Credit Ceiling
		(Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah/ Two Billion Five Hundred Million Rupiah)		
Jangka Waktu	:	18/09/2022 sd 18/09/2023	:	Period of time
Suku Bunga	:	9,75% p.a	:	Interest rate

Atas pemberian 3 fasilitas pinjaman tersebut diatas telah di jaminkan aset perusahaan berupa tanah dan bangunan berupa pabrik dengan sertipikat SHGB No. 7/Kiarapayung a.n. PT OBM Drilchem yang terletak di Jl. Kopel Texmaco Walahari Klari, Karawang, Jawa Barat.

For the granting of the 3 loan facilities mentioned above, the company's assets in the form of land and buildings in the form of a factory with SHGB certificate No. 7/Kiarapayung on behalf of PT OBM Drillchem which is located on Jl. Kopel Texmaco Walahari Klari, Karawang, West Java.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN

13. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

31 Des 2022/
 31 Dec 2022

Terdiri dari :

- Pajak Pertambahan Nilai

-

-

a. Prepaid Taxes

31 Des 2021/
 31 Dec 2021

95.868.881

95.868.881

The Consist of:
 Value Added Tax

b. Utang Pajak

31 Des 2022/
 31 Dec 2022

Terdiri dari :

- Pajak Pertambahan Nilai

- PPh Pasal 21

- PPh Pasal 23

- PPh Pasal 25

- PPh Pasal 26

- PPh Pasal 29

- PPh Pasal 4 Ayat 2

301.585.013

1.975.078.370

8.395.494

246.769.215

28.013.400

1.568.947.277

44.600.000

4.173.388.769

b. Tax Payable

31 Des 2021/
 31 Dec 2021

208.745.279

920.924.571

25.973.587

105.845.675

20.081.600

841.452.855

10.000.000

2.133.023.567

The Consist of:
 Value Added Tax
 Income Tax Art. 21
 Income Tax Art. 23
 Income Tax Art. 25
 Income Tax Art. 26
 Income Tax Art. 29
 Income Tax Art. 4 (2)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

31 Des 2022/
 31 Dec 2022

Laba Sebelum Pajak

11.742.885.154

Perbedaan temporer:

Imbalan pascakerja

1.026.276.851

Provisi penurunan nilai piutang

2.568.027.994

Penyusutan aset tetap

(97.964.001)

3.496.340.843

Perbedaan tetap:

Beban yg tidak dpt dikurangkan

5.338.932.954

Pendapatan yang dikenakan

(232.495.929)

pajak penghasilan final

5.106.437.025

Total Koreksi Fiskal

8.602.777.869

Taksiran Laba Kena Pajak

20.345.663.000

Tarif Pajak

22%

Beban Pajak Kini

4.476.045.860

c. Current Income Tax

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

31 Des 2021/
 31 Dec 2021

7.084.026.463

556.134.671

1.525.615.755

531.085.926

2.612.836.352

3.839.989.783

(76.713.187)

3.763.276.596

6.376.112.948

13.460.139.000

22%

2.961.230.580

Net Income Before Income Tax

Temporary differences:

Post-employment benefits

Provision for account receivables

Depreciation of fixed assets

Permanent differences:

Non-deductible expenses

Income subject to final tax

Total of Fiscal Correction

Estimated Taxable Income

Rate

Corporate Income Tax

Less Prepaid Taxes:

Art. 25

Art. 22

Estimated corporate income tax payable - Article 29

Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka:

PPh Pasal 25

2.855.996.988

PPh 22

51.101.595

2.907.098.583

2.119.777.725

-

2.119.777.725

Taksiran utang pajak penghasilan

Penghasilan badan Pasal 29

1.568.947.277

841.452.855

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian SPT PPh badan dan akan dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (selfassessment). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

13. TAXES (CONTINUED)

c. Current Income Tax (Continued)

The result of taxable income reconciliation is the basis for the Company in filling out the corporate income tax SPT and will be reported by the Company to the Tax Office.

The taxation laws of Indonesia require that the Company submits individual tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

31 Desember 2022 / 31 December 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) /credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ (Charged)/Credit- ed to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas Imbalan Kerja	1.079.066.003	103.431.279	31.446.939	1.213.944.221	Liability for Employee Benefit
Penyusutan	116.838.904	(21.552.080)	-	95.286.823	Depreciation
Cadangan atas Kerugian					Provision
Penurunan Nilai	335.635.466	640.661.680	-	976.297.146	for Impairment
Jumlah	1.531.540.372	722.540.880	31.446.939	2.285.528.191	

31 Desember 2021 / 31 December 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) /credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ (Charged)/Credit- ed to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas Imbalan Kerja	1.240.858.925	126.113.548	(287.906.470)	1.079.066.003	Liability for Employee Benefit
Penyusutan	76.244.960	40.593.944	-	116.838.904	Depreciation
Cadangan atas Kerugian					Provision
Penurunan Nilai	75.695.522	259.939.945	-	335.635.466	for Impairment
Jumlah	1.392.799.406	426.647.436	(287.906.470)	1.531.540.372	

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG SEWA GUNA USAHA

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
- PT BCA Finance	67.856.377
	67.856.377
Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	
PT BCA Finance	67.856.377
Bagian Jk. Panjang	-
Pembayaran minimum pembiayaan sewa guna usaha di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha sebagai berikut:	
<u>Tahun</u>	
2022	-
2023	67.856.377
	67.856.377

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha dengan PT BCA Finance untuk kendaraan Pabrik (Forklift) dengan no PK - 20-0183 pada tanggal 8 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya dengan imbalan jasa sebesar 6,67% p.a. flat fixed.

14. LEASE LIABILITIES

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
	166.415.977	PT BCA Finance
	166.415.977	
		Current portion
	81.677.514	PT BCA Finance
	84.738.463	Long-term Portion
The minimum payment for future lease financing based on the lease agreement is as follows:		
		<u>Year</u>
	84.738.463	2022
	81.677.514	2023
	166.415.977	

Based on a lease agreement with PT BCA Finance for factory vehicles (Forklift) with no PK - 20-0183 on 8 December 2020, for 36 (thirty six) months, starting from the date of commercial operation with a fee of 6.67% pa flat fixed.

15. PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
- PT BCA Finance	1.565.859.600
	1.565.859.600
Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	
- PT BCA Finance	873.822.000
Bagian Jk. Panjang	692.037.600
Pembayaran minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan sebagai berikut:	
<u>Tahun</u>	
2022	-
2023	873.822.000
2024	692.037.600
	1.565.859.600

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 001 pada tanggal 26 Oktober 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,32% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,19% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 003 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

15. CONSUMER FINANCING

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
	2.439.681.600	PT BCA Finance
	2.439.681.600	
		Current portion
	873.819.936	PT BCA Finance
	1.565.861.664	Long-term Portion
The minimum consumer financing payments based on the consumer financing agreements are as follows:		
		<u>Year</u>
	873.822.000	2022
	873.822.000	2023
	692.037.600	2024
	2.439.681.600	

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 001 on 26 October 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.32% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.19% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 003 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*For The Year Then Ended 31 December 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

15. PEMBIAYAAN KONSUMEN (LANJUTAN)

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 004 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4.29% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 005 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Utang Lain-lain Jangka Pendek	
Pihak Berelasi:	
- Imbalan Kerja - Direksi	4.743.264.830
	4.743.264.830
Utang Lain-lain Jangka Panjang	
Pihak berelasi	
- Pemegang Saham	-
	-

Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.4.743.264.830 merupakan kewajiban perusahaan kepada mantan karyawan perusahaan yang saat ini telah diangkat menjadi direksi perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perusahaan memiliki kewajiban kontraktual imbalan pascakerja sesuai dengan masa kerja sebagai karyawan sebelum diangkat menjadi direksi. Perhitungan imbalan pascakerja tersebut mengacu kepada undang-undang ketenagakerjaan.

Utang kepada pemegang saham

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan No. 001/PP-ODC/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 antara perusahaan dengan pemegang saham (Ryanto Husodo dan Mohamad As'ad) dengan jumlah pinjaman sebesar Rp.7.213.975.387 (Tujuh Miliar Dua Ratus Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah) dan berdasarkan Akta No. 135 tanggal 29 Desember 2020 pinjaman kepada pemegang saham tersebut menjadi setoran saham sebesar Rp.6.300.000.000 (Enam Miliar Tiga Ratus Juta Rupiah) dan sisanya masih menjadi pinjaman perusahaan kepada pemegang saham. Saldo Pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp.115.000.000, dan pada tanggal 31 Desember 2022 telah lunas.

15. CONSUMER FINANCING (CONTINUED)

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 004 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 005 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

16. OTHER PAYABLES

31 Des 2021/ 31 Dec 2021	-
	-
115.000.000	
115.000.000	

Other Short-term liabilities

Related Parties:
Employee Benefit - Directors

Other long-term liabilities

Related Parties
Shareholders -

Employee benefit

Employee Benefits Liability as of 31 December 2022 amounting to Rp.4,743,264,830 is the company's obligation to former company employees who have currently been appointed as company directors. In this regard, the company has a contractual obligation for post-employment benefits in accordance with the length of service as an employee before being appointed as a director. The calculation of post-employment benefits refers to the labor law.

Shareholders payable

Based on the loan agreement with No. 001/PP-ODC/II/2018 dated 6 February 2018 between the company and its shareholders (Ryanto Husodo and Mohamad As'ad) with a total loan of Rp.7,213.975,387.00 (Seven Billion Two Hundred Thirteen Million Nine Hundred Seventy Five Thousand Three Hundred Eighty Seven Rupiah) and based on Deed No. 135 dated 29 December 2020, the loan to the shareholders became a share payment of Rp. 6,300,000,000 (Six Billion Three Hundred Million Rupiah) and the rest was still the company's loan to the shareholders. The loan balance as of 31 December 2021 was IDR 115,000,000, and on 31 December 2022 it had been paid off.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh Aktuaris Independen "Hanung Budiarto" dalam laporan nomor 230248/TM-HB/III/2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi penting yang digunakan Aktuaris dalam perhitungan laporan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
- Tingkat Diskonto	6,95%
- Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%
- Tingkat Kematian	Tabel TMII 2019/ TMII 2019 Table
- Tingkat Pengunduran Diri	1,00%
- Tingkat Cacat	0,002%
- Jumlah Pegawai	46
- Rata-rata Usia Saat Perhitungan	46,55
- Rata-rata Masa Kerja Saat Perhitungan	9,46
- Rata-rata Masa Kerja yang Akan Datang	9,11
- Usia Pensiun	55

Jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
- Nilai Kini Kewajiban	5.517.928.279
- Nilai Wajar Aset Program	-
Kewajiban/(Kekayaan) yang diakui di dalam laporan posisi keuangan	5.517.928.279
- Kewajiban/(Kekayaan) pada Awal Periode	4.348.710.795
- Biaya/(Pendapatan)	1.026.276.851
- Pembayaran Manfaat Realisasi	-
- Iuran Perusahaan	-
- Perubahan Manfaat	-
- Pendapatan Komprehensif Lain	142.940.634
Kewajiban/(Kekayaan) pada Akhir Periode	5.517.928.279

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

In accordance with the Labor Law no. 13/2003 ("UU13/2003"), the Company is required to provide post-employment benefits to its employees upon termination of employment or when the employee completes his term of service. These post-employment benefits are provided primarily based on length of service and employee compensation upon termination of employment or completion of employment.

Effective 2 February 2021, the Company implemented Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in determining the imbalance of obligations.

The post-employment benefit obligation is calculated by the Independent Actuary "Hanung Budiarto" in report number 230248/TM-HB/III/2023 using the Projected Unit Credit method.

Important assumptions used by actuaries in calculating reports are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
- Tingkat Diskonto	6,15%	Discount Rate -
- Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	Salary Increase Rate -
- Tingkat Kematian	Tabel TMII 2019/ TMII 2019 Table	Mortality Rate -
- Tingkat Pengunduran Diri	1,00%	Turnover Rate -
- Tingkat Cacat	0,002%	Handicap Rate -
- Jumlah Pegawai	44	Number of Employee -
- Rata-rata Usia Saat Perhitungan	45,50	Average Age at Calculation -
- Rata-rata Masa Kerja Saat Perhitungan	9,05	Average Working Period at Calculation -
- Rata-rata Masa Kerja yang Akan Datang	9,89	Average Future Service Life -
- Usia Pensiun	55	Retirement age -

The amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
- Nilai Kini Kewajiban	4.348.710.795	Present Value of Liabilities -
- Nilai Wajar Aset Program	-	Fair Value of Program Assets -
Liabilities/(Equity) recognized in the statement of financial position	4.348.710.795	
- Liabilities/(Assets) at the Beginning of the Period	5.657.376.568	
- Biaya/(Pendapatan)	782.234.671	Cost/(Revenue) -
- Pembayaran Manfaat Realisasi	(226.100.000)	Realized Benefit Payment -
- Iuran Perusahaan	-	Company dues -
- Perubahan Manfaat	(3.964.636.878)	Benefit Change -
- Pendapatan Komprehensif Lain	2.099.836.434	Other Comprehensive Income -
Liabilities/(Assets) at the Ending of the Period	4.348.710.795	

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

Jumlah yang diakui di dalam laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut :

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
- Beban Jasa Kini	724.019.707	434.204.179
- Biaya Bunga	302.257.144	348.030.492
Beban Diakui dalam Laporan Laba Rugi	1.026.276.851	782.234.671

17. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFIT (CONTINUED)

The amounts recognized in the Profit and Loss are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
		Current Service Expenses -
		Interest Expense -

The amounts recognized in the Profit and Loss

18. MODAL SAHAM

a. Tanggal 31 Desember 2022

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Par Value	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah/ Amount
- PT Indotek Driling Solusi	51,07%	50	411.600.000	20.580.000.000
- Tn. Mohamad As'ad (Komisaris Utama / President Commissioner)	8,59%	50	69.200.000	3.460.000.000
- Tn. Ir. Ryanto Husodo (Direktur Utama/ President Director)	8,59%	50	69.200.000	3.460.000.000
- Masyarakat/ Public	31,76%	50	255.992.931	12.799.646.550
Jumlah	100%		805.992.931	40.299.646.550

18. SHARE CAPITAL

a. As of 31 December 2022

The composition of shareholders based on records maintained by PT Bima Registra, a share administrator, is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah/ Amount

b. Tanggal 31 Desember 2021

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Par Value	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah/ Amount
- PT Indotek Driling Solusi	74,84%	50	411.600.000	20.580.000.000
- Tn. Mohamad As'ad	12,58%	50	69.200.000	3.460.000.000
- Tn. Ir. Ryanto Husodo	12,58%	50	69.200.000	3.460.000.000
Jumlah	100%		550.000.000	27.500.000.000

b. As of 31 December 2021

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/
 Number of shares issued and fully paid

Based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PT OBM Drilchem Tbk No. 120 dated 25 October 2021 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, it has been decided and agreed to increase Authorized Capital from Rp.109,200,000,000 to Rp.110,000,000,000, Issued Capital and Paid-up Capital of the Company from Rp.27,300,000,000 to Rp.27,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0059171.AH.01.02. The year 2021 is 25 October 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 120 tanggal 25 Oktober 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui peningkatan Modal Dasar dari semula sebesar Rp.109,200,000,000 menjadi Rp.110,000,000,000, Modal Ditempatkan dan disetor penuh semula sebesar Rp.27,300,000,000 menjadi Rp.27,500,000,000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059171.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2021.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp.40.299.646.550, telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 49 tanggal 8 Februari 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0026174 tanggal 14 Februari 2023.

18. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Issued and fully paid-up capital on 31 December 2022 increased to Rp.40,299,646,550, as stated in the Deed of Statement of Decision of the shareholders of PT OBM Drilchem Tbk No. 49 dated 8 February 2023 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on letter number AHU-AH.01.03-0026174 dated 14 February 2023.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
- Dana Setoran Modal	-
- Agio atas Penawaran Umum Perdana	23.660.000.000
- Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I	9.677.299.483
- Beban Emisi	(905.200.000)
	32.432.099.483

Informasi Pelaksanaan Waran Seri I

Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I telah berakhir pada tanggal 7 Desember 2022. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, waran seri I yang dilaksanakan sebanyak 73.992.931 waran, dengan total perolehan dana Rp.13.376.946.033. Pelaksanaan waran tersebut telah dituangkan dalam akta perusahaan dan menambah modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 73.992.931 lembar saham dengan nilai par Rp.50 atau sebesar Rp.3.699.646.550, sedangkan selisih lebih sebesar Rp.9.677.299.483 dicatat sebagai agio saham.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
- Funds for paid-in capital	9.100.000.000
- Agio for the Initial Public Offering	23.660.000.000
- Agio for the Exercise of Series I Warrants	-
- Share Issuance Costs	(905.200.000)
	31.854.800.000

Information on the Exercise of Series I Warrants

The period for the exercise of the Series I Warrants ended on 7 December 2022. Based on a note made by PT Bima Registra, a share administrator, a total of 73,992,931 warrants were exercised, with a total proceeds of Rp.13,376,946,033. The exercise of the warrants was stated in the company deed and the increase in issued and fully paid share capital amounted to 73,992,931 shares with a par value of Rp. 50 or Rp. 3,699,646,550, while the excess of Rp. 9,677,299,483 was recorded as share premium.

20. SALDO LABA

Rincian Saldo Laba adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
a. Saldo Laba dicadangkan	
Saldo Awal	1.457.387.801
Penambahan Cadangan	909.888.664
Saldo Akhir	2.367.276.465
b. Saldo Laba Belum Dicadangkan	
Saldo Awal	6.498.332.114
Pembentukan Cadangan Umum	(909.888.664)
Laba Tahun Berjalan	7.989.380.174
Saldo Akhir	13.577.823.624

20. RETAINED EARNINGS

Rincian Saldo Laba adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Appropriated Retained Earnings	
Beginning Balance	-
Increase of General Reserve	1.457.387.801
Ending Balance	1.457.387.801
Unappropriated Retained Earnings	
Beginning balance	3.406.276.596
Appropriation of General Reserve	(1.457.387.801)
Net Profit Current Year	4.549.443.319
Ending balance	6.498.332.114

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*For The Year Then Ended 31 December 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

20. RETAINED EARNINGS (CONTINUED)

Based on the provisions in the Limited Liability Company Law, companies are required to provide mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid up capital.

The Company's general reserve as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp.2,367,276,465 and Rp.1,457,387,801, respectively, or 5,87% and 5,30% of the total issued and fully paid capital.

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Details of Other Comprehensive Income recognized in the statement of financial position are as follows:

Revaluasi Aset Tetap lihat catatan 9.	<i>Revaluation of Fixed Assets see notes 9.</i>
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja lihat catatan 17.	<i>Remeasurement liability for employee benefit see note 17.</i>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak yang berelasi dengan Perusahaan, semua penjualan merupakan transaksi kepada pihak ketiga.

	2022	2021	
- Baroid Indonesia	21.566.600.000	13.301.820.000	<i>Baroid Indonesia</i>
- M-I Indonesia	11.935.900.000	7.373.614.800	<i>M-I Indonesia</i>
- Elnusa Petrofin	8.113.218.000	9.356.000.000	<i>Elnusa Petrofin</i>
- M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD.	31.797.781.440	8.197.309.728	<i>M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD.</i>
	73.413.499.440	38.228.744.528	

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021
Terdiri dari :		
- Bahan Baku		
Persediaan Awal	15.846.735.716	119.626.686
Pembelian Bersih	8.856.743.728	19.945.758.706
Barang Tersedia	24.703.479.444	20.065.385.392
Persediaan Akhir	(12.043.811.229)	(15.846.735.716)
Bahan Baku yang Digunakan	12.659.668.215	4.218.649.676
- Aksesoris dan Kemasan		
Persediaan Awal	170.661.289	240.995.512
Pembelian Bersih	3.932.366.356	2.056.520.857
Barang Tersedia	4.103.027.645	2.297.516.369
Persediaan Akhir	(1.783.299.222)	(170.661.289)
Aksesoris dan Kemasan yang Digunakan	2.319.728.423	2.126.855.080
- Barang Jadi		
Persediaan Awal	512.000.000	261.589.960
Bahan Digunakan	14.979.396.638	6.345.504.756
Tersedia u/ Dijual	15.491.396.638	6.607.094.716
Persediaan Akhir	(3.695.925.000)	(512.000.000)
Beban Pokok Penjualan	11.795.471.638	6.095.094.716

Pembelian bahan terdiri dari bahan baku, kemasan dan aksesoris.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi atas pembelian bahan baku dan bahan pendukung (kemasan dan aksesoris).

Pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

	2022	2021
- PT. Mandiri Timber Utama	7.462.150.000	6.890.447.716
- PT Rahadicipta Primasatya	1.533.414.220	-
- PT. Anak Rantau Sejahtera	-	4.010.000.000
- PT. Gianta Jaya	-	4.874.200.000
	8.995.564.220	15.774.647.716

Material purchases consist of raw materials, packaging and accessories.

There were no transactions with related parties for the purchase of raw materials and supporting materials (packaging and accessories).

Purchases to third parties that exceed 10% of total net purchases are as follows:

	2021
PT. Mandiri Timber Utama	-
PT Rahadicipta Primasatya	-
PT. Anak Rantau Sejahtera	-
PT. Gianta Jaya	-

24. BEBAN USAHA

	2022	2021
Terdiri dari :		
Beban Penjualan :		
- Pengiriman & Logistik	4.814.501.789	1.830.783.543
- Perjalanan Bisnis	1.951.463.903	269.805.733
- Pemasaran dan Promosi	55.824.700	593.911.315
- Lisensi dan Legal	147.371.419	404.285.295
- Sumbangan dan Donasi	305.974.990	341.756.300
- Seragam, Sepatu, Helm, dll	211.264.564	291.083.615
	7.486.401.366	3.731.625.801

24. OPERATING EXPENSES

The consist of:
Selling Expenses :
 Freight Out Expenses -
 Business Trip and Travel -
 Marketing & Promotion -
 License and Legal -
 Gift and Donation -
 Uniform, Shoes, Safety Helm Etc -

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

	2022	2021
Beban Umum dan Administrasi :		
- Gaji dan tunjangan	41.095.811.391	30.920.979.392
- Telepon & Fax	30.162.200	29.223.144
- Sewa Kantor	919.463.977	279.792.977
- Perlengkapan Kantor	142.995.857	425.330.490
- Internet	184.543.695	157.000.933
- Pos (Pengiriman)	7.901.000	13.965.900
- Rumah Tangga Kantor dan Dapur	59.746.394	39.471.346
- Perbaikan & Pemeliharaan	367.353.736	49.068.984
- Alat Perbaikan dan Pemeliharaan	-	86.582.300
- Biaya Kendaraan	471.836.866	411.394.160
- Beban Laboratorium, Insinyur dan Fumigasi	12.157.402.438	4.174.854.796
- Pengobatan	61.327.052	468.164.643
- Makanan & Minuman	646.689.410	502.029.933
- BPJS Tenaga Kerja dan Kesehatan	1.466.360.911	1.475.338.202
- Tender	1.218.064.448	37.183.073
- Pajak	2.363.363.108	1.308.098.178
- Administrasi Bursa	162.854.282	-
- Koordinasi	861.725.000	310.727.189
- Keamanan	17.745.274	29.735.324
- Asuransi	252.605.623	247.447.075
- Pelatihan	129.281.109	27.441.450
- Listrik dan Air	135.813.321	217.731.879
- Iuran	330.968.202	34.004.792
- Paten	1.155.182.207	582.887.665
- Konsultan dan Tenaga Ahli	2.962.175.576	2.649.261.753
- Kartu Kredit	1.220.309.112	1.157.047.750
- Imbalan Pascakerja	1.026.276.851	782.234.671
- Sosial (CSR)	57.305.000	39.523.100
- Depresiasi / Penyusutan	1.328.853.010	1.648.077.158
	70.834.117.050	48.104.598.257

24. OPERATING EXPENSES (CONTINUED)

General and Administrative Expenses	
Salary	-
Telephone and Fax	-
Office Rental	-
Office stationery and Supplies	-
Internet	-
Postage Costs	-
Home Office	-
Service and Maintenance	-
Service and Maintenance Tools	-
Vehicle	-
Laboratory, Engineer and Fumigation	-
Medical	-
Meals and Drink	-
BPJS (Social Security)	-
Tender	-
Tax	-
IDX Administration	-
Coordination	-
Security	-
Insurance	-
Training	-
Electricity & Water	-
Contribution	-
Patent	-
Consultant	-
Credit Card	-
Post-Employee Benefit	-
CSR	-
Depreciation	-

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2022
- Selisih Kurs	1.076.667.696
- Penyisihan Piutang	(2.568.027.994)
- Kerugian Investasi	-
- Lain-lain	-
	(1.491.360.298)

25. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

	2021
Foreign exchange	851.092.457
Provision for impairment	(1.525.615.755)
Loss of investment	(420.000.000)
Others	(167.334.356)
	(1.261.857.653)

26. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN - BERSIH

	2022
- Penghasilan Bunga	232.495.929
- Beban Bunga	(86.371.357)
- Beban Administrasi	(120.133.037)
	25.991.535

26. FINANCIAL INCOME (EXPENSES) - NET

	2021
Interest Income	76.713.187
Interest Expense	(559.084.654)
Administration Expense	(123.747.479)
	(606.118.946)

27. LABA PER SAHAM

	2022
Laba netto	7.989.380.174
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham yang beredar	657.629.393
Laba Per Lembar Saham	12,15

27. EARNING PER SHARE

	2021
Net Income	4.549.443.319
Weighted Average Number of Share Outstanding	550.000.000
Earning Per Share	8,27

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas keuangan perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The Company's financial assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

31 Desember 2022 / 31 December 2022

	Mata Uang/ Currency	Dalam mata uang asing/ in original currency	Jumlah setara/ Equivalent to IDR	
<u>Aset Moneter</u>				<u>Monetary Assets</u>
Kas dan Setara Kas	USD	1.053.215	16.568.118.558	Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas	AUD	662.857	7.013.477.226	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	USD	1.612.047	25.359.108.375	Trade Receivables
Piutang Usaha	AUD	-	-	Trade Receivables
			48.940.704.159	
<u>Liabilitas Moneter</u>			-	<u>Monetary Liabilities</u>
Aset Moneter, Neto			48.940.704.159	Monetary Assets - Net

31 Desember 2022 / 31 December 2021

	Mata Uang/ Currency	Dalam mata uang asing/ in original currency	Jumlah setara/ Equivalent to IDR	
<u>Aset Moneter</u>				<u>Monetary Assets</u>
Kas dan Setara Kas	USD	640.613	9.140.906.105	Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas	AUD	58.267	602.713.588	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	USD	930.122	13.271.910.046	Trade Receivables
Piutang Usaha	AUD	111.180	1.150.043.378	Trade Receivables
			24.165.573.118	
<u>Liabilitas Moneter</u>			-	<u>Monetary Liabilities</u>
Aset Moneter, Neto			24.165.573.118	Monetary Assets - Net

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI **29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat Hubungan Pihak Berelasi

a. Nature of Relationship

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
PT Indotek Drilling Solusi	Pemegang Saham / Shareholder
Tn. Mohamad As'ad (Komisaris Utama/ President Commissioner)	Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci / Shareholder and Key management Personnel
Tn. Ir. Ryanto Husodo (Direktur Utama/ President Director)	Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci / Shareholder and Key management Personnel
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management Personnel

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

b. Saldo dengan Pihak Berelasi

	2022
Utang Lain-lain - Jk.Pendek	
- Imbalan Kerja - Direksi	4.743.264.830
Utang Lain-lain - Jk.Panjang	
- Pemegang Saham	-
Total	4.743.264.830
Persentase terhadap total liabilitas	24,02%

c. Kompensasi manajemen kunci

	2022
Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya, untuk Komisaris dan Direksi	16.361.322.801

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

b. Balances with related parties

	2021
Other Payable - Short Term	
- Employee Benefit - Directors	-
Other Payable - Long Term	
Shareholders	115.000.000
Total	115.000.000
Percentage to total liabilities	0,99%

c. Key management compensation

	2021
Salaries and other short-term compensation benefits expensed to the Company's Commissioners and Directors	13.314.601.276

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan layanan tertentu (segmen bisnis), atau dalam menyediakan produk dan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen produk), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lain.

Jumlah setiap elemen segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam satu bidang industri, sehingga informasi segmen operasi tidak disajikan, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis disajikan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 5 "Segmen Operasi".

Sesuai dengan PSAK 5 "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai hasil Operasi, Aset dan Kewajiban segmen operasi Perusahaan:

30. SEGMENT INFORMATION

A segment is a distinguishable component of an entity that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (product segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

The Company only has a business in one industry sector, so that information on operating segments is not presented, while geographically based business segments are presented in accordance with the provisions in PSAK 5 "Operating Segments".

In accordance with PSAK 5 "Operating Segments", the following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

The following table provides information regarding the results of operations, assets and liabilities of the Company's operating segments:

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

30. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

31 Des 2022//31 Dec 2022			
	Indonesia	Luar Negeri/ Foreign Country	Total
Penjualan bersih	60.429.888.990	42.894.354.980	103.324.243.970
Harga Pokok Penjualan			(11.795.471.638)
Laba Kotor			91.528.772.332
Beban Penjualan			(7.486.401.366)
Administrasi dan Umum			(70.834.117.050)
Pendapatan Lainnya - Bersih			(1.491.360.298)
Beban Keuangan - Bersih			25.991.535
Laba sebelum pajak			11.742.885.154
Pajak Penghasilan			3.753.504.980
Laba bersih setelah pajak			15.496.390.135
Penghasilan komprehensif lain			(111.493.694)
Laba komprehensif			15.384.896.440
Aset			130.535.594.202
Liabilitas			19.748.155.034
Ekuitas			110.787.439.168

31 Des 2021//31 Dec 2021			
	Indonesia	Luar Negeri/ Foreign Country	Total
Penjualan bersih	47.506.548.729	19.376.773.108	66.883.321.837
Harga Pokok Penjualan			(6.095.094.716)
Laba Kotor			60.788.227.120
Beban Penjualan			(3.731.625.801)
Administrasi dan Umum			(48.104.598.257)
Beban Lainnya - Bersih			(1.261.857.653)
Beban Keuangan - Bersih			(606.118.946)
Laba sebelum pajak			7.084.026.463
Pajak Penghasilan			(2.534.583.144)
Laba bersih setelah pajak			4.549.443.319
Penghasilan komprehensif lain			55.824.700
Laba komprehensif			4.605.268.019
Aset			101.174.568.475
Liabilitas			11.641.961.819
Ekuitas			89.532.606.655

Manajemen memantau hasil operasi dari area di atas untuk tujuan pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen geografis Perusahaan sesuai dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi dalam laporan keuangan.

Management monitors the operating results of the above areas for decision-making purposes regarding resource allocation and performance appraisal. Therefore, the determination of the Company's geographical segments is in accordance with the classification above.

Segment performance is evaluated on the basis of operating income and is measured consistently with operating income in the financial statements.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO

Kewajiban keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank serta piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional, pengembangan usaha dan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini :

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening giro pada bank. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki riwayat kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum adalah nilai tercatat piutang.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Jumlah maksimum eksposur risiko ini adalah nilai tercatat aset keuangan.

Manajemen meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit seminimal mungkin. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit, yang disajikan sebesar nilai buku aset keuangan.

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
- Kas dan Setara Kas	44.755.704.602	28.275.731.858
- Piutang Usaha	38.403.514.003	24.271.969.997
	83.159.218.605	52.547.701.855

31. RISK MANAGEMENT

The Company's main financial obligations include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and long-term debt. The main purpose of this financial obligation is to raise funds for the Company's operations. The Company also has various financial assets such as cash and banks as well as trade receivables which are generated directly from its business activities.

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure the availability of adequate financial resources for operations, business development and to manage the main risks arising from the Company's financial instruments, namely credit risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors of the Company reviews and approves the policies for managing the risks which are summarized below:

i. Credit Risk

Credit risk is the risk if the customer is unable or fails to fulfill its obligations and causes the other party to experience a financial loss.

The credit risk faced by the Company mainly comes from loans made to customers and placement of current account balances with banks. To reduce this risk, the Company implements a policy to ensure that product sales are only directed to customers who can be trusted and have proven good credit history. The Company establishes a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad credit. The maximum credit risk exposure amount is the carrying amount of the receivables.

The company also faces credit risk that comes from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have a good reputation and have a high credit rating. The maximum amount of this risk exposure is the carrying amount of the financial asset.

Management believes in the ability to control and keep credit risk exposure to a minimum. The following table shows the maximum exposure to credit risk, which is presented at the book value of financial assets.

Cash and Cash Equivalent
Trade Receivables

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang sewa pembiayaan dan hutang pembiayaan konsumen. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya pinjaman baru dan bunga atas hutang Perusahaan, yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini Perusahaan tidak memiliki formula kebijakan lindung nilai untuk risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berupaya untuk mengurangi risiko suku bunga dengan memperoleh struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Untuk hutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada pelanggan. Perusahaan memantau dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif tersebut bagi Perusahaan.

iii. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan yang bersumber dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas pengaruh perubahan 1% nilai tukar mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap konstan :

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Menurun 1%	42.465.411.431
Meningkat 1%	43.323.298.530

iv. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya agar dapat membiayai belanja modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

31. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to short-term and long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect new borrowing costs and interest on the Company's debt, which bears a floating interest rate.

Currently the Company does not have a hedging policy formula for interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates. For finance lease payables and consumer financing, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers. The company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the company.

iii. Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of future cash flows originating from financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company manages foreign currency exchange rate risk by continuously monitoring foreign currency exchange rate fluctuations so that appropriate actions can be taken to reduce foreign currency exchange risk.

The following is a sensitivity analysis of the effect of a 1% change in foreign currency exchange rates on profit for the year with all other variables held constant:

31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
19.183.005.376	Increase 1%
19.570.540.839	Decrease 1%

iv. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations at maturity. The Company manages its liquidity profile in order to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing obligations by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

iv. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Manajemen mengevaluasi dan memonitor arus kas masuk (kas masuk) dan kas keluar (kas keluar) untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian kewajiban jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.

31 Desember 2022 / 31 December 2022					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	> 3 tahun / > 3 years	Total/ Total	
- Utang Usaha	683.325.000	-	-	683.325.000	Trade Payables
- Utang Bank	2.996.532.179	-	-	2.996.532.179	Bank Loans
- Utang Pajak	4.173.388.769	-	-	4.173.388.769	Taxes Payables
- Imbalan Kerja	-	-	-	-	Employee Benefit
Pihak Berelasi	4.743.264.830	-	-	4.743.264.830	Related Parties
Pihak Ketiga	-	-	5.517.928.279	5.517.928.279	Third Parties
- Liabilitas Sewa	67.856.377	-	-	67.856.377	Lease Liabilities
- Pembiayaan	-	-	-	-	Consumer
Konsumen	873.822.000	692.037.600	-	1.565.859.600	Financing
Jumlah	13.538.189.155	692.037.600	5.517.928.279	19.748.155.034	

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021.

31 Desember 2021 / 31 December 2021					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	> 3 tahun / > 3 years	Total/ Total	
- Utang Usaha	-	-	-	-	Trade Payables
- Utang Bank	2.439.129.880	-	-	2.439.129.880	Bank Loans
- Utang Pajak	2.133.023.567	-	-	2.133.023.567	Taxes Payables
- Imbalan Kerja	-	-	-	-	Employee Benefit
Pihak Berelasi	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Ketiga	-	-	4.348.710.795	4.348.710.795	Third Parties
- Liabilitas Sewa	81.677.514	84.738.463	-	166.415.977	Lease Liabilities
- Pembiayaan	-	-	-	-	Consumer
Konsumen	873.819.936	1.565.861.664	-	2.439.681.600	Financing
Jumlah	5.527.650.897	1.650.600.127	4.348.710.795	11.526.961.819	

Tabel berikut ini menunjukan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the change in liabilities arising from financing activities:

31 Desember 2022 / 31 December 2022					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
- Utang Bank	2.439.129.880	557.402.298	-	2.996.532.179	Bank Loans
- Liabilitas Sewa	166.415.977	(98.559.600)	-	67.856.377	Lease Liabilities
- Pembiayaan	-	-	-	-	Consumer
Konsumen	2.439.681.600	(873.822.000)	-	1.565.859.600	Financing
Jumlah	5.045.227.457	(414.979.302)	-	4.630.248.156	

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

iv. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (Lanjutan)

31 Desember 2021 / 31 December 2021

	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
- Utang Bank	5.713.549.245	(3.274.419.365)	-	2.439.129.880	Bank Loans
- Liabilitas Sewa	223.612.700	(57.196.723)	-	166.415.977	Lease Liabilities
- Pembiayaan Konsumen	2.827.334.400	(387.652.800)	-	2.439.681.600	Consumer Financing
Jumlah	8.764.496.345	(3.719.268.888)	-	5.045.227.457	

31. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

iv. Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the change in liabilities arising from financing activities: (Continued)

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Utang Bank Jangka Pendek	2.996.532.179	2.439.129.880
Utang Sewa Guna Usaha	67.856.377	166.415.977
Utang Pembiayaan Konsumen	1.565.859.600	2.439.681.600
Total utang berbeban bunga	4.630.248.156	5.045.227.457
Total Ekuitas	110.787.439.168	89.532.606.656
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas	0,04	0,06

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Company is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Company as of 31 December 2022 and 2021. In addition, effective on 16 August 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Company Shareholders General Meeting.

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of 31 December 2022 and 2021. As of 31 December 2022 and 2021, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

Bank Loans - Short Term
Lease Liability
Consumer Financing
Total interest bearing debt
Total equity
Interest bearing Debt to Equity Ratio

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

33. FINANCIAL INSTRUMENT

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements.

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Aset Keuangan:</u>		
Kas dan Setara Kas	44.755.704.602	44.755.704.602
Piutang - bersih		
Piutang Usaha		
- Pihak Ketiga	38.403.514.003	38.403.514.003
Piutang Lain-lain		
- Pihak Ketiga	273.800.000	273.800.000
Biaya Dibayar Dimuka	11.476.290	11.476.290
Deposit dan Bank Guarantee	3.920.812.088	3.920.812.088
Total	87.365.306.983	87.365.306.983

Liabilitas Keuangan

Utang Usaha		
- Pihak Ketiga	683.325.000	683.325.000
Utang Bank Jangka Pendek	2.996.532.179	2.996.532.179
Utang Pajak	4.173.388.769	4.173.388.769
Utang Sewa Guna Usaha	67.856.377	67.856.377
Pembiayaan Konsumen	1.565.859.600	1.565.859.600
Utang Lain-lain - Berelasi	4.743.264.830	4.743.264.830
Imbalan Pascakerja	5.517.928.279	5.517.928.279
Total	19.748.155.034	19.748.155.034

31 Desember 2021/ 31 December 2021

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Aset Keuangan:</u>		
Kas dan Setara Kas	28.275.731.858	28.275.731.858
Piutang		
Piutang Usaha		
- Pihak Ketiga	24.271.969.997	24.271.969.997
Piutang Lain-lain		
- Pihak Ketiga	186.951.000	186.951.000
Biaya Dibayar Dimuka	516.900.000	516.900.000
Uang Muka	1.078.315.561	1.078.315.561
Pajak Dibayar Dimuka	95.868.881	95.868.881
Deposit dan Bank Guarantee	4.220.705.033	4.220.705.033
Total	58.646.442.330	58.646.442.330

Liabilitas Keuangan

Utang Usaha		
- Pihak Ketiga	-	-
Utang Bank Jangka Pendek	2.439.129.880	2.439.129.880
Utang Pajak	2.133.023.567	2.133.023.567
Utang Sewa Guna Usaha	166.415.977	166.415.977
Pembiayaan Konsumen	2.439.681.600	2.439.681.600
Utang Lain-lain - Berelasi	115.000.000	115.000.000
Imbalan Pascakerja	4.348.710.795	4.348.710.795
Total	11.641.961.819	11.641.961.819

<u>Financial Assets:</u>	
Cash and Cash Equivalent	
Account Receivable - net	
Trade Receivable	
Third Parties	
Other Receivable	
Third Parties	
Prepaid Expenses	
Deposit and Bank Guarantee	
Total	

<u>Financial Liabilities</u>	
Trade Payables	
Third Parties	
Shor term bank loans	
Taxes Payable	
Lease Liabilities	
Consumer Financing	
Other Current Liabilities - Related	
Post-Employment Benefit	
Total	

<u>Financial Assets:</u>	
Cash and Cash Equivalent	
Account Receivable	
Trade Receivable - Net	
Third Parties	
Other Receivable - Net	
Third Parties	
Prepaid Expenses	
Cash Advance	
Prepaid Taxes	
Deposit and Bank Guarantee	
Total	

<u>Financial Liabilities</u>	
Trade Payables	
Third Parties	
Shor term bank loans	
Taxes Payable	
Lease Liabilities	
Consumer Financing	
Other Current Liabilities - Related	
Post-Employment Benefit	
Total	

PT OBM DRILCHEM TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OBM DRILCHEM TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Then Ended 31 December 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2023.

**34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF FINANCIAL STATEMENTS**

The fair preparation and presentation of the financial statements as of 31 December 2022 is the responsibility of management, and has been approved by the Board of Directors for issuance on 20 March 2023.

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



Wellbore Stability & Loss Control Experts

PT OBM DRILCHEM Tbk

Dipo Business Center, 7th Floor, Suite Kav
50-52, Jl. Gatot Subroto No.7, RW.7,
Petamburan, JAKARTA, DKI Jakarta, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 10260

Tel. : +62-21-3005-1341

Email : corporate.secretary@drilchem.com